

A.R.
KIW
2014

Laporan Tahunan 2014 Annual Report



KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA | SEMARANG - INDONESIA

Laporan Tahunan
Annual Report
2014



KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
SEMARANG - INDONESIA

Jl. Raya Semarang - Kendal KM. 12, Semarang
Telepon : +62 24 8661645 Fax. +62 24 8661476
www.kiw.co.id email: go_kiw@yahoo.com



KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
SEMARANG - INDONESIA

LEADING
for TOMORROW

Menjadi Pelopor di Masa Depan

KIW bercita cita ke depan sebagai pelopor kebanggaan negeri yang berwawasan luas dan peduli lingkungan. "Menjadi Perusahaan Pengembang dan Pengelola Kawasan Industri Nasional yang Handal".

Leading for Tommorow

KIW dreams aspirations forward as a pioneer country pride insightful and caring environment. "Being Corporate Development and Management of National Industrial Reliable".

DAFTAR ISI / Content

01 IKHTISAR DATA KEUANGAN //

FINANCIAL REVIEW

- 03 Ikhtisar Keuangan // Financial Overview
04 Ikhtisar Operasional // Summary Operations

05 LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI //

Report Of The Board Of Commissioners & Director

- 08 Laporan Dewan Komisaris // Report Of The Board Of Commissioners
12 Laporan Dewan Direksi // Report Of The Board Of Directors

18 PROFIL PERUSAHAAN //

Company Profile

- 19 Sekilas Perusahaan // Company Overview
22 Nama dan Alamat Perusahaan // Company Name & Address
23 Bidang Usaha dan Fasilitas Kawasan // Line of Business & Area Facilities
29 Kegiatan Usaha // Corporate Activity
30 Struktur Organisasi // Organization Structure
31 Visi dan Misi Perusahaan // Company Vision & Mission
36 Profil Dewan Komisaris // Profile of The Board of Commissioners & Director
41 Profil Dewan Direksi // Profile of The Board of Director
43 Sumber Daya Manusia // Human Resources
45 Struktur SDM Perusahaan // HRD Structure
46 Pengembangan SDM // HRD Development
47 Komposisi Pemegang Saham // Composition of Shareholder
49 Penghargaan dan Prestasi // Award

52 ANALISA PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN //

The Analysis & Discussion of Management to the Company Performance

- 55 Total Pendapatan // Total Revenue
Penjualan Kavling Industri // Industrial Terrain Sale
57 Sektor Persewaan // Rental Sector
Sektor Pendapatan Jasa // Revenue Service Sector
59 Aset // Asset
Liabilitas dan Ekuitas // Liabilities & Equity
61 Beban Usaha // Operating Expenses
Laba Bersih setelah Pajak // Net Profit After Tax
62 Arus Kas // Cash Flow
Solvabilitas // Solvency
63 Investasi // Investment

- 65 Pencapaian Target // Target Achievement
Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan //
Material fact that Occurs After the Date
Prospek // Outlook

- 67 Aspek Pemasaran // Aspects of Marketing
Kebijakan Deviden // Deviden Policy

- 69 Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/Atau Manajemen //

- Employee and or Management Stock Ownership Program
70 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan...
Material Information about Investment Expantion, Divestment, Merger...
Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal
Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan //

Pengaruh Kebijakan Perusahaan // The effect of Change Policy
Perubahan Kebijakan Akutansi Perusahaan //

Change the Company Accountant Policy

72 TATA KELOLA PERUSAHAAN //

Corporate Governance

- 73 Penerapan Tata Kelola Perusahaan // Application of Corporate Governance
74 Struktur Tata Kelola Perusahaan // Corporate Governance Structure
87 Whistle Blowing System (WBS)
Tanggung Jawab Sosial // Social Responsibilities

97 LAPORAN KEUANGAN //

FINANCIAL STATEMENT



**Ikhtisar Data
Keuangan**

*Financial
Review*

**Informasi keuangan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal 31 Desember
2014**

*Financial information for the year
ended on December 31st. 2014*

Ikhtisar
KeuanganFINANCIAL
OVERVIEW

LABA RUGI	2014	2013	2012	2011	2010	PROFIT AND LOSS
Hasil Penjualan	78.754.269.724	51.608.377.376	26.095.027.520	17.159.850.377	12.571.039.806	Sales Revenue
Beban Pokok Penjualan	12.981.480.828	11.030.056.916	4.517.963.873	1.946.721.157	1.946.721.157	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	65.772.788.896	40.578.320.459	21.577.063.647	15.213.129.219	10.624.318.649	Gross Profit
Laba Usaha	43.638.981.454	26.976.776.862	10.691.665.258	5.045.712.346	2.473.747.796	Operating Income
Laba Bersih Setelah Pajak	41.836.539.452	255.247.418.957	10.377.057.678	4.529.786.555	2.490.337.560	Net Profit After Tax
Laba Komprehensif	40.760.540.986	25.101.728.875	10.515.554.434	5.033.109.497	2.868.749.154	Comprehensive Income
LAPORAN POSISI KEUANGAN						THE BALANCE SHEET
Total Aset	148.134.562.564	92.506.125.099	62.104.847.601	50.908.405.513	47.246.950.958	Total Asset
Aset Lancar	72.213.032.125	28.775.111.390	43.071.569.256	34.613.157.961	32.290.064.528	Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	20.031.331.711	15.473.470.922	9.429.143.289	7.978.191.921	8.801.972.600	Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	14.766.958.003	2.272.639.209				Long-term Liabilities
Total Liabilitas	34.798.289.714	17.746.110.131	9.429.143.289	7.978.191.921	8.801.972.600	Total Liabilities
Ekuitas	113.336.272.850	74.760.014.969	52.675.704.312	42.930.213.592	38.444.978.358	Equity
RATIO KEUANGAN (%)						THE FINANCIAL RATIO (%)
Pertumbuhan Pendapatan Usaha	52,60	97,77	52,07	36,50	7,03	Revenue Growth
Ratio Kas	116,41	97,39	92,71	125,11	104,81	Cash ratio
Liabilitas Terhadap Total Aset (Kali)	23,49	19,18	15,18	15,67	18,63	Liabilities to Total Assets (times)
Umur Piutang (Hari)	109,46	3,01	28,42	23,22	13,35	Claim Aging (day)
Perputaran Persediaan (Hari)	234,73	268,01	439,67	587,42	804,13	Inventory Turnover (day)
Imba Hasil Aset (ROA)	30,63	27,57	16,93	9,89	6,07	Return On Assets (ROA)
Imbal Hasil Ekuitas (ROE)	36,91	49,58	24,94	13,28	8,06	Return On Equity (ROE)
Debt Equity Ratio (DER)	30,70	30,27	22,37	21,05	24,74	Debt Equity Ratio (DER)
INFORMASI KEUANGAN LAINNYA						OTHER FINANCIAL INFORMATION
Hutang Usaha	3.989.978.760	145.353.214	200.251.469	4.716.222.793	5.280.247.425	Account Payable
Piutang Usaha	23.617.497.466	447.475.643	2.044.837.220	530.482.469	18.652.752	Account Receivable
Persediaan	503.647.217.101	37.894.736.519	31.433.277.266	23.579.896.495	23.291.281.731	Supply
Hutang Bank	21.679.145.404	3.388.528.910	1.100.000.000	2.100.000.000	2.100.000.000	Bank Loans

Ikhtisar
OperasionalSUMMARY OF
OPERATIONS

URAIAN	2014	2013	2012	2011	2010	DESCRIPTION
PENDAPATAN						INCOME
Penjualan Tanah (Rp.) dalam Ha	70.285.709.867 6,27	44.884.054.000 7,10	20.232.370.000 3,88	12.504.565.000 2,89	8.310.715.000 2,08	Sale of Land (Rp) in Hectares
Pendapatan Sewa Gudang dalam m2	2.390.360.400 22,888	1.877.856.000 14,380	1.348.980.000 11,500	1.104.060.000 11,500	751.200.000 11,500	Warehouse Rental Income in m2
Penjualan Air Bersih dalam m3	3.714.538.025 499,093	3.037.539.500 456,891	2.568.883.600 388,750	1.923.476.664 287,804	2.011.450.000 312,717	Sale of Water in m3
Jasa Pengolahan Limbah Cair dalam m3	568.570.000 85,228	482.945.500 63,865	730.785.450 85,885	472.621.500 63,820	461.452.000 65,929	Liquid Waste Processing Service in m3
PRODUKSI						PRODUCTION
Pengurugan Lahan (Rp.) dalam m2	21.909.741.751 11,97	14.903.716.2002 8,37	8.229.220.430 5,38	2.756.501.182 2,61	37.926.356 0,06	Land Leveling (Rp) in m2
Pembebasan Lahan (Rp.) dalam m2	4.982.159.200 5,56	6.764.105.000 9,30	4.322.204.100 5,90	-	3.360.190.158 5,20	Land Acquisition (Rp) in m2

All figures (numbers) in the table use the Indonesian notation



Laporan Dewan Komisaris & Direksi

*Report Of The Board Of
Commissioners & Director*



Sepanjang tahun 2014 Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perusahaan serta memberikan persetujuan atas tindakan korporasi yang mensyaratkan persetujuan Dewan Komisaris.

While 2014, the Board of Commissioners carry out the Board of Directors in running the company and approved the corporate actions in accordance with the Board of Commissioners.

Laporan Dewan Komisaris

Kami mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan merasa bangga serta berbahagia telah menyelesaikan tugas pengawasan selaku Dewan Komisaris terhadap Direksi PT KIW (Persero) dalam menjalankan operasional bisnisnya sepanjang tahun 2014. Kami menyadari bahwa semua itu dapat terlaksana dengan baik, berkat kepercayaan dari seluruh Pemegang Saham, kerjasama antar anggota Dewan Komisaris beserta Komite Audit, kerjasama dengan Direksi beserta jajaran karyawannya, hubungan baik mitra kerja dan seluruh konsumen PT KIW (Persero).

Sepanjang tahun 2014 Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perusahaan serta memberikan persetujuan atas tindakan korporasi yang mensyaratkan persetujuan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai Direksi telah berhasil memanfaatkan momentum pertumbuhan ekonomi makro yang baik, kondisi serta kultur politik di Jawa Tengah yang stabil sepanjang tahun 2014. Ini terlihat dari kondisi Perusahaan yang sangat baik berdasarkan laporan hasil audit dan peringkat Perusahaan berdasarkan tingkat kinerja Perusahaan dihitung menggunakan pedoman Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor : Kep-100/MBU/2002 tentang penilaian tingkat kesehatan BUMN, maka kinerja PT KIW (Persero) dalam kategori SEHAT (AA) dengan total skor 92,50.

Dewan Komisaris juga berpendapat bahwa kegiatan bisnis yang dijalankan Direksi sepanjang tahun 2014 telah sesuai sasaran kerja yang ditetapkan pada awal tahun. Di samping itu Direksi juga mampu melakukan evaluasi arah dan strategis bisnis yang disesuaikan kondisi yang terjadi, menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengidentifikasi perubahan, mengambil tindakan yang dibutuhkan dan mengubahnya menjadi peluang untuk menghasilkan kinerja yang optimal.

Sepanjang tahun 2014 konsolidasi internal yang dilakukan oleh Direksi telah berjalan sangat baik terkait dengan optimalisasi sumber daya Perusahaan dan kapitalisasi potensi bisnis masa depan. Indikator bahwa PT KIW (Persero) berprestasi, dengan diangkatnya salah satu Direksi menjadi Direktur Utama Kawasan Industri Makasar. Walaupun promosi ini menjadikan kurang lengkap pimpinan pada level Direksi.

Report Of The Board Of Commissioners

We convey thanks to God Almighty, feel proud and happy, for having completed the task of supervision of the Directors as the Board of Commissioners at PT KIW (Persero) in carrying out this business operations during the year 2014. We aware that all tasks could be worked on well, since all the shareholder trust our performance, cooperation among members of the Board of Commissioners and the Audit Committee, in cooperation with the Board of Directors along with the ranks of employees, business partners and relationships with consumer of PT KIW (Persero). While 2014, the Board of Commissioners carry out the Board of Directors in running the company and approved the corporate actions in accordance with the Board of Commissioners. They evaluate the Directors has utilized the momentum of a good macro-economic growth, stable conditions and political culture in Central Java during 2014. It could be referred from the excellent condition of the Company based on the audit reports and company rankings built upon the Company's performance level counted by using the guidelines Mail Decree of the Minister of SOEs No. Kep-100/MBU / 2002 on the rating of the SOE, then the performance of the PT KIW (Persero) in the category HEALTHY (AA) with a total score of 92.50.

The Board of Commissioners also found that the business activities carried out throughout the year 2014 by the Board of Directors are suitable with employment targets set at the beginning of years. In addition, the Board of Directors are managed to evaluate the direction and business strategy in accordance with the situation occurred, referred to the ability of management to identify changes, take action required and turn it into an opportunity to generate the optimal performance.

Throughout the year of 2014, internal consolidation conducted by the Board of Directors has been running very well linked to the optimization of resources and the Company's future business potential capitalization. Indicators that PT. KIW (Persero) has reach its achievement is, by appointment of one of the Board of Directors as Director of Industrial Area in Makassar. eventhough this campaign makes a complete lack of leadership at the level of the Board of Directors.

Laporan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris juga menilai bahwa selain memperkuat aspek operasional bisnis di tengah situasi yang penuh tantangan ini, Direksi pada saat ini juga telah melakukan berbagai upaya untuk mengembangkan kawasan industri diluar kawasan industri yang sekarang. Dengan kinerja tersebut dan dari hasil pengawasan sepanjang tahun 2014, Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa Direksi telah bekerja secara profesional dengan menampilkan laporan yang dapat dipertanggungjawabkan akuntabilitasnya.

Selain itu, pada kesempatan ini, Dewan Komisaris juga menyetujui laporan tahunan dan mengesahkan laporan keuangan serta penggunaan laba bersih tahun buku 2014. Untuk itu, Dewan Komisaris menyarankan Pemegang Saham untuk menerima dan menyetujui laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono dan Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material. Dalam melakukan pengawasan kebijakan Direksi dan jalannya Perusahaan, Dewan Komisaris juga melakukan penilaian dari Komite Audit, saat ini kinerja Komite Audit pada PT KIW (Persero) adalah cukup membantu tugas dan pekerjaan Dewan Komisaris. Tugas pengawasan ini juga menekankan pentingnya implementasi prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik. Penekanan ini atas implementasi prinsip-prinsip GCG (Good Corporate Governance) merupakan bagian tidak terpisahkan dari nilai-nilai dasar Perusahaan yang telah tumbuh sejak lama dan semakin menguat serta menjadi pondasi dalam setiap gerak langkah PT KIW (Persero) sebagai bagian dari Perusahaan yang dimiliki oleh negara.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa inti dari permasalahan bangsa yang tak kunjung selesai memberi indikasi pada permasalahan governance. Jika kita tidak mengobati akar persoalannya, jangan pernah berharap kita dapat mengatasinya secara tuntas. Melalui transformasi GCG, PT KIW (Persero) berusaha bermigrasi dari CGC (Corporate Governance Commitment), menuju kepada GGC (Good Governed Corporate) dan akhirnya PT KIW (Persero) diharapkan hadir sebagai GCC (Good Corporate Citizen) dengan pendekatan triple bottom line sebagai sarana pencapaian daya saing berkelanjutan sesuai ekspektasi stakeholders.

Report Of The Board Of Commissioners

The Board also appreciate that beside to strengthen the operational aspects of the business in this challenging environment, the Board of Directors at this time also has made various efforts to develop an industrial area outside of industrial zones. By the performance and the results of surveillance throughout the year 2014, the Board of Commissioners concluded that the Board of Directors has been working professionally by showing report that could be accounted for.

Moreover, on this occasion, the Board of Commissioners also approved the annual report and certify the financial statements and the net profit 2014. Therefore, the Board of Commissioners advised the shareholders to accept and to approve the financial statements that have been audited by Heliantono Public Accountant and Fellow with reasonable opinion in all material respects. In monitoring policies and operations of the Company Directors, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and another management element. Through committee and the elements, the Board of Commissioners evaluate and monitor the business development and the running of the company. The Board of Commissioner also make an assessment of the Audit Committee, the current performance of the Audit Committee on PT KIW (Persero) is quite helpful tasks and jobs of the Board of Commissioners. The monitoring tasks also stressed on the importance of the implementation of the principles of good corporate governance. It emphasizes on the implementation of the principles of good corporate governance (GCG) that is an integral part of the basic values of the Company which has grown since a long time and getting stronger to become the foundation in every move PT KIW (Persero) as part of a company owned by the country.

The Board of Commissioners argued that the core of the nation's problems which are not finished to give an indication of the problems to the governance. If we do not treat the root of the problem, never hope we can overcome it completely. Through the transformation of GCG (Good Corporate Governance), PT KIW (Persero) trying to migrate from CGC (Corporate Governance Commitment), leads to the GGC (Good Governed Corporate) and finally PT KIW (Persero) is expected to be present as the GCC (Good Corporate Citizen) with a triple bottom line approach as a means of achievement of sustainable competitiveness in line with expectations of stakeholders.

Laporan Dewan Komisaris

Hakikat dari implementasi GCG tidak sekedar patuh terhadap peraturan, namun juga patuh terhadap tata nilai dan rambu-rambu yang disepakati oleh internal Perusahaan. Dalam konteks inilah CSR dapat menjadi senjata pamungkas Perusahaan guna menuntaskan pelaksanaan GCG, terutama yang terkait kerjasama dengan stakeholders. GCG dan CSR merupakan elemen penting di dalam memberikan kontribusi terhadap kesuksesan Perusahaan, sama pentingnya, namun dengan perspektif yang berbeda dengan tolak ukur keuangan. Perusahaan dan masyarakat harus saling bersinergi. Oleh karena itu, strategi dan program CSR harus terintegrasi ke dalam strategi bisnis.

Seiring dengan posisi Perusahaan yang semakin kuat, maka Dewan Komisaris akan meningkatkan peran pengawasan dan peran elemen fungsional yang berada di bawah Dewan Komisaris dalam memelihara kepercayaan Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan.

Berdasarkan penilaian Dewan Komisaris bahwa Direksi menunjukkan komitmen yang tinggi agar tata kelola Perusahaan yang baik dapat terus ditingkatkan penerapannya dalam Perusahaan. Pada masa depan, penerapan tata kelola Perusahaan yang baik akan terus diintensifkan melalui pengembangan budaya kerja yang positif, kepatuhan terhadap Code of Conduct serta senantiasa mengedepankan dan menjunjung tinggi etika bisnis.

Akhirnya, atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terimakasih kepada Pemegang Saham atas segenap dukungan yang diberikan, dan kepada manajemen dan seluruh karyawan atas kerja keras sehingga Perusahaan dapat mencapai kinerja yang baik pada tahun 2014.

Penghargaan juga kami sampaikan kepada segenap konsumen, Mitra Kerja dan Mitra Usaha PT KIW (Persero) mengingat segenap pencapaian PT KIW (Persero) pada tahun 2014 juga tidak terlepas dari peran dan kontribusi yang telah diberikan.

Report Of The Board Of Commissioners

The nature of the GCG (Good Corporate Governance) implementation is not only adhere to the rules, but also adhere to the values and guidelines agreed by the company. In this context in, CSR (Corporate Social Responsibility) could become the ultimate weapon in order to finalize the implementation of the Company's corporate governance especially those are related to the cooperation with stakeholders. GCG (Good Corporate Governance) and CSR (Corporate Social Responsibility) are important elements in contributing to the success of the company, just as important, but with a different perspective to the financial measures. Companies and the public should be mutually synergized. Therefore, strategies and CSR (Corporate Social Responsibility) programs should be integrated into business strategy.

Along with the increasingly strong position of the company, the Board of Commissioners will increase oversight role and the role of functional elements which are under the Board of Commissioners in maintaining the trust shareholders and stakeholders.

Based on the assessment of the Board of Commissioners that the Board of Directors demonstrated a strong commitment so that good corporate governance application can be improved in the company. In the future, the implementation of good corporate governance will be intensified through the development of a positive work culture, adherence to the Code of Conduct and will continue to draw business ethics.

Finally, on behalf of the Board of Commissioners, we would like to say thank you to the Shareholders on all the support given, and to the management and all employees for their hard work so that the Company can achieve good performance in 2014. Our appreciation also goes to all customers, Partners and Business Partners PT KIW (Persero) considering all achievements at PT KIW (Persero) in 2014 could not be separated from the role and contribution that has been given.



Ihwan Sudrajat
Komisaris Utama
President Commissioner

Beberapa upaya telah dilakukan antara lain menciptakan SDM yang handal dan membentuk organisasi yang lebih solid dengan menetapkan visi dan misi Perusahaan yang baru, melakukan mutasi, rotasi dan promosi karyawan serta meningkatkan skill dan knowledge untuk semua jajaran Komisaris, Direksi dan segenap karyawan secara terus menerus.

Several attempts have been made, among others, creating reliable human resources and establish a more solid organization by setting the vision and mission of the new company, transferring, rotation and promotion of employees and to improve the skills and knowledge to all Board of Commissioners, Board of Directors and all employees continuously.

Laporan Dewan Direksi

Report Of The Board Of Directors

Puji Syukur kehadiran Allah SWT bahwa tahun 2014 telah kita lalui dan Alhamdulillah kinerja PT KIW (Persero) pada tahun 2014 masih menggembirakan, target-target RKAP 2014 yang telah ditetapkan oleh Pemegang Saham dapat dicapai. RKAP 2014 disusun berdasarkan asumsi – asumsi makro ekonomi, asumsi – asumsi sektoral/Industri/Regulasi, asumsi internal dan pertimbangan agenda politik yang berlangsung hampir sepanjang tahun 2014 mulai dari Pemilu Legislatif, Pemilu Presiden dan pembentukan Pemerintahan baru hasil Pemilu berlangsung aman tanpa gejolak dan tidak berpengaruh signifikan terhadap iklim investasi yang kondusif, sehingga Perusahaan optimis menetapkan target-target dalam RKAP 2014. Hal tersebut dibuktikan dengan banyak calon investor yang datang ke Kawasan Industri Wijayakusuma dan menyatakan berminat membeli kapling industri dan menyewa Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP)/gudang di PT KIW (Persero) di penghujung tahun 2014.

Meskipun agenda politik pada tahun 2014 berjalan dengan mulus, ternyata masih ada sebagian calon investor yang diperkirakan akan merealisasikan investasi di KIW pada tahun 2014 pada kenyataannya masih bersikap menunggu sampai Pemerintahan/Kabinet hasil pemilu terbentuk dan Kabinet Bekerja, ini artinya dalam tahun 2014 calon investor tersebut belum mau merealisasikan investasinya, mengingat Kabinet baru terbentuk pada akhir tahun 2014 dan mulai bekerja efektif pada tahun 2015.

Sikap sebagian calon investor yang masih menunggu dalam merealisasikan investasinya pada tahun 2014 tersebut berpengaruh terhadap upaya-upaya Perusahaan dalam mencapai target dalam penjualan tanah industri dan penyewaan BPSP/gudang. Segala upaya telah dilakukan oleh seluruh elemen Perusahaan untuk dapat mencapai target tersebut, berkat kegigihan dan kerja keras semua elemen Perusahaan dalam meyakinkan calon investor agar mau membeli tanah industri di KIW akhirnya membuahkan hasil dimana pada akhir tahun 2014 Perusahaan bisa melakukan transaksi penjualan tanah untuk menutup target pendapatan dari penjualan tanah yang belum tercapai. Tercapainya target pendapatan dari penjualan tanah tersebut, sayangnya tidak diikuti pencapaian pendapatan dari persewaan BPSP/gudang, hal tersebut dikarenakan para calon investor yang akan menyewa BPSP/gudang tersebut masih menunda menyewa sampai tahun 2015.

Praise Gratitude to Allah SWT that we have gone through the year of 2014 and Alhamdulillah the performance of PT KIW (Persero) in 2014 was encouraging, CBP 2014 targets set by the shareholders can be achieved.

CBP 2014 is compiled by assumptions - macroeconomic assumptions, sectoral assumptions / Industry / Regulatory, internal assumptions and considerations of political agenda that lasted almost throughout the year of 2014 ranging from legislative elections, presidential elections and the formation of a new government election results that takes place safely without turmoil and not significant effect on the investment climate, so the company is optimistic targets set in 2014 CBP. This is the evidence that there are many potential investors who come to Wijayakusuma industrial Zone and expressed interest in buying a plot of industrial and manufacturing plant hire Ready (BPSP) / warehouse at PT KIW (Persero) at the end of 2014.

Despite the political agenda in 2014 went smoothly, it turns out there are still some potential investors are expected to realize the investment in KIW in 2014 in fact still be waiting until the Government / Cabinet and Cabinet election results formed Work, this means that in 2014 the potential investors not want to realize their investment, given the new Cabinet was formed in late 2014 and began to work effectively in 2015.

The attitude of some potential investors who are still waiting for the realization of the investment in 2014 takes effect to efforts to achieve the target company in the sale and leasing of industrial land BPSP / warehouse. Every effort has been made by all elements of the company to be able to achieve the target, thanks to the persistence and hard work of all elements in the company convince potential investors to buy industrial land in KIW finally paid off at the end of 2014 in which the company may conduct the sale of land to cover the target revenue from the sale of land that has not been achieved. Unfortunately, achieving the target of revenue from the sale of the land, is not followed by the achievement of revenue from rental BPSP / warehouse since the potential investors who would hire BPSP / warehouse are still delaying to rent until 2015.

Laporan
Dewan Direksi

Secara umum meskipun iklim investasi dalam tahun 2014 kurang kondusif sebagai dampak dari pelaksanaan pemilu legislatif dan pemilu Presiden dan berpengaruh terhadap penjualan tanah industri dan persewaan BPSP/gudang di KIW, namun dari sisi laba Perusahaan kita dapat mencapai target tersebut, bahkan berhasil melampaui target laba yang ditetapkan dalam RKAP tahun 2014. Pada tahun 2014 kami telah berhasil mempertahankan prestasi dari segi pertumbuhan usaha maupun profitabilitas dengan meraih laba bersih setelah pajak sebesar Rp 41,84 milyar atau 102,89 % dari target laba bersih setelah pajak RKAP 2014, dengan pendapatan usaha mencapai Rp 78,75 milyar atau 90,07% dari target RKAP 2014. Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2013 maka laba bersih setelah pajak tahun 2014 tumbuh sebesar 65,71 % dari realisasi tahun 2013 sebesar Rp 25,25 milyar, dan pendapatan usaha tumbuh sebesar 52,60 % dari realisasi tahun 2013 sebesar Rp 51,61 milyar. Total aset tahun 2014 mencapai sebesar Rp 148,13 milyar atau 107,36% dari RKAP 2014 dan mengalami kenaikan dari realisasi tahun 2013 sebesar Rp 55,63 milyar atau mengalami pertumbuhan sebesar 60,13 % dari tahun 2013. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No : Kep-100/MBU/2002 tentang penilaian tingkat kesehatan BUMN, bahwa tingkat kinerja Perusahaan berada pada kategori Sehat (AA) dengan total skor 93,50. Dalam penggunaan sumber daya Perusahaan, PT KIW (Persero) telah terus melakukan upaya meningkatkan efisiensi dan efektifitas. Beberapa upaya telah dilakukan antara lain menciptakan SDM yang handal dan membentuk organisasi yang lebih solid dengan menetapkan visi dan misi Perusahaan yang baru, melakukan mutasi, rotasi dan promosi karyawan serta meningkatkan skill dan knowledge untuk semua jajaran Komisaris, Direksi dan segenap karyawan secara terus menerus. Selain itu Perusahaan juga telah melakukan penyempurnaan sistem/metode kerja dengan memperbaiki dan menyusun SOP.

Selama tahun 2014, untuk penerapan tata kelola Perusahaan telah dilakukan penilaian Assessment GCG oleh BPKP Provinsi Jawa Tengah dengan laporan No. LGCG-159/PW-II/4/2014 tanggal 31 Desember 2014 dengan skor 75,33 katagori "Baik"

Pada tahun 2014, dapat kami laporkan pula adanya kekosongan posisi Direktur, sesuai dengan SK Nomor : SK-200/MBU/2014, 1940/X/2014, 800/1390/Kep.Bersama/X/2014 Tanggal 8 Oktober 2014 tanggal Saudara Abdul Muis yang semula menjabat Direktur PT KIW (Persero) diangkat menjadi Direktur Utama PT Kawasan Industri Makassar (Persero).

Report Of The Board
Of Directors

In general though the investment climate in 2014 was less favorable as a result of the implementation of the legislative elections and the election of the President and the effect on land sales and rental industry BPSP / warehouse in KIW, but in terms of the company's profits we can achieve this target, even surpassed the target profit CBP set in 2014. In 2014 we have managed to maintain the achievements in terms of business growth and profitability with a net profit after tax of Rp41,84 billion or 102.89% of the target net profit after tax CBP 2014, with revenues reaching 78.75 billion, or 90.07% of the target RKAP 2014. When compared with the realization in 2013, the net profit after tax of 2014 grew by 65.71% of the realization in 2013 of Rp. 25.25 billion, and operating income grew by 52.60% from the realization of the year 2013 by Rp51,61 billion. Total assets in 2014 reached Rp. 148.13 billion or 107.36% of the CBP 2014 and an increase of the realization in 2013 of Rp 55.63 billion or a growth of 60.13% from 2013. By the Minister of SOEs No.Kep-100 / MBU / 2002 on the rating of the SOE, that the level of performance of the company is in the category of Health (AA) with a total score of 93.50. In the use of Company resources, PT KIW (Persero) has continued to make efforts to improve efficiency and effectiveness. Several attempts have been made, among others, creating reliable human resources and establish a more solid organization by setting the vision and mission of the new company, transferring, rotation and promotion of employees and to improve the skills and knowledge to all Board of Commissioners, Board of Directors and all employees continuously. In addition, the company also has made improvements the system / method of working by repairing and preparing SOP.

During 2014, for the implementation of corporate governance assessment has been carried out by the GCG (Good Corporate Governance) Assessment BPKP Central Java province to report No. LGCG-159 / PW-II / 4/2014 dated December 31, 2014 with a score of 75.33, "Good" category.

In 2014, we can also report the existence of vacancy position as a Director, in accordance with Decree No.: SK-200 / MBU / 2014, 1940 / X / 2014, 800 / 1390 / Joint Decision / X / 2014 dated October 8, 2014, brother Abdul Muis previously served as Director of PT KIW (Persero) was appointed as Director of PT Kawasan Industri Makassar (Persero).

Laporan
Dewan Direksi

Kita tinggalkan tahun 2014, selanjutnya akan kita jalani tahun 2015. Banyak hal sepanjang tahun 2014 yang patut dijadikan pelajaran untuk menjadikan tahun 2015 menghasilkan program dan prestasi kerja yang lebih baik. Mengingat tantangan Perusahaan ke depan semakin berat, maka produktifitas kerja harus ditingkatkan, melakukan efisiensi di segala bidang, terus mencari peluang untuk meningkatkan struktur usaha Perusahaan, membina teamwork yang kompak dan solid. Menghadapi tantangan pada tahun 2015 manajemen PT KIW (Persero) telah menyiapkan langkah-langkah strategis seperti :

- Melakukan pembebasan tanah dan pematangan tanah untuk menambah persediaan tanah matang yang akan dijual.
- Membangun Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP).
- Meningkatkan promosi dan penjualan dengan melibatkan agen properti maupun mengoptimalkan tenaga marketing yang ada.
- Meningkatkan mutu pelayanan kepada para tenant di KIW.
- Melakukan kerjasama dengan Perusahaan Gas Negara (PGN) dan Petrogas untuk penyediaan gas di KIW.
- Melakukan kerjasama dengan mitra usaha untuk menambah kehandalan jaringan telekomunikasi/ IT.
- Mencari sumber air permukaan untuk mengganti sumber air yang ada saat ini yang masih menggunakan air tanah.
- Menjajagi pembukaan kawasan industri baru di luar kawasan industri yang ada sekarang mapun melakukan perluasan kawasan industri.

Report Of The Board
Of Directors

We left off in 2014, then going to live in 2015. A lot of things throughout the year 2014 which should be a lesson to make 2015 resulted in programs and better work performance. Given the challenges of the future company is getting heavier, the work must be improved our productivity, efficiency in all areas, continue to seek opportunities to enhance the company's business structure, build a compact and solid teamwork. Facing the challenges in 2015 the management of PT KIW (Persero) has prepared strategic steps such as:

- Conduct land acquisition and development of land to increase the supply of land ripe to be sold.
- Build of Standard Factory Building (BPSP).
- Improve the promotion and sales involving property agents and optimize the existing marketing personnel
- Improve the quality of service to the tenants at PT KIW
- Cooperation with Perusahaan Gas Negara (PGN) and PETROGAS for the supply of gas at PT KIW
- Cooperation with business partners to increase the reliability of the telecommunications network / IT
- Looking for a source of water to replace surface water sources that are still using ground water today
- Explore the opening of a new industrial area outside the existing industrial area and to expand the industrial area

Laporan Dewan Direksi

Pencapaian prestasi kinerja Perusahaan dalam tahun 2014 adalah prestasi kerja kita bersama, merupakan hasil kerja keras dari seluruh elemen Perusahaan, dan tentunya dengan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung.

Direksi menyampaikan terima kasih, dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah turut serta berpartisipasi dalam menunjang keberhasilan Perusahaan. Semoga kerjasama dan dukungan semua pihak dapat lebih ditingkatkan dalam tahun-tahun mendatang.

Semoga Allah SWT selalu melindungi dan meridloi usaha dan upaya kita.


Mohamad Djajadi
Direktur Utama / President Director

Report Of The Board Of Directors

Achievement of the company's performance in 2014 is the result of hard work of all elements of the company, and of course with the support of various parties either directly or indirectly.

Directors expressed thanks and deepest appreciation to all those who have participated in the success of the company. Hopefully the cooperation and support of all parties can be further improved in the coming years.

May Allah always protect and bless our efforts.

Kami, Komisaris dan Direksi PT KIW (Persero) Tahun 2014, telah menelaah dan menyetujui Laporan Tahunan PT KIW (Persero) Tahun per tanggal 31 Desember 2014, dan kami menyatakan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan ini. Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

We, Commissioners and Directors of PT KIW (Persero) 2014, have reviewed and approved the Annual Report of PT KIW (Persero) on December 31st, 2014, and we stated that the Board of Commissioners and Board of Directors are fully responsible for the accuracy of the contents of this report. Similarly statement made by actually to be used as appropriate.


Ihwan Sudrajat
Komisaris Utama
President Commissioners

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS


Bambang Toedjiono
Komisaris
Commissioners

DIREKSI

Mohamad Djajadi
Direktur Utama
President Director

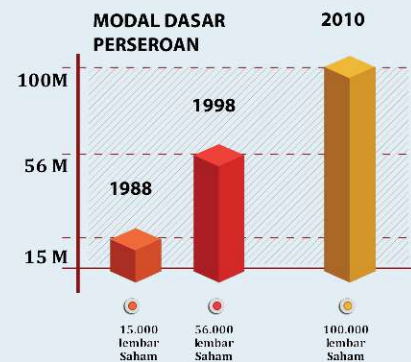


**Profil
Perusahaan**

**Company
Profile**

PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) yang selanjutnya dapat disingkat menjadi PT KIW (Persero), pada awal berdirinya bernama PT Kawasan Industri Cilacap (Persero), yang berkedudukan di Cilacap sesuai Anggaran Dasarnya yang dimuat dalam Akta Nomor : 10 Notaris Soeleman Ardjasmita, SH tanggal 7 Oktober 1988 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman RI pada tanggal 23 Januari 1989 Nomor : C2-708.HT.01.01.Tahun 1989. Sesuai Akta Nomor 33 dan 34 Notaris Ny. Asmara Noer, SH tanggal 31 Maret 1998 diadakan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, yang antara lain perubahannya adalah sebagai berikut:

PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) that henceforth be PT KIW (Persero), at first named PT Kawasan Industri Cilacap (Persero), which is located in Cilacap corresponding articles of association contained in the Deed No. 10 Notary Soeleman Ardjasmita, SH dated October 7th, 1988 and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on January 23rd, 1989 Number: C2-708.HT.01.01.Tahun 1989. Accordance with the Deed No. 33 and 34 Ny. Asmara Noer, SH, dated March 31st, 1998 held Amendments to the Articles of Association, which among other amendments are as follows:



a. Nama dan tempat kedudukan Perseroan, menjadi PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) berkedudukan di Semarang.
b. Meningkatnya Modal Dasar Perseroan :

Semula Modal Dasar Perseroan ditetapkan sebesar Rp 15.000.000.000,00 terdiri dari 15.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000,00/lembar. Dari jumlah tersebut Modal ditempatkan dan disetor adalah sebesar Rp 4.810.000.000,00 yang terdiri dari 4.810 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000,00/lembar.



a. Name and location of the company, PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) based in Semarang.
b. Increased Authorized Capital of the Company:

Originally Authorized Capital of the Company is set at Rp 15,000,000,000.00 consists of 15,000 shares with a nominal value of 1,000,000.00 / sheet. Of the number of issued and paid-up capital of Rp 4,810,000,000.00 consisting of 4,810 shares with a nominal value of Rp 1,000,000.00 / sheet.

Kemudian Modal Dasar ditingkatkan menjadi sebesar Rp 56.000.000.000,00 yang terbagi atas 56.000 lembar saham biasa @ Rp 1.000.000,00 per lembar saham. Dari jumlah tersebut, modal ditempatkan dan disetor adalah sebesar Rp 14.000.000.000,00 yang terdiri dari 14.000 lembar saham dengan nilai Rp 1.000.000,00 per lembar.

Then the Authorized Capital was increased to Rp. 56,000,000,000.00, divided into 56,000 ordinary shares @ Rp. 1,000,000.00 per share. Of this amount, the issued and paid-up capital as much as Rp. 14,000,000,000.00 consisting of 14,000 shares with a value of 1,000,000.00 / sheet.

Selanjutnya sesuai dengan Akta Nomor : 68 Notaris Prof DR Liliana Tedjosaputro, SH., MH., tanggal 15 Desember 2009 tentang Pernyataan Keputusan Diluar Rapat, jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor berubah menjadi Rp 16.440.000.000,00 yang terbagi atas 16.440 lembar saham biasa dengan nilai nominal @ Rp 1.000.000,00 per lembar saham.

Furthermore, in accordance with the Deed No. 68 Notary Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, SH., MH., December 15th, 2009 on the Statement of Meeting Outside, the amount of capital has been subscribed and paid-up turned into Rp. 16,440,000,000.00 divided into 16 440 pieces ordinary shares with a nominal value of USD 1,000,000.00 @ per share.

Kemudian Anggaran Dasar dirubah sesuai dengan Akta Nomor : 84 Notaris Prof DR Liliana Tedjosaputro, SH., MH., Tanggal 17 Februari 2010 tentang Pernyataan Keputusan Rapat, jumlah modal dasar Perseroan berubah dari Rp 56.000.000.000,00 menjadi sebesar Rp 100.000.000.000,00 dan pengeluaran saham dalam simpanan sebesar Rp 9.423.000.000,00

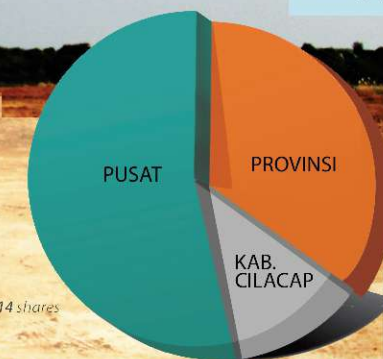
Then Statutes amended in accordance with Act No. 84 of Notary Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, SH., MH., February 17th, 2010 on of Resolution, the amount of the authorized capital of the Company changed from Rp. 56,000,000,000.00 be for Rp.100,000,000,000 , 00 and the issuance of shares in the savings of Rp. 9,423,000,000.00 is through partial

yang dilakukan melalui kapitalisasi sebagian cadangan sebesar Rp 5.763.000.000,00 dan Agio Saham Perseroan sebesar Rp 3.660.000.000,00 sehingga jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor adalah Rp 25.863.000.000,00 yang terbagi atas 25.863 lembar saham biasa dengan nilai nominal @Rp 1.000.000,00 per lembar saham

capitalization of reserves of Rp. 5,763,000,000.00 and paid-in shares of Rp. 3,660,000,000.00 so that the amount of capital that has been issued and paid is equal to Rp. 25,863,000,000.00, divided into 25 863 ordinary shares with a nominal value of @ 1,000,000.00 per share,

PEMERINTAH PUSAT 51.09%

Pemerintah Pusat 13.214 lembar saham dengan nilai nominal **Rp 13.214.000.000,00**
Government as much as 13 214 shares with a nominal value of Rp 13,214,000,000.00



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH 40.39%

Pemerintah Provinsi Jawa Tengah 10.446 lembar saham dengan nilai nominal **Rp 10.446.000,00**
Central Java Province 10 446 shares with a nominal value of Rp 10,446,000.00

PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP 8,52%

Pemerintah Kabupaten Cilacap 2.203 lembar saham dengan nilai nominal sebesar **Rp 2.203.000.000,00**
Cilacap district administration 2,203 shares with a nominal value of Rp 2,203,000,000.00

Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan RUPS tanggal 9 Februari 2010 dan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-11571.AH.01.02 Tahun 2010. Terakhir Anggaran Dasar dirubah sesuai dengan Akta Nomor : 6 tanggal 26 September 2014 Notaris Oman Abdurahman, SH., yang perubahannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor : AHU-07243.40.21.2014.

This amendment was approved by the Annual General Meeting on February 9th, 2010 and the approval of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-11571.AH.01.02 Year 2010. Statutes last amended in accordance with the Deed No. 6 dated September 26th, 2014, Notary Oman Abdurahman, SH., The amendment has been accepted by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-07243.40.21.2014.



Nama Perusahaan / *Company Name*

NAMA PERUSAHAAN / *Name of Company*
PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (Persero)

ALAMAT / *Address*
Jl. Raya Semarang Kendal Km 12
Semarang - Jawa tengah
Kode Pos 50153

TELEPON / *Phone*
024 - 8662156

FAXIMILI / *Fax*
024 - 8661476

WEBSITE
www.kiw.co.id

E-MAIL
go_kiw@yahoo.com
go_kiw@kiw.co.id

Bidang Usaha / Line of Business

USAHA UTAMA / MAIN BUSINESS

Penjualan Kapling industri siap bangun.

Sales of industrial plots ready for construction



Persewaan Bangunan Gudang / Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP).

Rental of Ready to use warehouse / factory



**USAHA BUSINESS
PENDUKUNG SUPPORT**

Persewaan Ruang Kantor / ATM
Rental of office space / ATM



**USAHA BUSINESS
PENDUKUNG SUPPORT**

Penyediaan Air Industri
Provision of industrial water



Pengelolaan Parkir
Parking Management



Pengelolaan Limbah Cair Terpadu
Central Waste Water Treatment Plant



Fasilitas Kawasan / Area Facilities

MOBIL PEMADAM
FIREFIGHTER TRUCK



HIDRANT PEMADAM KEBAKARAN
Hydrant Firefighter

MOBIL PATROLI
PATROL CAR / EMERGENCY



JALAN LAYANG
FLY OVER



JARINGAN LISTRIK
ELECTRICAL NETWORK



JALAN RAYA
ROAD

Kegiatan Usaha / Corporate Activity

Untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan, kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- Pembebasan dan pematangan tanah untuk kavling industri ;
- Penyediaan bangunan gudang/pabrik siap pakai dan bangunan perkantoran untuk disewakan ;
- Pengelolaan dan perawatan kawasan industri ;
- Pelayanan jasa konsultasi bidang kawasan industri, jasa pembangunan, jasa pergudangan dan jasa pengawasan bagi kawasan industri ;
- Kegiatan-kegiatan lain yang lazim dilakukan dalam pengelolaan kawasan industri dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

According to the company's business activities are carried out last base budget, to achieve the aims and objectives of the company are:

- Liberation and development of land for industrial plot
- Ready warehouse / factory provision and office buildings for rent
- Industrial area management and treatment
- Industrial estate consultant services, construction services, warehousing services and supervision services for the industrial area
- Other activities are common in industrial area management with regard to the provisions of legislation

Struktur Organisasi / Organization Structure



Visi Perusahaan / Corporate's Vision



Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan dibuat sesuai dengan SK Direksi Nomor : 46/SK/D.PT KIW/12/2013 tanggal 31 Desember 2013.

In accordance with the Decree of Directors Number: 46 / SK / D.PT KIW / 12/2013 dated December 31st, 2013 on the establishment of the corporate Vision, Mission, and Values. They are:

"Menjadi Perusahaan Pengembang dan Pengelola Kawasan Industri yang Handal"

"To be a Reliable Developer Company and Industrial Area Management"

- Produk yang dihasilkan memenuhi kebutuhan investor.
- Pelayanan /service kepada Pelanggan memuaskan.

- *The product meets the investors' requirements*
- *Satisfactory service to customers*



- Fasilitas yang disediakan lengkap meliputi :
 - Jaringan jalan dan saluran air hujan.
 - Jaringan telepon.
 - Jaringan listrik dan tersedia pasokan daya yang mencukupi.
 - Jaringan air bersih dan pasokan air yang mencukupi.
 - Jaringan air limbah dan unit pengolahan air limbah terpadu.

- *Completely facilities provided include :*
 - *The road and rainwater channel network*
 - *The telephone network*
 - *Available sufficient electricity supply power network*
 - *Adequate clean water and water supply network*
 - *Integrated wastewater and wastewater treatment units network*

Misi Perusahaan

Corporate's Mission



Menjalankan usaha sebagai pengembang kawasan industri dan pengelola kawasan industri secara terintegrasi, serta sebagai konsultan pembangunan kawasan industri.

Running a business as an integrated industrial estate developer and industrial areas management, as well as the industrial estate development consultant.

Tata nilai yang dianut oleh setiap karyawan PT KIW (Persero) untuk mewujudkan visi dan misi Perusahaan yaitu :

The values embraced by every employee at PT KIW (Persero) to actualize the vision and mission of the company, are :

Jujur :

Setiap karyawan dituntut berperilaku jujur dan menghindari tindakan curang dalam menjalankan tugas dan kewajibannya.

Honest:

Every employee is required to behave honestly and avoid fraudulent actions in carrying out their duties and obligations.

Komitmen :

Setiap karyawan dituntut menjalankan tugas dan kewajibannya secara bertanggung jawab semata-mata untuk kepentingan Perusahaan.

Commitment:

Every employee is required to carry out their duties and obligations as a responsible solely for the benefit of the company.

Peduli :

Setiap karyawan dituntut mempunyai rasa memiliki terhadap Perusahaan, sehingga setiap barang-barang dan fasilitas milik Perusahaan dijaga dan dirawat dengan sebaik-baiknya.

Care:

Every employee is required to have a sense of belonging to the company, so that any goods and facilities owned by the company appropriately maintained and cared for

Fokus Pada Pelanggan :

Setiap karyawan dituntut memiliki sikap sebagai pelayan sehingga dalam setiap tindakannya selalu mengutamakan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Focus On Customers:

Every employee is required to put the best service to customers.

Asah, Asih dan asuh :

Setiap karyawan dituntut selalu mengembangkan kemampuannya, saling hormat menghormati antar karyawan baik dengan atasan, sederajat maupun dengan bawahan, menjaga kekompakan, dan memberikan bimbingan, arahan dan nasehat kepada karyawan lain.

Sharpen, Love and Care:

Every employee is required constantly improving its capabilities, mutual respect between employees well with superiors, equals or with subordinates, maintaining compactness, and provide guidance, direction and advice to other employees.

Vision, mission and values have been approved by the Board of Commissioners Nodate





Profil Dewan Komisaris & Direksi

*Profile of The Board of
Commissioners & Director*



- **Komisaris Utama / President Commissioners**
Ihwan Sudrajat
- **Komisaris / Commissioners**
Bambang Toedjiono
- **Direktur Utama / President Director**
Mohamad Djajadi
- **Direktur / Director**
Abdul Muis



Profil Komisaris Utama

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Juli 2012, dan Keputusan Para Pemegang Saham

Profile of President Commissioners

Based on the General Meeting of Shareholders' Extraordinary dated July 25, 2012, and the Decision of the Shareholders

Nomor : SK-42/MBU/2014,539/002401,538/120/07/2014



Ihwan Sudrajat

Lahir di Bogor,

Jawa Barat pada tanggal 4 September 1964.
Lulus Sarjana Pertanian di Universitas Udayana Bali pada tahun 1988,

Born in Bogor, West Java,

on September 4th, 1964.
He graduated from Bachelor of Agriculture at the University of Udayana, Bali in 1988.

Menyelesaikan Magister Manajemen di Universitas Diponegoro pada tahun 2010, kemudian saat ini sedang menempuh Program Doktor (S3) di kampus yang sama yaitu Universitas Diponegoro Semarang.

He completed the Master of Management at the University of Diponegoro in 2010, and is currently pursuing Doctoral Program (S3) at the same campus.

RIWAYAT PENUNJUKAN SEBAGAI DEWAN KOMISARIS

Beliau diangkat pertama kali sebagai komisaris utama PT KIW (Persero) pada tahun 2009 sesuai dengan Surat Keputusan Bersama Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia, Gubernur Provinsi Jawa Tengah dan Bupati Cilacap KEP-12/MBU/2009 Nomor : 005/00606/I/2009 tanggal 19 Januari 2009 538.3/55/05/2009 Dengan periode masa jabatan selama 5 (lima) tahun dari tahun 2009 sampai dengan 2014.

Beliau diangkat kembali berdasarkan Surat Bersama Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Indonesia, Gubernur Provinsi Jawa Tengah dan Bupati Cilacap SK-42/MBU/2014 Nomor : 539/002491 tanggal 4 Maret 2014 538/120/07/2014 Dengan periode masa jabatan selama 5 (lima) tahun dari tahun 2014 sampai dengan 2019.

HISTORY OF APPOINTMENT AS BOARD OF COMMISSIONERS

He was first appointed as a commissioner of PT KIW (Persero) in 2009, in accordance with the Joint Decree of The Minister of State Owned Enterprises of the Republic of Indonesia, Central Java Governor and Regent of Cilacap KEP-12/MBU/2009 Number: 005/00606/I/2009 dated January 19th, 2009 538.3/55/05/2009 With the term of office periode for 5 years, starting from 2009 until 2014.

He was appointed by the Joint Letter of the State Minister for State-Owned Enterprises Indonesia, Central Java Governor and Regent of Cilacap SK-42/MBU/2014 Number : 539/002491 dated on March 4th, 2014 538/120/07/2014 With the elaboration period of 5 (five) years from 2014 until 2019.

RIWAYAT JABATAN DI LUAR PEMERINTAHAN

1. Komisaris Utama PT Kawasan Industri Wijayakusuma (BUMN, 2009 s/d sekarang)
2. Komisaris Utama PT PRPP (BUMD Pemprov Jateng 2008 s/d Juli 2011)
3. Ketua Dewan pengawas PD BPR BKK Blora Kota (BUMD Pemprov Jateng dan Pemkab Blora, 2005 s/d 2008)
4. Ketua Dewan Pengawas PD BPR BKK Purwodadi (BUMD Pemprov Jateng dan Pemkab Grobogan, 2006 s/d 2009 dan 2009 s/d sekarang)
5. Ketua Dewan Pengawas PD BPR BKK Semarang Tengah (BUMD Pemprov Jateng dan Pemkot Semarang, 2005-2008 dan 2008 s/d Juli 2011)
6. Ketua Dewan Pengawas PD BPR BKK Mandiraja (BUMD Pemprov Jateng dan Pemkab Banjarnegara, 2009 s/d sekarang)
7. Ketua Dewan Pengawas PD Air Bersih (BUMD Pemprov Jateng, 2008 s/d Juli 2011)
8. Anggota Badan Pengawas PD Citra Mandiri Jawa Tengah (BUMD Pemprov Jateng, 2009 s/d Juli 2011)

HISTORY OF POSITIONS OUTSIDE GOVERNMENT:

1. The Commissioner of PT Kawasan Industri Wijayakusuma (SOE, 2009-present)
2. The Commissioner of PT PRPP (Central Java Provincial Government-owned, 2008-July 2011)
3. The Chairman of the Supervisory Board of PD BPR BKK Blora City (Central Java Provincial Government and Local Government Enterprises Blora, 2005-2008)
4. The Chairman of the Supervisory Board of PD BPR Purwodadi (Enterprises Grobogan Central Java Provincial Government and Local Government, from 2006 to 2009 and from 2009 until now)
5. The Chairman of the Supervisory Board of PD BPR BKK Central Semarang (Central Java Provincial Government and Municipal Government Enterprises Semarang, 2005-2008 and 2008 until July 2011)
6. The Chairman of the Supervisory Board of PD BPR BKK Mandiraja (Central Java Provincial Government and Local Government Enterprises Banjarnegara, 2009-present)
7. The Chairman of the Supervisory Board of the Clean Water PD (Central Java Provincial Government-Owned, 2008-July 2011)
8. Members of the Supervisory Board Citra Mandiri PD Central Java (Central Java Provincial Government Enterprises, 2009-July 2011)

RIWAYAT JABATAN DI PEMERINTAHAN

1. Staf Ahli Bidang Pemerintahan Setda Provinsi Jawa Tengah (2012 s/d sekarang)
2. Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah (05-06-2009 s/d 2012-Eselon II A)
3. Kepala Biro Perekonomian Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah (27-08-2007 s/d 2009, Eselon II B)
4. Kepala Bagian Pelaporan, Analisis dan Pengkajian Pembangunan Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah (2005-2007, Eselon III A)
5. Kepala Bagian Sarana Perekonomian, Setda Provinsi Jawa Tengah (2003 s/d 2005, Eselon III A)
6. Kepala Subag Perikanan dan Kelautan, Setda Provinsi Jawa Tengah (2001 s/d 2003)
7. Kepala Seksi Pengembangan Produksi Hortikultura Dinas Pertanian Tanaman Pangan Prov. Ja Teng (2000 s/d 2001)
8. Staf Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Tengah (1990 s/d 2000)

HISTORY OF POSITIONS IN GOVERNMENT:

1. Head of Industry and Trade of Central Java Province (05-06-2009 until now-Echelon II A)
2. Head of the Economic Bureau of the Regional Secretariat of Central Java Province until 2009, Echelon II B
3. Head of Reporting, Analysis and Assessment of Development, Central Java Provincial Secretariat (2005-2007, Echelon IIIA)
4. Head of Economic Facilities, Central Java Provincial Secretariat (2003-2005, Echelon III A)
5. Head of Sub-division of Fisheries and Maritime Affairs, Secretariat of Central Java Province (2001-2003)
6. Development Section Head of Horticulture Agriculture Department in Central Java Province (2000-2001)
7. Staff of Agriculture Department in Central Java Province (1990-2000)

Profil Komisaris

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Juli 2012, dan Keputusan Para Pemegang Saham

Profile of Commissioners

Based on the General Meeting of Shareholders' Extraordinary dated July 25, 2012, and the Decision of the Shareholders

Nomor : SK-42/MBU/2014,539/002401,538/120/07/2014



Bambang Toedjiono

Lahir di Cilacap,

1 Desember 1951. Merupakan alumni dari Universitas Wijaya Kusuma Purwokerto Tahun 1994 jurusan Ilmu Sosial dan Politik.

Born in Cilacap,

December 1st, 1951, an alumnus of Wijaya Kusuma University in Purwokerto, graduated in 1994, majoring in Social and Politics Sciences.

Sedangkan Pendidikan Pasca Sarjananya diperoleh dari Universitas Islam Indonesia Yogyakarta Tahun 1998.

Whereas postgraduate education obtained from Islamic University of Indonesia in 1998.

Merupakan Pensiunan Pegawai Negeri Sipil dari lingkungan Pemerintah Kabupaten Cilacap Jawa Tengah. Semasa aktif sebagai PNS, beberapa jabatan penting yang pernah dipegang antara lain sebagai berikut :

1. Camat Kawunganten, Binangun, Kroya Kabupaten Cilacap (1983 – 1993)
2. Kabag Pemerintahan dan Kepala Bagian Ketertiban Setda Kabupaten Cilacap (1994-1998)
3. Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Cilacap (1999 – 2002)
4. Asisten Pemerintahan Sekda Cilacap (2002 – 2003)
5. Asisten Administrasi dan Aparatur Sekda Cilacap (2003 – 2008)
6. Ketua PMI Kabupaten Cilacap (2008 – Sekarang)
7. Komisaris PT KIW (Persero) (2012 – 31 Desember 2014)

Mr. Bambang Toedjiono is retired civil servant in the government district of Cilacap, Central Java. During he is active as civil servant, several key positions once held by, as follows :

1. Sub-district officer at Kawunganten, Binangun. Kroya, at the regency of Cilacap.
2. Head of Government and Head of the District Secretariat at Cilacap Regency.
3. Cilacap district tourism department head (1999-2002)
4. Administration assistant secretary position Cilacap (2002-2003)
5. Administrative Assistant and Apparatus Secretary in Cilacap (2003-2008)
6. PMI chairman in Cilacap district (2008 – Present)
7. The Commissioner of PT KIW (Persero) (2012-December 31st, 2014)

RIWAYAT PENUNJUKAN SEBAGAI DEWAN KOMISARIS

Beliau diangkat sebagai Komisaris PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tentang Perubahan Susunan Pengurus PT KIW (Persero) yang diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 25 Juli 2012. Dengan periode masa jabatan selama 5 (lima) tahun dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2017.

HISTORY OF APPOINTMENT AS BOARD OF COMMISSIONERS

He was appointed as a Commissioner of PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) by the General Meeting of Shareholders' Extraordinary neighbor about changes KIW Member of the Board of PT (Persero) which was held in Jakarta on July 25, 2012. The term of office for a period of 5 (five) years from years 2012 to 2017.

Profil Direktur Utama

Profile of
President
Director



Mohamad Djajadi

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa (RUPSLB) tentang perubahan Susunan Pengurus PT KIW (Persero) pada tanggal 25 Juli 2012, susunan anggota Direksi sebagai berikut :

OBSESI

yang ingin diwujudkan adalah membawa KIW sebagai pelopor Perusahaan Pengembang dan Pengelola Kawasan Industri yang Handal

Obsession

who wants the accomplishment is brought as a pioneer Reliable Developer Company and National Industrial Area Management"

Dilahirkan di Surabaya pada tanggal 31 Juli 1962. Merupakan alumnus Fakultas Hukum Universitas Brawijaya Malang, sedangkan untuk Magister Hukum diselesaikan di Universitas Surabaya.

Beberapa jabatan penting yang pernah dipegang antara lain sebagai berikut :

1. Staf Ahli Hukum PT SIER (Persero) Surabaya (1987 - 1989)
2. Staf Ahli Hukum merangkap Kasi Tata Usaha PT SIER (Persero) Surabaya (1989 - 1991)
3. Kasi SDM PT SIER (Persero) Surabaya (1991 - 1992)
4. Kabag Umum & SDM PT SIER (Persero) Surabaya (1992 - 1995)
5. Kabag Wisma SIER Rental Office Building PT SIER (Persero) Surabaya (1996 - 1998)
6. Kepala Kantor PIER PT SIER (Persero) Surabaya (1998 - 2005)
7. Manajer Pemasaran PT SIER (Persero) Surabaya (2005 - 2007)
8. Menjabat sebagai Direktur Utama PT KIW (Persero) sejak bulan Juli tahun 2007 hingga tanggal 25 Juli 2012, kemudian diangkat kembali untuk jabatan yang sama hingga sekarang.

He was born in Surabaya on July 31st, 1962, an alumnus of the Faculty of Law at Brawijaya University, whereas for the Master of Law completed at the University of Surabaya.

Some important positions once held are as follows:

1. Legal officer of PT SIER (Persero) Surabaya (1987-1989)
2. Chief legal officer and concurrently administration section head of PT SIER (Persero) Surabaya (1989-1991)
3. Head of Human Resources at PT SIER (Persero) Surabaya (1991-1992)
4. General & Human Resources Head of PT SIER (Persero) Surabaya (1992-1995)
5. Head of Pensions SIER Rental Office Building PT SIER (Persero) Surabaya (1996-1998)
6. Head of PIER at PT SIER (Persero) Surabaya (1998-2005)
7. Marketing Manager of PT SIER (Persero) Surabaya (2005-2007)
8. He has served as President Director of PT KIW (Persero) since July 2007 until July 25th, 2012, then reappointed to the same post until now.

In accordance with the Decision of the Extraordinary General Meeting (EGM) of the change in composition of the Board of PT KIW (Persero) on July 25, 2012, the composition of the Board of Directors as follows:

Profil Direktur

Profile of
Director



Abdul Muis

Lahir di Surabaya, 14 Februari 1967. Merupakan alumni dari Fakultas Ekonomi Akuntansi, Universitas Airlangga Surabaya, tahun 1991. Magister Manajemen Jurusan Keuangan, diperoleh dari almamater yang sama yaitu Universitas Airlangga, tahun 2000.

He was born in Surabaya, February 14th, 1967. He is an alumni of the Faculty of Economics majoring in Accounting at Airlangga University, 1991. Master of Management Department of Finance, obtained from the same university in 2000.

RIWAYAT PENUNJUKAN DEWAN DIREKSI

Beliau pertama kali diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Negara BUMN, Gubernur Jawa Tengah dan Bupati Cilacap Nomor : KEP-142/MBU/2007 : 500/15624/2007 : 500/073/04/2007 tanggal 13 Juli 2013.

Kemudian sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tentang Perubahan Susunan Pengurus PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) tanggal 25 Juli 2012 beliau diangkat kembali sebagai Direktur Utama PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero).

HISTORY OF APPOINTMENT AS BOARD OF COMMISSIONERS

He was first appointed as Director by the Joint Decree of the Minister of State Enterprises, Central Java Governor and Regent of Cilacap Number: KEP-142 / MBU / 2007 : 500/15624/2007 : 500/073/04/2007 dated July 13, 2013. Then, in accordance with the decision of the General Meeting of Shareholders of Extraordinary Change of Board of PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) on 25 July 2012 he was reappointed as Director Director PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero).

Mengawali karirnya di Brantas Abipraya Surabaya sebagai Staf Keuangan pada tahun 1991, kemudian staf Keuangan dan Akuntansi pada PT USI Jaya (IBM) Jakarta tahun 1991 - 1992. Selanjutnya berkarier di PT SIER tahun 1992 - 2012 dengan berbagai jabatan yaitu sebagai Auditor, Asisten Manager Pengawasan Keuangan, Asisten Manager General Accounting, Asisten Manager Keuangan, Asisten Manager Umum dan Pengadaan, Staf Komisaris, Manajer Keuangan dan Akuntansi, Direktur PT SIER Puspa Utama kemudian General Manager PIER sampai dengan tahun 2012. Selanjutnya menjadi Direktur di PT KIW (Persero)

Sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tentang Perubahan Susunan Pengurus PT KIW (Persero) yang dilaksanakan di Jakarta pada tanggal 25 Juli 2012, posisi Direktur dijabat oleh Abdul Muis sampai dengan 8 Oktober 2014. Kemudian sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara, Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan, dan Walikota Makassar Nomor : SK-200/MBU/2014, 1940/X/2014, 800/1390/Kep.Bersama/X/2014 Tanggal 8 Oktober 2014. Beliau dipindah tugaskan untuk menjadi Direktur Utama PT Kawasan Industri Makassar (Persero).

He began his career in the Brantas Abipraya Surabaya as the Finance staff in 1991, then the staff of Finance and Accounting at PT USI Jaya (IBM) Jakarta in 1991 - 1992. Furthermore, he continued his career in PT SIER from 1992 to 2012 with a variety of positions, as Auditor, Assistant Manager of the Financial Supervision, Assistant Manager of General Accounting, Finance Assistant Manager, Assistant General Manager and Procurement, Staff Commissioner, Finance and Accounting Manager, Director of PT SIER Puspa Utama then as a General Manager PIER until 2012. Later became Director at PT KIW (Persero).

In accordance with the decision of the General Meeting of Shareholders of Extraordinary Change of Board in PT KIW (Persero) which was held in Jakarta on July 25, 2012, the position of Director held by Abdul Muis until October 8th, 2014. Pursuant to the Decree of the Minister of State Owned Enterprises, Governor of South Sulawesi, and the Mayor of Makassar Number: SK-200 / MBU / 2014, 1940 / X / 2014, 800 / 1390 / Joint Decision / X / 2014 on October 8th, 2014. He was assigned to be the President Director of PT Kawasan industry Makassar (Persero).

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Perubahan Struktur Organisasi tersebut diikuti dengan promosi dan mutasi/rotasi beberapa pegawai, hal ini dilakukan dengan tujuan untuk lebih meningkatkan produktivitas dan kinerja pegawai serta untuk mendukung kegiatan perusahaan yang semakin meningkat.

Changes in Organizational Structure is followed by promotion and transfer / rotation of some employees, it aims to improve the productivity and performance of employees and to support the activities of the company which are increasing.

Pada awal triwulan II tahun 2014 telah dilakukan perubahan struktur organisasi Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor: 27/SK/D.KIW/4/2014 tanggal 21 April 2014.

At the beginning of the second quarter of 2014 has made changes to the organizational structure of the company in accordance with the Decree of the Board No. 27 / SK / D.KIW / 4/2014 dated April 21st, 2014.

Promosi untuk 5 (lima) orang Pegawai

1. Asisten Manajer Keuangan menjadi Plt. Manajer Akuntansi/Keuangan
2. Pelaksana Akuntansi menjadi Plt. Asisten Manajer Akuntansi
3. Pelaksana Keuangan menjadi Plt. Asisten Manajer Promosi dan Penjualan
4. Pelaksana Pengembangan menjadi Plt. Asisten Manajer Perencanaan dan Pengembangan Bisnis
5. Pelaksana Umum menjadi Plt. Asisten Manajer Administrasi & Umum

Rotasi / mutasi untuk 5 (lima) orang Manajer dan 1 (satu) orang Asisten Manajer

1. Manajer SDM/Umum menjadi Sekretaris Perusahaan
2. Manajer Akuntansi/Keuangan menjadi Kepala SPI
3. Manajer Teknik menjadi Manajer SDM & Umum
4. Manajer Pemasaran menjadi Manajer Teknik
5. Kepala SPI menjadi Manajer Pemasaran
6. Asisten Manajer SDM & Umum menjadi Asisten Manajer Informasi Teknologi (IT)

Rotasi / mutasi 7 (tujuh) orang Pelaksana

1. Pelaksana Akuntansi menjadi Staf Sekretaris Perusahaan
2. Pelaksana Umum menjadi Pelaksana Keuangan (Kasir)
3. Pelaksana Lingkungan menjadi Pelaksana Akuntansi
4. Pelaksana Adm./Umum menjadi Pelaksana SPI
5. Pelaksana Adm./Umum menjadi Pelaksana Lingkungan
6. Pelaksana Adm./Umum menjadi Staf Sekretaris Perusahaan
7. Pelaksana Lingkungan menjadi Pelaksana Adm. / Umum
8. Pelaksana Akuntansi menjadi Pelaksana SDM

Promotion for 5 (five) of the Employee as follows:

1. Finance Assistant Manager become Plt. Finance Manager
2. Accounting Implementer became Plt. Accounting Assistant Manager
3. Financial Executant became Plt. Assistant to Sales and Promotion Manager
4. Executive Development into Plt. Planning and Business Development Assistant Manager
5. General Implementer became Administration & General Assistant Manager

Rotation / mutation for 5 (five) Managers and 1 (one) person Assistant Manager as follows:

1. HRD General Manager became Company Secretary
2. Acco. / Fin. Manager became Head of Internal Audit
3. Engineering Manager into the HRD and General Manager.
4. Marketing Manager became Engineering Manager
5. The Head of Internal Audit became Marketing Manager
6. HRD/General Manager to Information Technology (IT) Assistant Manager

Rotation / mutation of 7 (seven) implementing people as follow:

1. Accounting Implementer for Corporate Secretary
2. General Executant became Finance Staff (Cashier)
3. The Environment Implementer Staff became Accounting Implementer
4. Administration/General Executive became SPI Implementer
5. Administration / General Executant became Environment Implementer
6. Administration / General Staff for Corporate Secretary
7. The Environment Implementer became Administration / General Executant
8. Accounting Executive became Human Resources staff

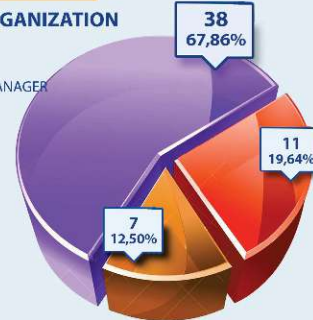
LEVEL OF EDUCATION

- SLTA to Bellow
- DIPLOMA
- S1
- S2



LEVEL OF ORGANIZATION

- EXECUTIVE
- ASISTANT MANAGER
- MANAGER



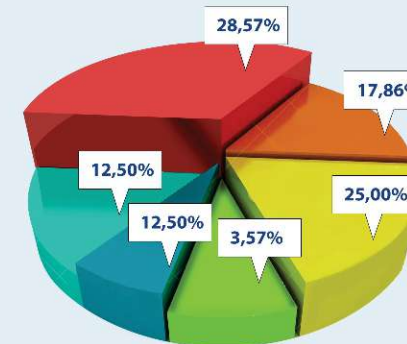
PENGEMBANGAN SDM HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

Pada tahun 2014 telah dilakukan pelatihan kepada karyawan sesuai dengan pengembangan kompetensi yang diharapkan. Berikut ini pelatihan yang dilakukan pada tahun 2014 :

In 2014 has done training to employees in accordance with the expected development of competence. The following training carried out in 2014:

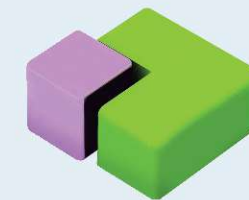
USIA

- < 30
- 30 - 34
- 35 - 39
- 40 - 44
- 45 - 50
- > 51



STATUS

- FULL TIME
- FREELANCER



Nama Karyawan	Jabatan	Pelatihan / Kursus	Tempat	Lembaga
Aris Marwiyanto B. Harsito	Pelaksana Keuangan (Kasir) Asman Pelayanan Pelanggan & Hukum	The art of influence for sales	Hotel horison, Jl. KH Ahmad Dahlan No. 2 Semarang	MarkPlus Institute
Dwi Ardianto	Asman Umum	Klinik Penyusunan MasterPlan Teknologi Informasi 2014	Telkom Sigma- Balicamp, Jl. Raya Pacung No. 32 A Baturiti Tabanan Bali	Forum TI BUMN
Aris Marwiyanto B. Harsito Saino	PLT Asman Penjualan Asman Pelayanan Pelanggan & Hukum PLT Asman Adm & Umum	Negotiation skill	Hotel horison, Jl. KH Ahmad Dahlan No. 2 Semarang	MarkPlus Institute
Aris Marwiyanto	PLT Asman Penjualan	Efective selling technique	Cilandak Campus,Jl. RA Kartini - Cilandak Barat Jakarta	Prasetya Mulya
Iriawati Rinur Haditama	PIT Man. Akuntansi/Keuangan Pelaksana Keuangan	Pelat. Perpajakan th 2014 updating perat. PPN terbaru	Hotel Ciputra, Jl. Simpang lima Semarang	Formasi
Edi Suryono	PLT Asman Pemeliharaan	Quality Control Of Civil Work	Hotel Ibis, Yogyakarta	Expertindo Training
Agus Budianto M. Ali Afandi	Pelaksana Keuangan (Kasir) Pelaksana Akuntansi	Kursus dasar akuntansi	Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 23 Semarang	Akademi Akuntansi Effendi Harahap
Kunhyanti H	Kepala SPI	Seminar & MUKERNAS 2014 (FKSPI)	Hotel Melia Purosani	FKSPI
Azwar Nazaly	Manager SDM & UMUM	Pelat. Evaluator Kriteria Penilaian Kinerja Unggul BUMN	Hotel Bidakara	Forum Ekselen BUMN
B.Wahono Priyo P	Asman Lingkungan	Sosialisasi Kebijakan Pengendalian Pencemaran Lingkungan Hidup	Gedung BIDADARA-Jakarta Selatan	Kementerian Lingkungan Hidup
Mila Widiana M. Ali Afandi	Staf Sekretaris Perusahaan Pelaksana SDM	Sosialisasi peraturan menteri dan bimbingan teknis Penyampaian data secara elektronik	Kementerian BUMN lantai 17	BUMN

Komposisi Pemegang Saham

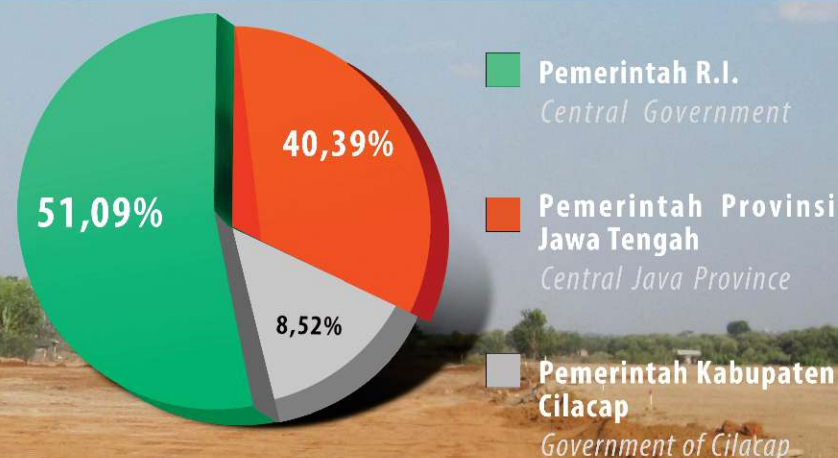
Composition of Shareholders

Modal dasar Perseroan ditetapkan sebesar Rp. 100.000.000.000,00. Dari modal dasar tersebut sebesar Rp 25.863.000.000,00 telah ditempatkan/diambil bagian dan telah disetor penuh oleh para pemegang saham yaitu :

1. Pemerintah Pusat sebanyak 13.214 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 13.214.000.000,00 atau sebanyak 51,09 %
2. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah 10.446 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 10.446.000,00 atau sebanyak 40,39 %
3. Pemerintah Kabupaten Cilacap 2.203 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 2.203.000.000,00 atau sebanyak 8,52 %

The authorized capital of the Company is set at Rp 100,000,000,000.00. Of the authorized capital Rp 25,863,000,000.00 has been placed / taken part and has been fully paid by the shareholders as follows:

1. Central Government 13 214 shares with a nominal value of Rp 13,214,000,000.00 or as much as 51.09%
2. Central Java Provincial Government 10 446 shares with a nominal value of USD 10,446,000.00 or as much as 40.39%
3. The Government of Cilacap 2,203 shares with a nominal value of Rp 2.203.000.000,00 as much as 8.52%



PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) yang semula bernama PT Kawasan Industri Cilacap (Persero) didirikan tahun 1988 dengan prosentase Pemegang Saham sesuai dengan Akta Notaris Soeleman Ardjasmita, SH Nomor : 10 tanggal 7 Oktober 1988 sebagai berikut :

PT Kawasan Industry Wijayakusuma (Persero) which was originally named PT Kawasan Industri Cilacap (Persero) was established in 1988 with the percentage of Shareholders in accordance with the Deed Soeleman Ardjasmita, SH No. 10 dated October 7th, 1988 as follows :

Kronologis Pencatatan Saham

Chronological Listing of Shares

Pemerintah Pusat sebanyak	Rp 2.890.000.000,-	Central Government	Rp.2.890.000.000,-
lembar saham (60%)		Shares (60%)	
Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	Rp 1.440.000.000,-	Central Java Provincial Government	Rp. 1.440.000.000,-
lembar saham (30%)		Shares (30%)	
Pemerintah Kabupaten Cilacap	Rp 480.000.000,-	Government of Cilacap	Rp. 480,000,000, -
Jumlah	Rp 4.810.000.000,-	Total amount	Rp. 4.810.000.000,-

Dengan komposisi Modal dasar sebesar Rp 15,00 Milyar dan Modal Disetor sebesar Rp 4,81 Milyar.

With the composition of the authorized capital of Rp. 15.00 billion and Paid-up Capital Rp. 4.81 billion.

Kemudian pada tahun 1998 sesuai dengan Akta Notaris Ny. Asmara Noer, SH Nomor : 33 dan 34 tanggal 31 Maret 1998 dilakukan kapitalisasi atas cadangan sehingga komposisi modal tidak berubah namun nilai saham sebagai berikut :

Then in 1998 in accordance with the Deed of Ny. Asmara Noer, SH No. 33 and 34 dated March 31st, 1998 made capitalization of reserves so that the composition does not change but the value of capital stock as follows:

Pemerintah Pusat sebanyak	Rp 8.400.000.000,-	Central Government	Rp. 8,400,000,000, -
lembar saham (60%)		Shares (60%)	
Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	Rp 4.200.000.000,-	Central Java Provincial Government	Rp. 4.200.000.000,-
lembar saham (30%)		Shares (30%)	
Pemerintah Kabupaten Cilacap	Rp 1.400.000.000,-	Government of Cilacap	Rp. 1,400,000,000, -
Jumlah	Rp 14.000.000.000,-	Total amount	Rp. 14,000,000,000, -

Dengan komposisi Modal dasar sebesar Rp 56,00 Milyar dan Modal Disetor sebesar Rp 14 milyar.

With the composition of the authorized capital of Rp. 56.00 billion and Paid-up Capital of Rp. 14 billion.

Selanjutnya pada tahun 2010 sesuai dengan Akta Notaris Prof DR Liliana Tedjosaputro,SH,MH Nomor : 84 tanggal 17 Februari 2010 terjadi perubahan komposisi saham dikarenakan adanya tambahan modal disetor oleh pemegang saham Provinsi Jawa Tengah, sehingga komposisi modal berubah sebagai berikut :

Later in the year 2010 in accordance with the Deed of Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, SH, MH No. 84 dated February 17th, 2010 a change in the composition of the stock due to additional paid-in capital by shareholders of Central Java province, so that the composition of capital changed as follows:

Pemerintah Pusat sebanyak 13.214 lembar saham (51,09%)	Rp 13.214.000.000,-	Central Government 13 214 shares (51.09%)	Rp. 13.214.000.000,-
Pemerintah Provinsi Jawa Tengah 10.446 lembar saham (40,39%)	Rp 10.446.000.000,-	Central Java Provincial Government 10 446 shares (40.39%)	Rp. 10.446.000.000,-
Pemerintah Kabupaten Cilacap 2.203 lembar saham (8,52 %)	Rp 2.203.000.000,-	Government of Cilacap 2,203 shares (8.52%)	Rp. 2.203.000.000,-
Jumlah	Rp 25.863.000.000,-	Total amount	Rp. 25.863.000.000,-

Dengan komposisi Modal dasar sebesar Rp 100,00 Milyar dan Modal Disetor sebesar Rp 25,86 milyar.

With the composition of the authorized capital of Rp. 100.00 billion and Paid-up Capital of Rp. 25.86 billion.

Penghargaan dan Prestasi / Awards and Achievements

Pada tahun 2014 perusahaan telah memperoleh beberapa penghargaan
In 2014 the Company has obtained some award



01.

02.



03.



04.

01

Penghargaan dari Majalah Infobank sebagai BUMN berkinerja keuangan "Sangat Bagus" tahun 2014

Award from Infobank Magazine as SOE financial performance "Very Good" in 2014

02

Penghargaan dari Majalah Investor sebagai BUMN terbaik 2014 Bidang Non Keuangan, Sektor Kawasan Industri dan Perumahan tahun 2014

Award from Investor Magazine as the best SOE 2014 Non-Financial Sector, Industrial Estate and Housing Sector in 2014

03

Penghargaan Keterbukaan Informasi Publik Kategori BUMN tahun 2014

Public Award SOE Category in 2014

04

Penghargaan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Periode 2013 - 2014 mendapatkan peringkat BIRU

Environmental Management Award (PROPER) in 2013-2014 periode and got BLUE ratings



Permintaan kavling industri di Kawasan Industri sangat di pengaruhi oleh iklim investasi, sehingga dengan melambatnya pertumbuhan ekonomi pada tahun 2014 berpengaruh juga terhadap menurunnya permintaan lahan industri.

Demand in Industrial Area
Industrial Terrain is influenced by the investment climate, so that the slowdown in economic growth in 2014 also affect the decline in demand for industrial land.

Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan

The Analysis and Discussion of Management to the Company Performance

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2014 mencapai 5,11 % lebih rendah dari prediksi semula yang diperkirakan akan mencapai 6 %. Melambatnya pertumbuhan ekonomi tersebut juga diikuti melambatnya pertumbuhan industri yang berada pada 4,63 %. Permintaan kaveling industri di Kawasan Industri sangat dipengaruhi oleh iklim investasi, sehingga dengan melambatnya pertumbuhan ekonomi pada tahun 2014 berpengaruh juga terhadap menurunnya permintaan lahan industri.

Tidak bisa dipungkiri bahwa melambatnya pertumbuhan ekonomi nasional tersebut sebagai akibat dari adanya agenda politik berupa pemilihan umum legislatif, dan pemilihan umum Presiden.

Meskipun pemilihan umum tersebut bisa berjalan dengan damai, namun ternyata tidak begitu saja calon investor kemudian merealisasikan investasinya, untuk berinvestasi mereka masih menunggu terbentuknya pemerintahan pada penghujung tahun 2014, sehingga praktis selama tahun 2014 calon investor sebagian besar hanya melihat dan menunggu dan belum mau merealisasikan investasinya.



Tidak bisa dipungkiri bahwa melambatnya pertumbuhan ekonomi nasional tersebut sebagai akibat dari adanya agenda politik berupa pemilihan umum legislatif, dan pemilihan umum Presiden.

It is undeniable that the slowdown in the national economy as a result of the political agenda in the form of legislative elections, and the election of the President.

Indonesia's economic growth in 2014 reached 5.11% lower than the original prediction that is expected to reach 6%. Slowing economic growth is also slowing industrial growth that followed was at 4.63%. Demand in Industrial Area Industrial plot is influenced by the investment climate, so that the slowdown in economic growth in 2014 also affect the decline in demand for industrial land. It is undeniable that the slowdown in the national economy as a result of the political agenda in the form of legislative elections, and the election of the President.

Although the elections were able to walk in peace, but in fact, it is not granted to realize its investment potential investors to invest, they are still waiting for the formation of government in late 2014, making it practical for the year 2014, the majority of potential investors only watch and wait and they do not want to realize their investment.



Kondisi tersebut sangat berpengaruh terhadap penjualan lahan industri, tidak hanya bagi PT KIW (Persero) bagi pengusaha kawasan industri lainnya di Indonesia merasakan hal tersebut, dari target-target penjualan lahan yang ditetapkan secara umum tidak dapat mencapainya.

Kondisi iklim investasi tersebut juga berpengaruh terhadap kinerja PT KIW (Persero) tahun 2014. Meskipun pada tahun 2014 laba perusahaan masih tumbuh 62,38% dari tahun sebelumnya, namun luas lahan industri yang terjual masih dibawah target, hal tersebut dapat dilihat dari realisasi penjualan lahan industri seluas 6,27 Ha yang lebih rendah dari target tahun 2014 seluas 8,1 Ha, serta tidak tercapainya tingkat hunian sewa dalam tahun 2014.

These conditions greatly affect the turnover of industrial land, not only for PT KIW (Persero) for employers other industrial areas in Indonesia feel that, from land sales targets set in general can not achieve it.

The investment climate conditions also affect the performance of PT KIW (Persero) in 2014. Although in 2014 the company's profit still grew 60.46% from the previous year, but the vast industrial land sold is still below target, it can be seen from land sales industrial area of 6.27 ha lower than the target area of 8.1 ha in 2014, and did not achieve the level of rental occupancy in 2014.



Total Pendapatan / Total Revenue

Tahun 2014 menjadi rekor tertinggi pendapatan usaha bagi perusahaan. Selama tahun 2014 perusahaan mampu memperoleh pendapatan usaha sebesar Rp 78,75 milyar atau mengalami kenaikan sebesar 52,60 % dari pendapatan usaha tahun sebelumnya.

Dari total pendapatan tersebut sebagian besar masih didominasi dari pendapatan penjualan kavling industri atau 89,25 % (Rp 70,29 milyar). Pendapatan sewa menyumbang sebesar 3,25 % atau Rp 2,56 milyar kemudian untuk pendapatan jasa berkontribusi sebesar 7,50 % (Rp 5,91 milyar).

In 2014 was the highest record in operating revenues for the company. During 2014, the company was able to obtain revenue of Rp. 78.75 billion or 52.60% were the rising amount of revenue the previous year.

Of the total revenue is still largely dominated by revenue turnover of industrial plots or 89.25% or Rp. 70.29 billion. Rental income accounted for 3.25 % or Rp. 2.56 billion then to contribute services revenue amounted to 7.50% or Rp. 5.91 billion.



Penjualan Kavling Industri / Industrial Terrains Sale

Selama perusahaan berdiri penjualan kavling industri merupakan sektor yang diandalkan. Perusahaan melakukan penjualan kavling dalam bentuk tanah matang maupun tanah mentah sesuai dengan permintaan pasar. Produksi atau pematangan lahan selama tahun 2014 adalah seluas 11,97 Ha dengan nilai produksi sebesar Rp 27,53 milyar atau naik 23,60 % dari tahun 2013 senilai 22,27 milyar. Sedangkan untuk penjualan kavling industri selama tahun 2014 seluas 6,27 Ha untuk tanah matang dan 3,92 Ha untuk tanah mentah dengan nilai sebesar 70,29 milyar, tumbuh 56,59 % dari tahun 2013 sebesar Rp 44,88 milyar.

During the company's sales stood industrial plots is a sector that is reliable. The company is selling land plots in the form of mature and raw land in accordance with market demand. Production or preparation of the land for the year 2014 is an area of 11.97 hectares with a production value of Rp. 27.53 billion, up 23.60% from the year 2013 amounting to 22.27 milyar. Whereas for the sale of industrial plots during 2014, covering an area of 6.27 Ha and 3.92 hectares of land ripe for raw land with a value of 70.29 billion or grow 56.59% of the year 2013 amounted to Rp. 44.88 billion.



Sektor Persewaan / Rental Sector

Saat ini perusahaan mempunyai beberapa obyek yang disewakan diantaranya Bangunan Gudang, Pabrik Siap Pakai (BPSP), Ruang Kantor, Ruang ATM dan lain – lain. Pendapatan sewa terbesar berasal dari persewaan BPSP yaitu sebesar Rp. 2,39 milyar atau 93,25% dari total pendapatan sewa tahun 2014 sebesar 2,56 milyar. Selama tahun 2014 perusahaan mampu membangun BPSP seluas 8,066 m2, sehingga total luas gudang yang dimiliki adalah sebesar 22,888 m2. Pendapatan sewa tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 29,03 % dari tahun 2013 dari 1,99 milyar menjadi 2,56 milyar.

29,03%
SEWA ↑
2,56 M **2014**

Currently the company has leased several objects including Factory Buildings Ready (BPSP), Office Space, ATM Spaces and others. The largest rental income derived from rental BPSP Rp. 2.39 billion or 93.25% of the total rental income in 2014 amounted to 2.56 billion. During 2014, the company was able to build an area of 8,066 m2 BPSP, so that the total area of the warehouse is owned by 24 940 m2. Rental income in 2014 increased by 29.03% from the year 2013 from 1.99 billion to 2.56 billion.



Sektor Pendapatan Jasa / Revenue Service Sector

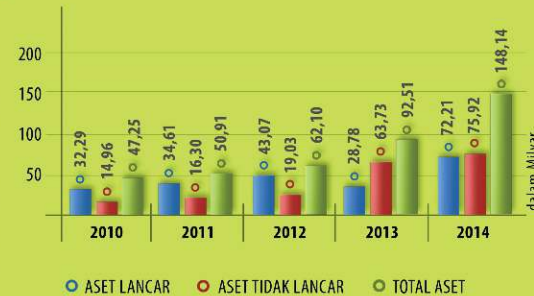
Selain pendapatan atas penjualan kavling industry dan pendapatan sewa, perusahaan memiliki pendapatan jasa lainnya. Pendapatan jasa tersebut diantaranya penyediaan Air Bersih, Service Charge, Pengolahan Limbah dan lainnya. Penyediaan Air Bersih merupakan komponen utama dari pendapatan jasa lainnya dikarenakan pada tahun 2014 mampu berkontribusi sebesar Rp. 3,71 milyar atau 62,90 % dari total pendapatan jasa sebesar Rp. 5,91 milyar. Pendapatan jasa sendiri naik 24,64 % tahun 2013.

24,64%
JASA ↑
5,91 M **2014**

In addition to revenue on the sale of industrial plots and rental income, the company had revenues of other services. The services include the provision of clean water, Service Charge, Waste Management and others. Water Supply is a major component of other services revenues due in 2014 is able to contribute Rp. 3.71 billion or 62.90% of total service revenue of Rp. 5.90 billion. Own services revenue rose 24.64% in 2013.

Aset / Asset

Pada tahun 2014 total aset mengalami kenaikan sebesar 60,13 % dari total aset sebesar Rp 92,51 milyar pada tahun 2013 menjadi Rp 148,14 milyar pada tahun 2014. Kenaikan tersebut disebabkan kenaikan piutang usaha dan juga kenaikan aset tetap, property investasi dan juga investasi pengembangan kawasan industri. Total aset pada tahun 2014 terdiri dari aset lancar sebesar Rp 72,21 milyar sedangkan aset tidak lancar sebesar Rp 75,92 milyar. Selama 5 (lima) tahun terakhir tren kenaikan aset seperti grafik dibawah ini

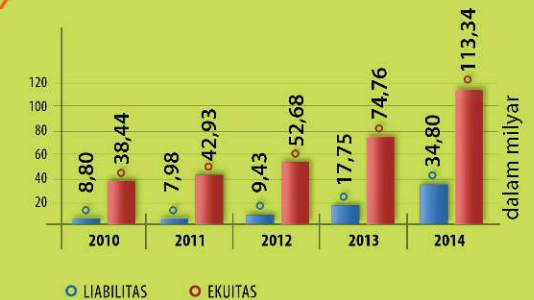


In 2014, total assets increased by 60.13% of the total assets of Rp 92.51 billion in 2013 to Rp 148.14 billion in 2014. This increase was due to the increase in accounts receivable and the increase in fixed assets, investment property and also industrial estate development investment. Total assets in 2014 consisted of current assets amounting to Rp 72.21 billion, while non-current assets amounting to Rp 75.92 billion. During the 5 (five) years the trend of increasing assets such as the graph above:

Liabilitas & Ekuitas / Liabilities & Equity

Total Liabilitas naik sebesar 96,09 % dibanding dengan tahun sebelumnya yakni dari Rp 17,75 milyar pada tahun 2013 menjadi Rp 34,80 milyar pada tahun 2014. Kenaikan liabilitas ini disebabkan oleh beberapa faktor terutama naiknya pinjaman bank sebesar Rp 18.30 milyar.

Pada sisi lain total ekuitas mengalami kenaikan sebesar 51,60 % yakni dari sebesar Rp 74,76 milyar menjadi Rp 113,34 milyar pada tahun 2014. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan laba tahun berjalan.



Tren total liabilitas dan ekuitas dalam 5 (tahun) adalah sebagai berikut :

Total liabilities increased by 96.09% compared to the previous year from Rp 17.75 billion in 2013 to Rp 34.80 billion in 2014. The increase in liabilities is caused by several factors, especially the increase in bank loans of Rp 18.30 billion. On the other hand the total equity increased by 51.60%, ie from Rp 74.76 billion to Rp 113.34 billion in 2014. This was mainly due to an increase in earnings. Trends in total liabilities and equity within five (years) are as follows:



Beban Usaha

Operating Expenses

Selama 5 (lima) tahun terakhir beban usaha mengalami kenaikan. Pada tahun 2014 beban usaha sebesar Rp 22,13 milyar atau mengalami kenaikan sebesar 62,73 % dari tahun 2013 sebesar Rp 13,60 milyar. Hal ini dikarenakan antara lain naiknya biaya pegawai untuk penyesuaian dengan UMK. Selain itu juga dikarenakan naiknya harga barang bahan sebesar 5 %. Berikut ini tren beban usaha selama 5 tahun terakhir :



During the 5 (five) years of operating expenses increased. In 2014, operating expenses amounted to Rp 22.13 billion, an increase of 62.73% from 2013 to Rp 13.60 billion. This is due to the increase in employee benefits due to adjustment in accordance with UMK. In addition, due to rising prices of materials by 5%. This follows the trend of operating expenses over the past 5 years:

Laba Bersih Setelah Pajak

Net Profit After Tax

Laba setelah pajak mengalami peningkatan sebesar 65,71 % dibandingkan dengan tahun sebelumnya yakni dari Rp 25,25 milyar pada tahun 2013 menjadi Rp 41,84 milyar pada tahun 2014. Kenaikan laba ini dikarenakan pendapatan usaha pada tahun 2014 mengalami kenaikan. Kenaikan tersebut terutama dikarenakan harga jual tanah yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Tren laba bersih sepanjang 5 (lima) tahun terakhir sebagai berikut :



Profit after tax increased by 65.71% compared to the previous year from Rp. 25.25 billion in 2013 to Rp. 41.84 billion in 2014. The increasing to operate revenue in 2014 was primarily due to the profit increased. The increasing land prices higher than the previous year. Trends in net income during 5 (five) years as follows:

Arus Kas

Cash Flow

Arus kas perusahaan selama tahun 2014 sebagai berikut :

Cash flows for the year 2014 as follows:

(dalam milyar rupiah)

KETERANGAN DESCRIPTION	TAHUN YEAR	
	2013	2014
Arus Diperoleh dari / Digunakan untuk : (dalam milyar rupiah)		
Arus Diperoleh dari / Digunakan untuk :		
Aktivitas Operasi	27,81	6,95
Aktivitas Investasi	(19,92)	(14,81)
Aktivitas Pendanaan	(1,56)	16,11
Kenaikan / Penurunan Kas Bersih	6,33	8,25
Saldo Kas dan Setara Kas Tahun Sebelumnya	8,74	15,07
SALDO KAS & SETARA KAS	15,07	23,32
SALDO KAS & SETARA KAS		

Solvabilitas

Solvency

Tingkat kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek maupun jangka panjang dapat dilihat dalam rasio perbandingan Aset Lancar dibandingkan Total Kewajiban. Pada tahun 2013 tingkat kemampuan perusahaan membayar hutang sebesar 1,67 sedangkan untuk tahun 2014 sebesar 2,08. Meskipun adanya peningkatan kewajiban pada tahun 2014 namun berbanding lurus dengan kenaikan aset lancar sehingga ratio perbandingan Aset Lancar dibandingkan Total Kewajiban tetap terjaga.

The level of the company's ability to repay short-term and long term debt can be seen in the ratio compared Total Current Assets Liabilities. In 2013 the company's ability to pay the debt level of 1.67, while for the year 2014 amounted to 2.08. Despite the increasing liabilities in 2014 but it is directly proportional to the increase in current assets so that the ratio of Current Assets compared to Total Liabilities maintained.

Investasi / Investment

Total realisasi investasi pada tahun 2014 mencapai Rp 18,11 milyar atau mengalami kenaikan sebesar 18,94 % dari investasi tahun 2013 yaitu sebesar Rp 15,22 milyar. Investasi dibagi menjadi 3 kelompok yaitu Investasi Pembangunan, Investasi Pengembangan Kawasan Industri, dan Investasi Rutin.

Total realized investment in 2014 reached USD 18.11 billion, an increase of 18.94% of the investment in 2013 amounting to Rp 15.22 billion. Investment is divided into 3 groups: Development Investments, Industrial Area Development Investment, and Routine Investments.

Investasi Pembangunan



Investasi Pembangunan selama tahun 2014 sebesar Rp 15,92 milyar naik 10,13 % dari tahun 2013. Dalam Investasi pembangunan tersebut diantaranya adanya pembangunan BPSP maupun sarana dan prasarana wajib seperti pembangunan jalan, drainase, dan jembatan.

Development Investments.

Development Investments for 2014 amounted to Rp. 15.92 billion, up 10.13% from 2013. In the construction investments include the construction of facilities and infrastructure BPSP nor shall such as roads, drainage, and bridges.

Investasi Pengembangan Kawasan Industri



Selama tahun 2014 masih dilakukan beberapa study pengembangan Kawasan Industri di luar Kawasan Industri Wijayakusuma Semarang. Investasi sebesar 0,14 milyar yang dikeluarkan perusahaan 2014 naik 45,36 % dari tahun 2013. Diharapkan dengan study ini, Kawasan Industri diluar Kawasan Industri Wijayakusuma dapat terwujud

Industrial Development Zone Investment.

During 2014 they conducted several studies on Industrial Development Area at Wijayakusuma Industrial Zone outside Semarang. Investment of 0.14 billion issued by the company in 2014 rose 45.36% from 2013. It is expected that this study, Industrial Area outside Wijayakusuma Industrial Zone can be realized

Investasi Rutin



Investasi Rutin selama tahun 2014 sebesar Rp 2,04 milyar merupakan investasi yang rutin dikeluarkan seperti pembelian mobil dinas maupun peralatan kantor. Investasi rutin tahun 2014 naik sebesar 205,31 %.

Routine Investments.

Routine investments during 2014 amounted to Rp. 2.04 billion is an investment that routinely issued as purchase of official cars and office equipment. Routine investments in 2014 increased by 205.31%.



Pencapaian Target / Target Achievement

Pencapaian Perusahaan selama tahun 2014 cukup baik, hal ini bisa dilihat dari pencapaian Laba Rugi Komprehensif sebesar Rp 40,76 milyar atau 100,24 % dari target 2014 sebesar Rp 40,66 milyar. Kemudian untuk pencapaian aset perusahaan tahun 2014 sebesar Rp 148,13 milyar atau sebesar 107,36 % dari target 2014.

Sedangkan tahun 2015 diharapkan perusahaan terus mampu mencapai target ditetapkan. Target laba komprehensif tahun 2015 sebesar Rp 47,02 milyar sedangkan pencapaian aset sebesar Rp 151,08 milyar.

Achievement of the Company for 2014 is quite good, it can be seen from the achievement of Comprehensive Income Rp. 40.76 billion or 100.24% of the 2014 target of Rp. 40.66 billion. Then for the achievement of the company's assets in 2014 amounted to Rp. 148.13 billion or equivalent to 107.36% of the target in 2014. While in 2015 is expected to continue the company to be able to achieve the target being set. Target comprehensive income in 2015 amounted to Rp. 47.02 billion while achieving the assets of Rp. 151.08 billion.

Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan Akuntan

*Material Fact That Occurs
After The Date of Accountants Report*

There are no significant events after the reporting date Accountant



Prospek / Outlook

Prediksi perekonomian tahun 2015 diprediksikan masih belum mengembirakan. Hal ini dapat dilihat dari prediksi pertumbuhan ekonomi yang hanya 5,2 % sampai dengan 5,3 %, sedangkan inflasi diperkirakan 6,5 % sampai dengan 7,5 %. Selain kondisi ekonomi diatas juga semakin kompetitifnya bisnis kawasan industri di Indonesia khususnya Jawa Tengah. Namun manajemen tetap optimis untuk mencapai target – target di masa mendatang. Diantaranya Semarang sebagai kota terbesar ke 5 (lima) dan juga ibu kota Jawa Tengah masih menjadi tujuan utama lokasi yang strategis dikarenakan berdekatan dengan pelabuhan Tanjung Mas. Semakin tingginya UMR di Jabodetabek mendorong banyaknya relokasi ke Jawa Tengah. Dari peluang tersebut diharapkan perusahaan mampu memperoleh kenaikan laba bersih sebesar 10%.

Prediction of the economy in 2015 is forecasted still not encouraging. It can be seen from the predicted economic growth of just 5.2% to 5.3%, while inflation is expected to 6.5% up to 7.5%. In addition to the above economic conditions are also increasingly competitive business industrial area in Indonesia, especially in Central Java. Nevertheless, the management remains optimistic to reach the target - the target in the future. Among Semarang as the largest city no 5 (five) in Indonesia and also the capital of Central Java is still the main destination due to its strategic location because adjacent to the port of Tanjung Mas. The higher minimum wage in Jabodetabek encourage relocation to Central Java. From many of these opportunities, the company is able to obtain the expected net profit increase of 10%.



Aspek Pemasaran

Aspects of Marketing

Dalam melakukan kegiatan usaha perusahaan melakukan berbagai strategi dalam memasarkan produk. Dalam upaya menarik pelanggan/investor perusahaan melakukan berbagai strategi dan kebijakan, diantaranya :

1. Memberikan kemudahan dalam hal pembayaran kapling yaitu dapat diangsur maksimal 12 bulan tanpa bunga.
2. Membangun jaringan pemasaran non formal seluas – luasnya di beberapa kota yang terdapat zona industry

In conducting a business, various strategies must be carried out in marketing the product. In an effort to attract customers / investors are taking a number of strategies and policies, including:

1. Provide ease of payment plot which can be repaid up to 12 months without interest.
2. Build a network of non-formal marketing area - the extent in some cities where there are industry zones.

3. Memberikan pelayanan semaksimal mungkin kepada investor yang sudah ada di KIW
4. Menjalin hubungan dengan instansi terkait agar pengurusan perijinan untuk investor di KIW dapat lebih lancar
5. Melakukan kerjasama pemasaran dengan pihak ketiga

3. Provide services as much as possible to existing investors in KIW
4. To bind with relevant agencies so that the necessary permits for investors in KIW can be more smoothly
5. Conduct a marketing partnership with a third party



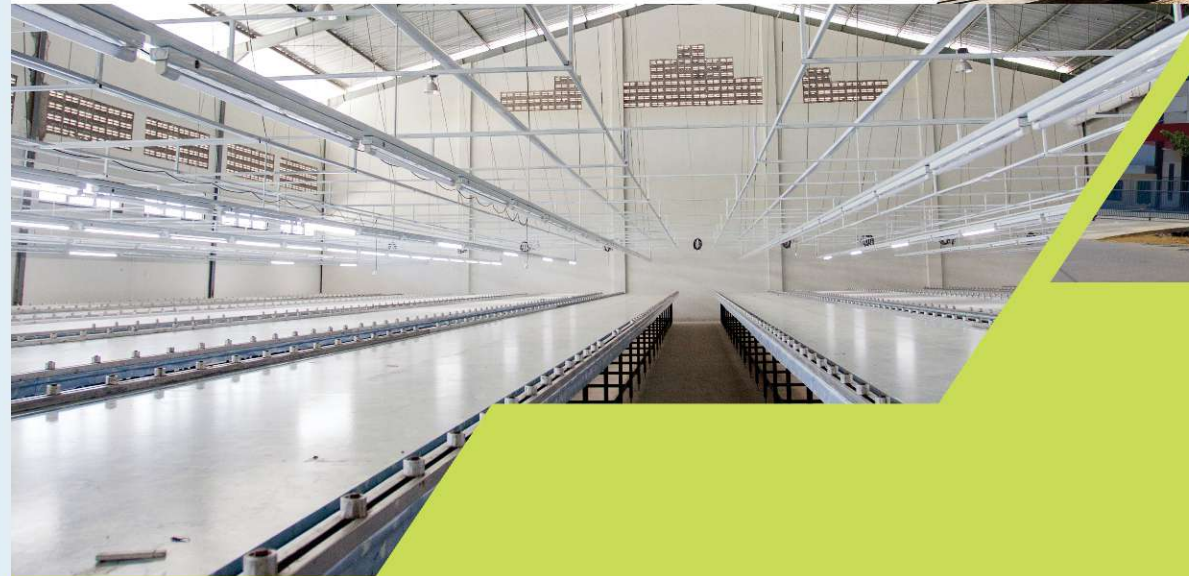
Kebijakan Deviden

Deviden Policy

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tertanggal 14 April 2014, PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) memiliki kewajiban menyetorkan deviden kepada pemegang saham sebesar Rp. 2.039 juta. Untuk kewajiban tersebut perusahaan sudah membayarkan seluruh kewajiban sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

In accordance with the decision of the General Meeting of Shareholders (AGM) dated April 14th, 2014, PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) has an obligation to deposit dividends to shareholders amounting to Rp. 2.039.000.000,-. For such liability company has paid all obligations in accordance with a predetermined schedule.





Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Perusahaan tidak memiliki Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM

The Company does not have the Employee and/or Management Stock Ownership Program

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Perusahaan tidak melakukan Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau restrukturisasi utang/Modal

MATERIAL INFORMATION ABOUT THE INVESTMENT, EXPANSION, Divestment, MERGER / MELTING OF BUSINESS, ACQUISITION OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

The Company does not make investments, expansion, Divestment, Merger / Consolidation Effort, acquisition or debt/fund restructuring



Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Tidak ada transaksi material yang mengandung benturan kepentingan

MATERIAL TRANSACTIONS WITH A CONFLICT OF INTEREST

There are no material transactions that consist of interest conflict

Pengaruh Perubahan Perundang-Undangan

Pada tahun 2014 tidak ada perubahan peraturan perundang – undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan dan berdampak langsung terhadap laporan keuangan

THE EFFECT OF CHANGES IN LEGISLATION

In 2014 there was no change in legislation that significantly influence the company and have a direct impact on the financial statements.

Perubahan Kebijakan Akuntansi Perusahaan

Pada tahun 2014 perusahaan tidak melakukan perubahan kebijakan akuntansi.

CHANGES IN THE COMPANY'S ACCOUNTING POLICIES

In 2014, the company made no changes in accounting policies.





Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) menjadi landasan dalam setiap proses bisnis PT KIW (Persero).

Implementation of Good Corporate Governance (GCG) becomes the basis for each business process in PT. KIW (Persero).

**Tata Kelola
Perusahaan**

Corporate
Governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Application of Corporate Governance

Penerapan GCG pada PT KIW (Persero) dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-01/MBU/2011 Jo PER-09/MBU/2012 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) menjadi landasan dalam setiap proses bisnis PT KIW (Persero). Hal ini didasari pada keyakinan bahwa penerapan GCG memberi kepastian bagi PT KIW (Persero) untuk mewujudkan target Perusahaan untuk jangka panjang maupun rencana kerja tahunan yang sesuai dengan prinsip Tata Kelola sebagai wujud tanggung jawab kepada Pemegang Saham maupun pemangku kepentingan.

Penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) dipandang cocok dengan tuntutan norma bisnis saat ini, karena mengedepankan independensi, transparansi, profesionalisme, dan tanggung jawab sosial dalam pengelolaan badan usaha. Dalam jangka panjang, penerapan GCG sebagai sistem nilai dalam pengelolaan entitas bisnis dimaksudkan untuk memberi nilai tambah pada upaya peningkatan kinerja (performance) dan citra (image) korporasi.

GCG (Good Corporate Governance) implementation in PT KIW (Persero) applied under the Minister of SOEs No. PER-01 / MBU / 2011 Jo PER-09 / MBU / 2012 on Implementation of Good Corporate Governance (GCG) at the State-Owned Enterprises.

Implementation of Good Corporate Governance (GCG) becomes the basis for each business process in PT KIW (Persero). This is based on the belief that the implementation of GCG provide certainty for PT KIW (Persero) to achieve the Company's long-term targets and annual work plan in accordance with the principles of Corporate Governance as a form of responsibility to the shareholders and stakeholders.

Application of the principles of Good Corporate Governance (GCG) is deemed suitable to the demands of today's business norm, because promoting independence, transparency, professionalism, and social responsibility in the management of a business entity. In the long term, the implementation of GCG (Good Corporate Governance) as a value system in the management of the business entity is intended to provide added value in improving corporation performance and image.



Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Perusahaan terdiri atas tiga organ korporasi utama yaitu terdiri dari : Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Ketiga organ ini, yang didukung oleh sejumlah Komite dan Sekretaris Perusahaan yang memainkan peranan penting dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik. Prinsip-prinsip tata kelola yang baik diimplementasikan melalui sebuah kerangka kerja yang mencakup tata hubungan antara Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi; tata hubungan antara Perseroan dan Pemegang Saham serta pemangku kepentingan lainnya; pengelolaan aset dan risiko untuk menunjang pengembangan bisnis; kepatuhan; pengembangan sumber daya manusia kami; praktik keselamatan kerja dan pengelolaan lingkungan; serta pengembangan budaya Perusahaan kami.

The company consists of three main organs of the corporation. They are : General Meeting of Shareholders (AGM), the Board of Commissioners and Board of Directors. All of these three organs, which are supported by a number of Committees and Corporate Secretaries, play an important role in the implementation of good corporate governance. The principles of good governance is implemented through a framework that includes a system of relationships between the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and Board of Directors; system of relationships between the Company and the Shareholders and other stakeholders; risk and asset management to support business development; compliance; Our human resources development; work safety practices and environmental management; as well as the development of our company culture.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Dewan Komisaris

Uraian Tanggung Jawab

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan nasehat terhadap pelaksanaan tugas operasional Direksi. Dewan Komisaris juga memantau efektifitas penerapan GCG. Sesuai ketentuan undang-undang perseroan terbatas dan Anggaran Dasar, Direksi dalam melakukan tindakan korporasi tertentu harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris.

Seluruh anggota Dewan Komisaris merupakan tenaga profesional yang diangkat oleh RUPS sesuai dengan kompetensinya. Anggota Dewan Komisaris PT KIW (Persero) berjumlah 2 (dua) orang. Dewan Komisaris dicalonkan oleh Pemegang Saham melalui proses seleksi yang ditetapkan.

Susunan Dewan Komisaris

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Juli 2012 dan Surat Keputusan Para Pemegang Saham Nomor: SK - 42/MBU/2014.539/002401.538/121/07/2014 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris Utama Perusahaan Perseroan PT KIW (Persero), susunan Komisaris PT KIW (Persero) adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	Ihwan Sudrajat	<i>President Comm.</i>
Komisaris	Bambang Toedjiono	<i>Commissioners</i>

Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2014, Dewan Komisaris telah melakukan 12 kali rapat dengan Direksi dengan persentase kehadiran 100% dan membuat beberapa keputusan penting untuk memberikan persetujuan dan arahan kepada Direksi.

TAHUN / YEAR	JUMLAH RAPAT / NUMBER OF MEETING	TINGKAT KEHADIRAN / ATTENDANCE PERCENTAGE
2014	12	100%

During 2014, the Board of Commissioners has conducted 12 meetings with the Board of Directors with the 100% percentage of attendance and make some important decisions to grant approval and guidance to the Board of Directors.

Board of Commissioners

Description of Responsibilities

Board of Commissioners supervises the policy of the Board of Directors in carrying out the advice on the implementation of operational duties of Directors. Board of Commissioners also monitors the effectiveness of the implementation of the provisions of GCG (Good Corporate Governance) Law. Pursuant limited liability law and the Articles of Association, the Board of Directors actions in certain corporate must obtain prior approval from the Board of Commissioners. All members of the Board of Commissioners are professionals who are appointed by the General Meeting of Shareholders in accordance with their competence. Members of the Board of Commissioners of PT KIW (Persero) amounted to 2 (two) people. Board of Commissioners nominated by shareholders through a selection process defined.

Composition of the Board of Commissioners

Based on the General Meeting of Shareholders' Extraordinary dated July 25th, 2012 and the Decree of Shareholders Number: SK - 42 / MBU / 2014.539 / 002401.538 / 121/07/2014 on Termination and Appointment of Commissioner of PT KIW Liability Company (Persero), the composition of the Commissioner of PT KIW (Persero) is as follows:

The Board of Commissioners Meetings



Direksi

Directors

Uraian Tanggung Jawab

Direksi bertanggung jawab untuk melaksanakan kepemimpinan dan manajemen Perusahaan, dan untuk mengelola, memanfaatkan dan mempertahankan aset-aset Perusahaan sesuai dengan petunjuk Perusahaan. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal. Masing-masing direktur dapat bertindak dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun, pelaksanaannya tugas oleh masing-masing Direktur tetap merupakan tanggung jawab bersama.

Susunan Direksi

Sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Juli 2012 di Jakarta susunan Direksi PT KIW (Persero) adalah sebagai berikut :

Direktur Utama	Mohamad Djajadi	<i>President Dir.</i>
Direktur	Abdul Muis	<i>Director</i>

Rapat Dewan Komisaris

Selama Tahun 2014, Direksi telah melakukan 43 kali rapat untuk membahas masalah strategis Perusahaan dan menelaah kinerja Perusahaan. Tabel berikut menunjukkan jumlah rapat Direksi dengan Manager selama tahun 2014

During 2014, the Board of Directors has conducted 43 meetings to discuss strategic issues and review the company's performance. The following table shows the number of Directors meeting with the Manager for the year of 2014

TAHUN / YEAR	JUMLAH RAPAT / NUMBER OF MEETING
2014	43

Direksi bertemu secara berkala dengan Manager untuk menjaga keberlangsungan pengawasan yang efektif terhadap aspek-aspek secara strategis, keuangan, operasional, kepatuhan pada peraturan, dan tata kelola.

The Board of Directors meet the Manager regularly to maintain continuity of effective control of strategic, financial, operational, regulatory compliance, and governance aspects.

Indenpendensi Direksi

Komposisi Direksi telah ditetapkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen dalam arti tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuan Direksi untuk melaksanakan tugasnya secara mandiri dan kritis.

The Indenpendence of Director
The composition of Board of Directors has determined in such a way to enable effective, precise and quick decision making and can act independently in the sense of having no interests that may interfere the ability of the Board of Directors to carry out their duties independently and critically.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham di Jakarta pada tanggal 14 April 2014 pada pengesahan Hasil Kegiatan Usaha tahun 2013, Gaji, Fasilitas dan Tunjangan serta Tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan sebagai berikut

Gaji

Gaji Direktur Utama ditetapkan sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN : PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris BUMN. Adapun komposisi gaji untuk Anggota Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

Direktur Lainnya - Other Directors	: 90%	Gaji Direktur Utama Director Salary
Komisaris Utama - Main Commissioner	: 45%	Gaji Direktur Utama Director Salary
Komisaris - Commissioner	: 90%	Honorarium Komut Pres. Comm. Honorarium

Tunjangan dan / atau Fasilitas

Tunjangan dan / atau fasilitas yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris BUMN.

■ Tunjangan Perumahan

Tunjangan Perumahan untuk Direksi diberikan secara bulanan per bulan sebesar 40% dari Gaji.

■ Tunjangan Transportasi

Tunjangan Transportasi untuk Dewan Komisaris diberikan secara bulanan, per bulan sebesar 20 % dari honorarium.

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

In accordance with Decision of General Meeting of Shareholders in Jakarta on April 14th, 2014 on the ratification of Business Activity Results in 2013, Salary, Allowances and Bonus facilities and for the Board of Directors and Board of Commissioners are set as follows:

Salary

Salary is set in accordance with the Regulation of the Minister of SOEs: PER-04 / MBU / 2014 concerning Determination Guidance for Directors and Board of Commissioners of SOEs. The composition of the Board of Directors and the salary for Honorarium Board of Directors are as follows:

Direktur Lainnya - Other Directors	: 90%	Gaji Direktur Utama Director Salary
Komisaris Utama - Main Commissioner	: 45%	Gaji Direktur Utama Director Salary
Komisaris - Commissioner	: 90%	Honorarium Komut Pres. Comm. Honorarium

Allowances and / or Facilities

Allowances and / or facilities that is granted to the Board of Directors and Board of Commissioners refer to the provisions of Regulation of the Minister of State Enterprises No. PER-04 / MBU / 2014 on Determination Income Guidance for Directors and Board of Commissioners of SOEs.

■ Housing Allowance

Housing allowance is granted to the Board of Directors monthly amounted to 40% of salary.

■ Transportation Allowances

Transport Allowance is granted to the Board of Commissioners monthly amounted to 20% of the honorarium.



■ Tunjangan Komunikasi

Tunjangan Komunikasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi besarnya ditetapkan dalam SK Direksi Nomor 34/SU/D.KIW/4/2014 tanggal 23 April 2014.

■ Tunjangan Purna Jabatan

Selain itu kepada Dewan Komisaris dan Direksi juga diberikan tunjangan Purna Jabatan yang besarnya 25% dari gaji masing - masing dan diikutsertakan dalam program asuransi.

■ Tunjangan Hari Raya

Selain itu kepada Dewan Komisaris dan Direksi juga diberikan Tunjangan Hari Raya yang besarnya 1 (satu) kali honorarium/ gaji Dewan Komisaris/Direksi.

Tantiem

Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerja Perusahaan tahun 2013 yang dibagikan pada tahun 2014, sesuai dengan faktor jabatan sebagai berikut :

Direktur Lainnya - Other Directors	: 90%	Direktur Utama President Director
Komisaris Utama -Pres. Commissioner	: 45%	Direktur Utama President Director
Komisaris -Commissioner	: 90%	Komisaris Utama President Commissioner

Tantiem untuk Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan aspek kepatutan dan kewajaran. Pajak Penghasilan atas tantiem dibebankan kepada penerima dan tidak boleh dibebankan sebagai biaya perseroan. Tantiem tersebut telah diselesaikan pembayarannya pada bulan April 2014.

■ Communication Allowances

For the Board of Commissioners and Board of Directors of the amount stipulated in the Decree of Directors Number: 34 / SU / D.KIW / 4/2014 dated April 23rd, 2014.

■ Retirement Benefit Office

In addition to the Board of Commissioners and Board of Directors are also granted Retirement Benefit Office which is amounted to 25% of each salary - and the insurance program included.

■ Feast Day Allowances

In addition, the Board of Commissioners and Board of Directors are also given yearly allowance in the amount of once honorarium / salary of Board of Commissioners / Directors.

Tantiem Bonus

Tantiem Bonus to the Board of Directors and Board of Commissioners on the performance of the Company in 2013 were distributed in 2014, according to the position the following factors:

Tantiem to the Secretary of the Board of Commissioners determined by the Board of Commissioners to consider decency and fairness aspects. Income tax on bonuses is charged to the recipient and should not be charged as an expense of the company. Such performance bonus payment has been completed in April 2014.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Rapat Umum Pemegang Saham

Hak untuk berpartisipasi dalam RUPS merupakan hak Pemegang Saham yang paling mendasar. Proses dan prosedur RUPS memungkinkan perlakuan yang sama bagi seluruh Pemegang Saham. Keputusan yang dibuat selalu dilaksanakan secara adil dan transparan dalam rangka melindungi bisnis Perusahaan dalam jangka panjang.

Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Semua anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris tidak ada hubungan afiliasi satu sama lain, termasuk dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali juga tidak ada hubungan afiliasi.

Komite Audit

Memenuhi Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-01/MBU/2011 Jo PER-09/MBU/2012 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN, dan Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris BUMN. PT KIW (Persero) telah membentuk Komite Audit yang bertugas membantu Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor : 03/DK-KIW/1/2013 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Keanggotaan Komite Audit. Tujuan Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan internal. Fungsi Komite Audit sebagai kepanjangan tangan Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan antara lain bertugas memberikan pendapat terhadap laporan yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan Dewan Komisaris. Dalam hubungan kerja,

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The authorization to participate in the General Meeting of Shareholders is the most fundamental right. The General Meeting of Shareholders processes and procedures allow equal treatment for all shareholders. The decisions that has made are always carried out fairly and transparently in order to protect the running of the company's business.

AFFILIATION RELATIONSHIP BETWEEN THE MEMBERS OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND MAJOR SHAREHOLDERS AND / OR CONTROLLERS

All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners have no affiliation with each other, including the major shareholders and / or controllers.

AUDIT COMMITTEE

Comply with the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01 / MBU / 2011 Jo PER-09 / MBU / 2012 on Implementation of Corporate Governance (Good Corporate Governance) in SOEs, and the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-12 / MBU / 2012 on Organ Support SOEs the Board of Commissioners. PT KIW (Persero) has established an Audit Committee to assist the Board of Commissioners by the Decree of the Board of Commissioners Number: 03 / DK-KIW / 1 / 2013 on the dismissal and appointment of the committee membership. The purpose of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the internal and external audit assignments.

The function of the Audit Committee as the representative of the Board of Commissioners in performing supervisory functions among other things, will give its opinion on the report submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identify issues that require the attention of the Commissioner and perform other tasks related to the Board of Commissioners. In working relationship,



Komite Audit mempunyai hubungan kerja langsung dan bertanggungjawab kepada Komisaris serta hubungan kerja tidak langsung dengan Unit Audit Internal Perseroan.

Anggota Komite Audit

Anggota Komite Audit sebagai berikut :

1. Bambang Toedjiono dari unsur anggota Dewan Komisaris selaku Ketua.
2. ZK. Arifin dari unsur independen, selaku Anggota.

Uraian Tugas Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

- a) Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektifitas sistem pengendalian intern dan efektifitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor.
- b) Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh SPI maupun auditor eksternal.
- c) Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.
- d) Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan perusahaan.
- e) Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- f) Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas lain Dewan Komisaris.
- g) Melakukan penelaahan atas informasi mengenai Perusahaan serta Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Laporan Manajemen dan informasi lainnya.
- h) Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan.

the Audit Committee has a direct working relationship and responsibility to the Commissioner as well as indirect employment relationship with the Company's Internal Audit Unit.

Audit Committee Members

Members of Audit Committee are :

1. Bambang Toedjiono, as a Chairman of the Board of Commissioners.
2. ZK. Arifin is from independent elements, he is the member.

The description of Audit Committee duties

Duties and responsibilities of the Audit Committee are :

- a) *To assist the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the external and internal duties of auditors.*
- b) *Assess the implementation of activities and results of the audit conducted by SPI and external auditors.*
- c) *To provide recommendations on improvement of management control system and its implementation.*
- d) *To Ensure that there has been a satisfactory evaluation procedures to all information issued by the company.*
- e) *Provide recommendations on the appointment of the Public Accountant and Public Accountant Office to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.*
- f) *To identify matters that require the attention of the Board of Commissioners and other tasks of the Board of Commissioners.*
- g) *To conduct a review on information about the company and the Long-Term Plan, Company Work Plan and Budget, Management Reports and another information.*
- h) *To review the complaint relating to the company.*

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure



Komite Audit

AUDIT COMMITTEE

Independensi Anggota Komite Audit

Dalam menjalankan tugasnya Komite Audit bertindak secara independen, para anggotanya memiliki kemandirian dalam menyatakan sikap dan pendapat, serta bebas dari pengaruh pihak lain.

Independence of Audit Committee Members

In performing its duties the Audit Committee acts independently, the members have declared independence in attitudes and opinions, and free from the influence of others.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Sesuai amanat yang diemban oleh Komite Audit dalam melaksanakan peran dan fungsinya, sepanjang tahun 2014 Komite Audit telah melaksanakan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya. Komite telah menelaah dan mendiskusikan laporan keuangan triwulanan dengan manajemen, serta laporan keuangan tahunan audit dengan manajemen dan auditor eksternal. Komite telah membahas perencanaan, pelaksanaan, serta temuan audit. Komite mendorong manajemen untuk terus meningkatkan keterbukaan informasi sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Komite Audit juga melakukan evaluasi atas laporan triwulanan yang diterbitkan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI). Pertemuan dengan SPI selama tahun 2014 dilakukan secara informal dan formal dalam membahas materi laporan SPI.

Komite Audit juga melakukan diskusi berkaitan dengan kegiatan Akuntan Publik (KAP), dan mengevaluasi atas pelaksanaan tugas KAP dan telah dibuatkan laporan dan disampaikan kepada Dewan komisaris

Dalam hal kegiatan Kantor Akuntan Publik (KAP) komite telah membuat Kerangka Acuan Kerja (KAK) untuk pemilihan calon Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan mengaudit PT KIW (Persero) yang dilaksanakan bulan Maret 2014, selanjutnya memberikan kontribusi dalam pemilihan KAP. PT KIW telah mempunyai code of conduct sebagai acuan bagi para pelaksana di lingkungan perusahaan dalam melaksanakan kegiatannya.

Dalam hal kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, Komite Audit telah memastikan bahwa PT KIW (Persero) telah melaksanakan kegiatannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama dalam kaitannya dengan peraturan peraturan yang dibuat perusahaan sendiri, maupun peraturan perpajakan dan dunia usaha pada umumnya.

Brief Implementation Activities of the Audit Committee

As stipulated performed by the Audit Committee in carrying out its role and function, throughout 2014, the Audit Committee has carried out activities that become their responsibility. The committee has reviewed and discussed the quarterly financial statements with management, as well as the audited annual financial statements with management and the external auditors. The committee has discuss about planning, implementation, and audit findings. The committee encourages management continuously to improve information disclosure in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS). The Audit Committee also evaluated the quarterly report issued by the Internal Audit Unit (IAU). Meeting with SPI during 2014 conducted informally and formally in the SPI report discusses the matter.

The Audit Committee also holds discussions related to the Public Accountant Activities (KAP), evaluate the implementation of the tasks on the firm and has made a report and submitted to the Board of Commissioners In terms of activity Public Accounting Firm (KAP) committee has made the Terms of Reference (TOR) for the selection of candidates for Public Accounting Firm (KAP) to audit PT KIW (Persero) which was conducted in March 2014, further it gives a contribution to the selection of the firm.

PT KIW already have a code of conduct as a reference for the executive in the company in carrying out its activities.

In terms of compliance with laws and regulations, the Audit Committee ensures that the PT KIW has been carrying out activities in accordance with the legislation in force, especially in relation to regulatory rules made the company itself, as well as tax regulations and the business in general.

Frekuensi Rapat Komite Audit

Frequency of the Audit Committee Meetings

TAHUN / YEAR	JUMLAH RAPAT / NUMBER OF MEETING
2014	02



Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan Persetujuan Dewan Komisaris sesuai Pasal 29 ayat 3 Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Pada BUMN. Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar, Direksi berwenang untuk menunjuk dan mengangkat Sekretaris Perusahaan.

Saat ini PT KIW (Persero) telah mengangkat Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) melalui Surat Keputusan Direksi PT KIW (Persero) Nomor : 36/SK/D.KIW/4/2014 Tentang Mutasi Jabatan Manager PT KIW (Persero).

CORPORATE SECRETARY

The company secretary is appointed and dismissed by the Director of the Company's internal mechanism based on the approval of the Board of Commissioners in accordance with Article 29, paragraph 3 of the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01 / MBU / 2011 on Implementation of Good Corporate Governance In SOEs. Under the Articles of Association, the Board of Directors is authorized to appoint and corporate secretary. Currently PT KIW (Persero) has raised the company secretary (Corporate Secretary) by the Decree of Directors of PT KIW (Persero) Number: 36 / SK / D.KIW / 4/2014 About Mutation Position Manager PT KIW (Persero).

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary

Pratiknya

Lahir di Klaten, 28 Pebruari 1966. Sarjana Hukum dari Universitas Sebelas Maret Surakarta, lulus pada tahun 1989 dan melanjutkan Magister Hukum Ekonomi dan Tehnologi di Universitas Diponegoro lulus pada tahun 2007. Mengawali karirnya di PT KIW (Persero) pada tahun 1990 sebagai Pelaksana Promosi dan Humas, kemudian dipromosikan menjadi Ka.Sub Bag. Promosi dan Humas (1993-1996), setelah itu dimutasikan sebagai Ka.Si.Perijinan dan Hukum (1996-31 Maret 2000), kemudian dipromosikan sebagai Manager Akun/Keuangan (31 Maret 2000-1 Agustus 2002), dimutasikan menjadi Manager SDM dan Umum (1 Agustus 2002-23 Sept 2011) dengan perangkapan Jabatan Sekretaris Perusahaan (23 Sept 2011-30 April 2014) dan sejak tanggal 30 April 2014 dipromosikan sebagai Sekretaris Perusahaan sampai dengan sekarang.

Born in Klaten, February 28th, 1966. He got his Law degree from the University of March Surakarta, graduated in 1989 and went on Master of Economy Law & Technology at the University of Diponegoro graduated in 2007. He began his career in PT KIW (Persero) in 1990 as Executive Promotion and Public Relations, then promoted to Ka.Sub Bag. Promotion and Public Relations (1993-1996), after it was transferred as Ka.Si.Perijinan and Law (1996-31 March 2000), was promoted as Manager Accounts / Finance (March 31st, 2000- August 1st, 2002), was transferred into the HR Manager and general (August 1st, 2002- September 23rd, 2011) with geminating Position Company Secretary (September 23rd, 2011- April 30th, 2014) and from the date of April 30th, 2014, he was promoted as Secretary of the Company until now.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Sekretaris Perusahaan

CORPORATE SECRETARY

Uraian Tugas Sekretaris Perusahaan

The Company Secretary Duties

a. Peranan Umum

Melaksanakan peran sebagai penghubung perseroan dengan pihak internal maupun eksternal, serta melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan kesekretariatan Perusahaan.

a. Public role

Implement the company's role as liaison with internal and external parties, as well as carry out activities related to the Company secretarial.

b. Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

- Mengupayakan kelancaran pelaksanaan agenda Direksi
- Mengelola dan menyimpan dokumen terkait dengan kegiatan persero dan dokumen-dokumen lain
- Mengkomunikasikan kebijakan Perusahaan kepada pihak internal dan eksternal
- Melaksanakan fungsi kehumasan
- Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan Perusahaan
- Mencatat risalah Direksi
- Mengkoordinasikan penyelenggaraan Pra-RUPS, RUPS dan Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Direksi

b. Responsibilities of Company Secretary

- Promoting the smooth implementation of the agenda of the Board of Directors
- Managing and storing documents related to the activities of state-owned and other documents
- Communicating to the company's internal and external policies
- Implement public relations function
- Carrying out activities in the field of company secretarial
- Record the minutes of the Board of Directors
- Coordinate the implementation of the Pre-AGM, AGM and Board of Directors Meeting with the Board of Commissioners
- Carry out other duties assigned by the Board of Directors

Akuntan Perseroan

COMPANY ACCOUNTANT

Pemegang Saham telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Heliantono & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan, Evaluasi Kinerja, Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern serta Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT KIW (Persero) tahun buku 2014, berdasarkan Keputusan RUPS Nomor : RIS - 29/D2.MBU/2014 Tanggal 14 April 2014.

Shareholders has appointed Public Accounting Firm (KAP) Heliantono & Partners to audit the financial statements, performance evaluation, compliance with Laws and Internal Control and Community Development Partnership Program PT KIW (Persero) in 2014 fiscal year, based on the decisions of Shareholders Number: RIS - 29 / D2.MBU / 2014 April 14th, 2014.



Satuan Pengawas Internal

INTERNAL AUDITOR UNIT

Pada saat ini, posisi kepala SPI dijabat oleh Kuniyanti H, diangkat sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor : 36/SK/D.KIW/4/2014 tanggal 30 April 2014 tentang Mutasi Jabatan Manajer PT KIW (Persero). Dilahirkan di Surakarta pada tanggal 20 September 1967. Merupakan alumnus Fakultas Ekonomi Jurusan Akutansi Universitas Sebelas Maret Surakarta. Sesuai ketentuan Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-01/MBU/2011 Jo PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik pada Badan Usaha Milik Negara, bahwa Direksi BUMN wajib menyelenggarakan pengawasan internal yang dilakukan dengan :

- a. Membentuk Satuan Pengawas Internal
 - b. Membuat Piagam Pengawasan Internal
- PT KIW (Persero) telah membentuk Satuan Pengawas Internal (SPI) yang bertugas membantu Direksi melakukan pengawasan internal guna memastikan kecukupan dan efektivitas pengendalian internal di Perusahaan agar berjalan sesuai dengan kebijakan dan sistem yang telah ditetapkan. Kepala SPI diangkat oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. SPI secara berkala melaksanakan fungsinya melalui pemeriksaan keseluruhan unit kerja berdasarkan analisa risiko serta skala prioritas kepentingannya. Setiap awal tahun SPI menyusun program kerja yang diselenggarakan dengan program kerja Komite Audit. Dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh seorang Asisten Manajer Pemeriksa. Kedudukan Kepala SPI dalam struktur Perusahaan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Pada tahun 2014 Kepala SPI PT KIW (Persero) menerbitkan 27 Laporan Hasil Pemeriksaan.

At this time, the Head of SPI is run by Kuniyanti H, who was appointed by the Decree of the Director Number of 36/SK/D.KIW/4/2014 in April 30, 2014 on the Mutation of

PT KIW (Persero) Manager. Kuniyanti was born in Surakarta, September 20, 1967. She held a bachelor degree from economy faculty of Sebelas Maret University in Surakarta.

According to the Regulation of SOE Ministry Number of PER-01/MBU/2011 Jo PER-09/MBU/2012 of the well Implimentation of Corporate Governance in the State-Owned Enterprises (SOE), the SOE directors are obliged to implement the internal control which is performed by:

- a. Forming the Internal Supervisory Unit
 - b. Establishing the Internal Supervisory Charter
- PT KIW (Persero) has established the Internal Supervisory Unit (SPI) who is responsible to help the directors supervise the intern circumstances to make sure the adequacy and effectiveness of internal controls within the company to run in accordance with the policies and systems that have been established. The Head of SPI is appointed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. SPI periodically carry out its functions throughout the examination to all work units based on risk analysis and priority interests. In the beginning of each year, ISU develop a work program that is aligned with the work program of the Audit Committee. In performing its duties, the SPI is assisted by an Auditor Manager Assistant. The position of the Head of SPI in the company organization is right under the President Director and is responsible to him.*

In 2014, the Head of SPI of PT KIW (Persero) had established 27 of audit reports.

Manajemen Risiko

RISK MANAGEMENT

Sebagai upaya untuk mencegah dan mengurangi terjadinya resiko dalam operasional Perusahaan. Direksi telah menetapkan kebijakan manajemen resiko berdasarkan SK Direksi Nomor : 47/SK/D.KIW/12/2013 Tentang Pedoman Penerapan Manajemen Resiko. Manfaat dan tujuan pedoman MR adalah sebagai acuan untuk mengidentifikasi, mengukur, mencegah dan menanggulangi terjadinya resiko Perusahaan, sehingga kerugian dapat dicegah sedini dan seminimal mungkin.

Pengelolaan resiko dilakukan melalui proses penetapan MR, identifikasi, evaluasi, pemilihan cara pengelolaan resiko, pengukuran dan validasi.

As an effort to prevent and reduce the operational risks of the company, the Directors has established the risk management policy based on Decree of Directors Number of 47/SK/D.KIW/12/2013 on the Guidelines of Risk Management Implementation. The benefit and purpose of the Risk Management (MR) guidelines is as a reference to identify, measure, prevent and mitigate the the risk of the company, so that the loss can be minimized earlier and as many as possible.

Risk management is done through the process of determining the risk management (MR), the identification, evaluation, risk management options, measurement and validation.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure



Sistem Pengendalian Intern

Sistem Pengendalian Intern berfungsi sebagai pengatur sumberdaya yang telah ada untuk dapat difungsikan secara maksimal guna memperoleh pengembalian (gain) yang maksimal.

Dalam upaya Pengendalian Intern PT KIW (Persero) telah melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Membentuk Satuan Pengawas Internal atau SPI.
2. Menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) Perusahaan untuk seluruh bagian atau fungsi yang ada, sesuai SK Direksi Nomor : 70/SK/D.KIW/12/2014 Tentang Revisi Standar Operasional Prosedur (SOP) Perusahaan.
3. Menetapkan Kebijakan MR Sesuai SK Direksi Nomor : 47/SK/D.KIW/12/2013 Tentang Pedoman Penerapan Manajemen Resiko.

Akses Informasi dan Data

Dalam rangka melaksanakan keterbukaan informasi Publik, sebagai amanah Undang-Undang Nomor : 4 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, PT KIW (Persero) telah membentuk Pejabat Pengelola Informasi Publik & Dokumen (PPID) sesuai SK Direksi Nomor : 42/SK/D.KIW/12/2012 Tanggal 5 Desember 2012 Tentang Penunjukkan & Pengangkatan Pejabat Pengelola Informasi Publik & Dokumen PT KIW (Persero). Bagi publik yang membutuhkan informasi tentang KIW dapat mengajukan permohonan informasi publik melalui website PT KIW (Persero) atau langsung menyampaikan surat permohonan ke kantor PT KIW (Persero) ditujukan kepada PPID.

INTERNAL CONTROL SYSTEMS

Internal Control System functions as a regulator of existing resources to be able to function optimally in order to obtain a maximum refund (gain). In effort of PT KIW (Persero) Internal Control has done the following things:

1. Establish an Internal Audit Unit or SPI.
2. Develop Operating Procedure Standard (SOP) of the Company for all or part of an existing function, according to SK Directors Number: 70 / SK / D.KIW / 12/2014 About Revised Standard Operating Procedure (SOP) of the Company.
3. Establish policies of Risk Management in accordance with SK Directors Number: 47 / SK / D.KIW / 12/2013 on Guidelines for Application of Risk Management.

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

In order to carry out public information disclosure, as the mandate of Law No. 4 of 2008 on Public Information, PT KIW (Persero) has established a Public and Document Information Management Officer (PPID) in accordance with the Decree of Directors Number: 42 / SK / D.KIW / 12/2012 On December 5th , 2012 On the Appointment & Removal of Management Public & Documents Officer in PT KIW (Persero). For the public who require information about KIW can apply for public information through the website PT KIW (Persero) or directly submit a written request to the office of PT KIW (Persero) addressed to the PPID.

Kode Etik Perusahaan

Sejalan dengan penerapan GCG dalam mengelola perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi telah menetapkan Pedoman terhadap Etika bisnis dan Tata Perilaku (Code Of Conduct) dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (COCD) sesuai SK bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor : 46/SK-DK/PT.KIW/11/2014, 55/SK/D.KIW/11/2014 tentang Revisi Code Of Conduct (COC) dan Code Of Corporate Governance (COCG).

Seluruh insan perusahaan mulai dari Komisaris, Direksi dan Pegawai wajib mematuhi standar Etika Bisnis yang telah ditetapkan.

Perusahaan akan memberikan sanksi yang tegas bagi pegawai yang melakukan pelanggaran COC sesuai dengan ketentuan kepegawaian yang berlaku, sedangkan penerapan sanksi terhadap bentuk –bentuk pelanggaran yang dilakukan oleh anggota Komisaris dan Direksi berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan RUPS. Selain sanksi yang dijatuhkan kepada insan perusahaan yang melanggar, Perusahaan dapat juga memberikan penghargaan kepada yang memiliki prestasi.

Sebagai bentuk komitmen terhadap ketaatan terhadap COC, pada setiap awal tahun seluruh insan perusahaan wajib menandatangani surat pernyataan kesanggupan mentaati dan melaksanakan COC secara konsisten dan penuh tanggung jawab.

CODE OF CONDUCT

In line with implementation of GCG in managing the company, the Board of Commissioners and Board of Directors has adopted Guidelines on Business Ethics and Conduct (Code of Conduct) and the Code of Corporate Governance (COCD) according to SK and the Board of Commissioners and Board of Directors Number: 46 / SK-DK / PT.KIW / 11/2014, 55 / SK / D.KIW / 11/2014 of the Revised Code Of Conduct (COC) and the Code of Corporate Governance (COCG).

The whole human enterprise start of Commissioners, Directors and employees shall comply with the standards established Business Ethics.

The Company will provide strict sanctions for employees who violate the COC (Code of Corporate Governance) in accordance with the provisions of the applicable employment, while the imposition of sanctions against the forms of violations committed by members of the Board of Commissioners and Board of Directors based on the Company's Articles of Association and the decisions of Shareholders. In addition to the sanctions imposed on companies that violate the human being, the company may also pay tribute to the employees who are able to reach higher achievement.

As a commitment to the observance of the COC, at the beginning of each year the whole company employees must sign a statement of COC (Code of Corporate Governance) to obey and execute consistently and responsibly.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Whistle Blowing System

PT KIW (Persero) mulai menerapkan WBS pada Tahun 2014 berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT KIW (Persero) Nomor : 18/SK/D.KIW/2/2014 Tentang Kebijakan Whistle Blower System (WBS). Pengertian WBS di PT KIW (Persero) itu sendiri adalah sistem yang mengelola pengaduan/pengungkapan mengenai perilaku melawan hukum yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta karyawan serta pihak yang berkepentingan dengan PT KIW (Persero) dan mitra bisnis dalam mengungkap pelanggaran yang terjadi di lingkungan PT KIW (Persero).

Penyampaian WBS

Mekanisme penyaluran pengaduan/pengungkapan oleh pelapor pada dasarnya dilakukan melalui jalur formal yaitu melalui atasan langsung atau Direksi, namun bila pelapor memandang sarana pengaduan/pengungkapan tersebut tidak efektif atau ada keraguan, maka WBS disalurkan melalui sarana yang telah disediakan.

Pengelola WBS

Secara berjenjang Pengelola WBS adalah sebagai berikut :

1. SPI, jika terlapor adalah karyawan PT KIW (Persero) atau anggota Direksi dan anggota Komisaris ;
2. Komisaris Utama, jika terlapor adalah anggota Direksi ;
3. Direktur Utama, jika terlapor adalah Anggota Komisaris, Anggota Komite yang dibentuk Dewan Komisaris dan SPI.

Proses Pengaduan WBS

- 1) Data pelapor, nama, alamat, no hp, fax/email
- 2) Indikasi awal, masalah yang diadukan, pihak yang diadukan, lokasi dan waktu kejadian, kasus berulang dan dilaporkan pihak lain atau tidak
- 3) Kerahasiaan, perlindungan pelapor, jika kerahasiaan dilanggar diberikan sanksi

WHISTLE BLOWING SYSTEM

PT KIW (Persero) started implementing the WBS in 2014 by the Decree of the Board of Directors of PT KIW (Persero) Number: 18 / SK / D.KIW / 2/2014 About Whistle Blower Policy System (WBS). WBS Definition in PT KIW itself is a system that manages the complaint / disclosure regarding unlawful behavior which is used to optimize the participation of employees and stakeholders with PT KIW (Persero) and business partners in exposing abuses happened in PT KIW environment (Persero).

*Submission of WBS (Whistle Blower System)
Mechanism for channeling complaints / disclosure by the complainant basically done formally, directly through the supervisor or the Board of Directors, but when the informer found that means of complaint / disclosure is not effective or doubtful, so the WBS is channeled through the provided tools.*

Management of WBS (Whistle Blower System)

Hierarchy, WBS business are as follows:

1. SPI, if the defendant is an employee of PT KIW (Persero) or members of the Board of Directors and Commissioners;
2. Main Commissioner, if the defendant is a member of the Board of Directors;
3. Managing Director, if the defendant is a Member of Commissioners, Members of the Committee established by the Board of Commissioners and employees of SPI.

WBS Complaint Process

- 1) Complainant data, name, address, phone number, fax / email
- 2) Early indications, the problems complained of, defendants, the location and time of the incident, reported cases of recurrent and by parties or not
- 3) Confidentiality, the protection of complainant, if confidentiality is violated granted sanction

Penanganan WBS

- 1) Pelapor membuat pengaduan/pengungkapan dan mengirimkannya kepada Pengelola WBS yaitu SPI melalui sarana SMS ke nomor Hp yang telah disediakan dan disosialisasikan.
- 2) Pengelola WBS menerima pengaduan/pengungkapan mencatat dan menuangkan ke dalam format standar.
- 3) SPI sebagai pengelola WBS melakukan penelaahan awal terhadap pengaduan/pengungkapan tersebut.
- 4) Menyampaikan hasil telaahan pengaduan kepada Direktur Utama
- 5) Direktur Utama membentuk Tim Investigasi
- 6) Tim Investigasi melakukan Investigasi dan memaparkan hasilnya kepada Ka SPU dan Dirut atau Direktur
- 7) Berdasarkan hasil presentasi tersebut, Dirut atau Direktur memutuskan :
a. Ditutup jika tidak terbukti ;
b. Sanksi sesuai ketentuan yang berlaku ;
c. Meneruskan ke penyidik.
- 8) SPI melaporkan hasil investigasi ke Dirut atau Direktur dan Komite Dekom jika diperlukan

Hasil Penanganan Pengaduan

- 1) Hasil penelaahan awal untuk dipresentasikan kepada Dirut atau Direktur oleh SPI dapat diselesaikan dalam waktu tujuh hari kerja sejak penerimaan pengaduan/pengungkapan.
- 2) Laporan hasil investigasi untuk dipresentasikan kepada Kepala SPI dan Dirut atau Direktur oleh tim investasi diselesaikan dalam waktu yang telah ditetapkan sesuai Surat Tugas Investigasi dimaksud.

Handling WBS

- 1) *Rapporteur makes a complaint / disclosure and send it to the management of WBS, that is SPI, through SMS to the number that has been provided and disseminated.*
- 2) *The management of WBS receives complaints / disclosure record and noted into a standard format*
- 3) *SPI as a manager of WBS reviews a preliminary assessment to the complaint / the disclosure.*
- 4) *Presenting the result of a complaint to the Managing Director*
- 5) *Managing Director forms Investigation Team*
- 6) *Investigation Team conduct investigations and present the results to the head of the SPU and the Managing Director or the Director*
- 7) *Based on the presentation, Managing Director or Directors decided:*
a. Closed if not proven;
b. Sanctions in accordance with applicable provisions;
c. Forward to investigators.
- 8) *SPI report the results of the investigation to the Managing Director or Director and if necessary to the committee of The Board of Commissioner.*

The result of handling complaints

- 1) *The initial review of results to be presented to the Managing Director or the Director of the SPI can be completed within seven working days of receipt of the complaint / disclosure.*
- 2) *The report of the results of investigations to be presented to the Head of Internal Audit and the Managing Director or the Director of the investigation team completed within the time prescribed in accordance with the intended Letter of Investigation Assignment.*

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate
Governance Structure

Tanggung Jawab Sosial

Sebagai salah satu perusahaan BUMN, PT KIW (Persero) memiliki dua tanggung jawab besar. Pertama untuk meningkatkan profit dalam rangka meningkatkan pendapatan negara, sedangkan yang kedua melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Peran dan tanggung jawab sosial PT KIW (Persero) dilaksanakan salah satunya melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Menteri BUMN RI No : PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.

PT KIW (Persero) telah melaksanakan Program Kemitraan sejak tahun 1994. Sampai dengan 31 Desember 2014 dana Program Kemitraan yang telah disalurkan sebesar Rp 2.474.500.000,-. Dana tersebut disalurkan kepada 249 mitra binaan yang tersebar di wilayah Kabupaten Cilacap dan Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah. Sedangkan penyaluran dana Program Bina Lingkungan dilaksanakan mulai tahun 2011. Sampai dengan 31 Desember 2014 dana Bina Lingkungan yang telah disalurkan sebesar Rp 60.925.000,-.

Manfaat Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan yang dirasakan oleh masyarakat di lingkungan sekitar perusahaan adalah :

- 1) Taraf kehidupan masyarakat yang semakin baik dengan adanya pinjaman kemitraan yang bersifat lunak, yang digunakan untuk pengembangan usaha.
- 2) Perputaran roda perekonomian yang semakin meningkat.
- 3) Terciptanya lapangan kerja baru.
- 4) Adanya ilmu pengetahuan dan perkembangan teknologi baru yang bermanfaat.
- 5) Terpeliharanya sarana dan prasarana umum.
- 6) Meningkatkan taraf kesehatan di lingkungan masyarakat.

SOCIAL RESPONSIBILITY

As one of the state-owned company, PT KIW (Persero) has two major responsibilities. First, to increase profits in order to escalate the national income, while the second is to carry out social and environmental responsibility. Roles and social responsibilities of PT KIW (Persero) conducted one of them through the Partnership Program and Community Development (CSR), as stipulated in Decree of the Minister of SOEs RI No. PER-05 / MBU / 2007 dated April 27, 2007 on SOE Partnership Program with Small Business and Community Development Program.

KIW PT (Persero) has implemented Partnership Program since 1994. As of December 31st, 2014 Partnership Program funds have been disbursed Rp 2.474.500.000, -. The funds are distributed to 249 partners who are scattered in Cilacap district and the city of Semarang, Central Java Province. While the distribution of funds Community Development Program was started in 2011. As of December 31 2014 Community Development funds have been disbursed Rp 60.925 million, -.

Benefits Partnership Program and Community Development Program perceived by the people in the neighborhood of the company is:

- 1) The level of a society that is getting better by the soft loans partnership, which are used for business development.
- 2) Rotation of the economy is increasing.
- 3) There are some vacancies created
- 4) The existence of science and new technologies development that is useful.
- 5) The maintenance of public facilities and infrastructure.
- 6) Increasing the level of health in the community environment.

Pada tahun 2014 dana Program Kemitraan yang disalurkan sebesar Rp 280.000.000,- kepada 11 mitra binaan dan Program Bina Lingkungan dapat menyalurkan dana sebesar Rp 16.926.000,-. Rincian penyaluran dana PKBL sebagai berikut :

In 2014 the Partnership Program funds disbursed Rp 280,000,000, - to 11 trained partners and Community Development Program can disburse Rp 16.926 million, -. Details of CSR fund distribution as follows:

Program Kemitraan

Partnership Program:

Penyaluran Tahun 2014 Distribution 2014		
Sektor Usaha Mitra Binaan Business Sector of trained partners	Jumlah Unit Mitra Binaan The number of trained partners	Jumlah Penyaluran Total Distribution 2014
Sektor Perdagangan Industry Sector	9	225.000.000
Sektor Usaha Jasa Service Sector	2	55.000.000
Sektor Peternakan Farming Sector	-	-
Sektor Usaha Lainnya Others Sector	-	-
Jumlah Total	11	280.000.000

Program Bina Lingkungan :

Community Development Program:

Jenis Bantuan Type of Assistance	Jumlah Penyaluran 2014 Total Distribution 2014	
01. BLBUMN Pembina BL SOE Trustees	6.426.000	
02. Bantuan Bencana Alam Help natural disasters	3.000.000	
03. Bantuan Pendidikan/Pelatihan Help education / training	-	
04. Bantuan Sarana/Prasarana Umum Help facilities / public infrastructures	-	
05. Bantuan Sarana Ibadah Help religious facilities	3.500.000	
06. Bantuan Pelestarian Alam Help conservation	4.000.000	
07. Sosial Kemasyarakatan Social Community -	-	

Program Kemitraan

Sampai dengan tahun 2014 perkembangan jumlah mitra binaan PT KIW (Persero) sebagai berikut :

Up to 2014 the development of the number of established partners PT KIW (Persero) :

Uraian Description 2014	2014
Jumlah Awal Tahun Total Beginning of Year	238
Mitra Binaan Baru New Partners	11
Jumlah Akhir Tahun Total End of Year	249

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate
Governance Structure

Tanggung Jawab Sosial

Pada tanggal 19 Desember 2014 PT KIW (Persero) menyalurkan Bantuan Program Bina Lingkungan berupa becak pengangkut sampah kepada warga Kelurahan Karanganyar, Tugu, Semarang. Bantuan tersebut merupakan bagian dari tanggung jawab sosial PT KIW (Persero) terhadap lingkungan masyarakat sekitar. Bantuan pengadaan 4 unit becak pengangkut sampah tersebut masing-masing diserahkan oleh Pengurus PKBL PT KIW (Persero) kepada Ketua RT 01, RT 03, RT 04, RT 07 dan disaksikan oleh Lurah Karanganyar Drs Eko Rudito. Bantuan ini sangat bermanfaat untuk sarana angkutan sampah warga, sehingga kebersihan lingkungan sekitar dapat terjaga dan kesadaran akan membuang sampah pada tempatnya. Diharapkan bantuan tersebut dapat dipergunakan oleh warga sebagai sarana transportasi pengangkut sampah secara optimal, untuk mengangkut sampah warga ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

SOCIAL RESPONSIBILITY

On December 19, 2014 PT KIW (Persero) channel Help Community Development Program in the form of garbage to the citizens rickshaw Karanganyar village, monument, Semarang. The grant is part of social responsibility PT KIW (Persero) to the surrounding communities. Help procurement 4 units rickshaw garbage respectively submitted by the Management Partnership KIW PT (Persero) to the Chairman of RT 01, RT 03, RT 04, RT 07 and witnessed by the village chief Eko Rudito Karanganyar Drs. This assistance is very useful for residents garbage transportation, so that the environment can be maintained cleanliness and awareness will dispose of waste in place. Expected aid can be used by citizens as a means of transportation optimal waste hauler to transport garbage residents to the final disposal (landfill).



Struktur Tata Kelola Perusahaan



Struktur Tata Kelola Perusahaan



**Laporan
Keuangan** / *Financial
Statement*

**Informasi keuangan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal 31 Desember
2014**

*Financial information for the year
ended on December 31st, 2014*



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN |
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan Auditor Independen

Nomor : 02/LAI/KAP-HNR/II/2015

Dewan Komisaris, Pemegang Saham, dan Direksi

PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)

Laporan atas laporan keuangan

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

Independent Auditor's Report

Number : 02/LAI/KAP-HNR/II/2015

Board of Commissioners, Shareholders and Directors

PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)

Report on the financial statements

We have audited the accompanying financial statements of PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2014, and the statements of comprehensive income, changes in equity and cash flow for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility on Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and State Financial Auditing Standards published by the State Audit Board of the Republic of Indonesia. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian resiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan atas Ketentuan Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern

Kami telah menyampaikan secara terpisah kepada manajemen PT. Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan evaluasi pengendalian intern PT Kawasan Industri Wijayakusuma dengan nomor : 02A/LAI/KAP-HNR/II/2015 dan 02B/LAI/KAP-HNR/II/2015 tanggal 10 Februari 2015.

Heliantono & Rekan

Kantor Akuntan Publik | Registered Publik Accountants



Dra. Elly Farida, CA, CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik | Public Accountant Registration Number : AP.0428

Nomor Registrasi KAP | KAP Registration Number : KEP-785/KM.1/2010

10 Februari 2015 | February 10, 2015

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risks assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statement.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) as of December 31, 2014, and its financial performance and cash flows for the year that ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Report on Other Legal and Regulatory Requirements and internal control

We have conveying separately to the management of PT. Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) report compliance with statutory regulations and internal control evaluation PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) with numbers: 02A / LAI / KAP-HNR / II / 2015 and 02B / LAI / KAP-HNR / II / 2015 dated February 10, 2015.



SURAT PERNYATAAN | STATEMENT LETTER

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO) UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MOHAMAD DJAJADI
Alamat Kantor : Jl. Raya Semarang-Kendal KM. 12
Semarang
Alamat Rumah : Graha Taman Bunga Blok BB 6/12
BSB
Telepon : (024) 8662156
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENT PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO) FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013

We Undersigned:

Name : MOHAMAD DJAJADI
Office Address : Jl. Raya Semarang-Kendal KM. 12
Semarang
Home Address : Graha Taman Bunga Blok BB 6/12
BSB
Telephone : (024) 8662156
Position : President Director

Declare that :

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statement for the years ended December 31, 2014 and 2013;
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with financial accounting standards in Indonesia;
3. a. All the information of PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for internal control system of PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero).

Thus this statement is made truthfully.

Direksi | Directors
PT. Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)
Semarang, 10 Februari 2015
METERAI
TEMPEL
6740CADF017048370
6000
ENAM RIBU RUPIAH
MOHAMAD DJAJADI
PT. KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
PERSERO



LAPORAN KEUANGAN | FINANCIAL STATEMENTS

The original financial statements included herein
are in Indonesian language

PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	Catatan Notes	31 Desember 2014 December 31, 2014	31 Desember 2013 December 31, 2013 (Restated)	Description
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Asset
Kas dan Setara Kas	3.1	23.318.327.706	15.070.296.140	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha - bersih	3.2, 3.3	23.617.497.466	425.875.643	Trade Receivables - netto
(Setelah dikurangi penyisihan Piutang Usaha 2014 Rp.0,00 dan Rp.21.600.000 pada tanggal 31 Desember 2013)				(After deducting allowance for Accounts Receivable in 2014 Rp.0,00 and Rp.21.600.000 at December 31, 2014)
Piutang Pajak	3.34	-	1.042.420.342	Tax Receivable
Piutang Karyawan	3.4	139.340.000	-	Employee Receivables
Beban Dibayar Dimuka	3.5	12.482.272	19.660.477	Prepaid Expenses
Persediaan Tanah Matang	3.6	25.125.384.681	12.216.858.787	Land Available for Sale Inventory
Jumlah Aset Lancar		72.213.032.125	28.775.111.390	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Aset Pajak Tangguhan	3.34	691.739.501	568.159.802	Deferred Tax Assets
Persediaan Tanah Mentah	3.7	25.521.832.420	25.677.877.732	Developing Land Inventory
Aset Tetap - bersih	3.8	19.162.987.641	13.823.431.450	Fixed Assets - netto
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.6.375.103.816 dan Rp.5.324.987.256 masing- masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013)				(After deducting accumulated depreciation of Rp.6.375.103.816 and Rp.5.324.987.256 respectively at December 31, 2014 and December 31, 2013)
Properti Investasi - bersih	3.9	28.282.571.877	15.543.563.550	Investment Properties - netto
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.9.272.241.042 dan Rp.7.735.083.406 masing- masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013)				(After deducting accumulated depreciation of Rp.9.272.241.042 dan Rp.7.735.083.406 respectively at December 31, 2014 and December 31, 2013)
Investasi Pengembangan Kawasan - bersih	3.10	141.000.000	-	Regional Development Investment - netto
(Setelah dikurangi akumulasi amortisasi th 2014 Rp.0,00 dan Rp.97.000.000 pada tanggal 31 Desember 2013)				(After deducting accumulated amortization in 2014 Rp.0,00 and Rp.97.000.000 at December 31, 2013)
Pekerjaan Dalam Penyelesaian	3.11	2.093.720.500	3.941.380.663	The Works In Progress
Deposito Yang Dijaminkan	3.12	-	4.000.000.000	Restricted Time Deposits
Beban Bunga Ditangguhkan	3.13	-	148.922.013	Deferred Interest Expense
Uang Jaminan Langganan	3.14	27.678.500	27.678.500	Security Deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar		75.921.530.439	63.731.013.709	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		148.134.562.564	92.506.125.099	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements
form an integral part of these financial statements
taken as a whole



PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Catatan Notes	31 Desember 2014 December 31, 2014	31 Desember 2013 December 31, 2013 (Restated)	Description
Liabilitas Lancar				Short Term Liabilities
Hutang Bank Jangka Pendek	3.15	9.679.145.404	3.388.528.910	Short Term Bank Loans
Hutang Pajak	3.34	1.576.762.037	1.158.046.622	Tax Payables
Utang Lain-lain	3.16	866.742.462	627.951.263	Others Payables
Uang Muka Penjualan Tanah	3.17	-	5.657.377.800	Land Sales Advances
Beban Masih Harus Dibayar	3.18	2.134.377.400	1.100.210.065	Accrued Expenses
Pendapatan Diterima Dimuka	3.19	1.536.919.061	290.893.827	Deferred Revenue
Hutang Usaha	3.20	3.989.978.760	145.353.214	Account Payable
Hutang Pihak III	3.21	247.406.586	3.105.109.221	Third Party Payable
Jumlah Liabilitas Lancar		20.031.331.709	15.473.470.922	
Liabilitas Jangka Panjang				Long Term Liabilities
Hutang Bank Jangka Panjang	3.22	12.000.000.000	-	Long-Term Debts
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	3.23	2.766.958.003	2.272.639.209	Post-Employment Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		14.766.958.003	2.272.639.209	Total Long Term Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal Dasar Perseroan ditetapkan sebesar Rp100.000.000.000 terdiri dari 100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 / lembar				The Company's Authorized Capital Stock at Rp100,000,000,000 consists of 100,000 shares with par value per share Rp1,000,000.
Modal Yang Ditempatkan/ Disetor penuh 25.863 lembar saham	3.24	25.863.000.000	25.863.000.000	Issued and Fully Paid-up 25.863 shares.
Cadangan Umum	3.25	46.712.731.865	23.795.286.094	General Reserve
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	3.26	40.760.540.986	25.101.728.875	Profit (Loss) Current Year
Jumlah Ekuitas		113.336.272.851	74.760.014.969	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		148.134.562.564	92.506.125.099	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO)
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun 2013 Year 2013	Tahun 2014 Year 2014	
REVENUES			REVENUES
Sales of Land	44.884.054.000	70.285.709.867	Penjualan Tanah
Rental Revenue	1.986.713.025	2.563.505.778	Pendapatan Sewa
Other Services Revenue	4.737.610.351	5.905.054.079	Pendapatan Jasa
Total Operating Revenues	51.608.377.376	78.754.269.724	Jumlah Pendapatan Usaha
COST OF GOODS SOLD			BEBAN POKOK PENJUALAN
Cost of Goods Sold	(11.030.056.916)	(12.981.480.828)	Beban Pokok Penjualan
PROFIT (LOSS) OPERATING	40.578.320.459	65.772.788.896	LABA KOTOR
Operating Expense	(13.601.543.597)	(22.133.807.442)	Beban Usaha
PROFIT (LOSS) BUSINESS	26.976.776.862	43.638.981.454	LABA (RUGI) USAHA
INCOME (EXPENSE) OTHERS			PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN
Other Revenue	1.548.000.528	2.045.131.474	Pendapatan Lain-lain
Others Expenses	(21.627.209)	(307.854.847)	Beban Lain-Lain
Total revenue (Expense) Other	1.526.373.318	1.737.276.627	Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain
PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX	28.503.150.181	45.376.258.080	LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PAJAK TAHUN BERJALAN

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

TAX CURRENT YEAR



PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO) LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)				PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO) STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)			
Keterangan	Catatan Notes	Tahun 2014 Year 2014	Tahun 2013 Year 2013	Description			
Pajak Kini	3.34	(3.663.298.327)	(3.336.937.837)	Current Tax			
Pajak Tangguhan		123.579.699	81.206.614	Deferred Tax			
Jumlah Pajak Tahun Berjalan		(3.539.718.628)	(3.255.731.224)	Total Tax Current Year			
LABA BERSIH SESUDAH PAJAK		41.836.539.452	25.247.418.957	NET PROFIT AFTER TAX			
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN	3.35			INCOME (EXPENSE) OTHER COMPREHENSIVE			
Penyesuaian PV dan FV		(1.075.998.466)	(145.690.082)	Adjustments PV and FV			
LABA BERSIH KOMPREHENSIF		40.760.540.986	25.101.728.875	COMPREHENSIVE NET INCOME			

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

KETERANGAN	MODAL DISETOR PAID-UP CAPITAL	CADANGAN UMUM GENERAL RESERVE	SALDO LABA RETAINED EARNINGS	JUMLAH EKUITAS TOTAL EQUITY	DESCRIPTION
Saldo per 31 Desember 2012	25.863.000.000	16.297.149.878	10.515.554.434	52.675.704.312	Balance as of December 31, 2012
Laba Bersih	-	-	25.101.728.875	25.101.728.875	Net Profit
Pembagian Laba : - Dividen - Cadangan Umum	-	(1.556.558.652) 10.515.554.434	- (10.515.554.434)	(1.556.558.652)	Dividend - Income Distribution General Reserve -
Penyesuaian PSAK 24	-	(1.460.859.566)	-	(1.460.859.566)	PSAK 24 Adjustments
Saldo per 31 Desember 2013 (disajikan kembali)	25.863.000.000	23.795.286.094	25.101.728.875	74.760.014.969	Balance as of December 31, 2013 (restated)
Laba Bersih	-	-	40.760.540.986	40.760.540.986	Net Profit
Pembagian Laba : - Dividen - Cadangan Umum	-	(2.039.283.104) 25.101.728.875	- (25.101.728.875)	(2.039.283.104)	Dividend - Division of Earnings General Reserve -
Penyesuaian Beban Tantiem 2013	-	(145.000.000)	-	(145.000.000)	Tantiem Expense 2013 Adjustments
Saldo per 31 Desember 2014	25.863.000.000	46.712.731.865	40.760.540.986	113.336.272.851	Balance as of December 31, 2014

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole



The original financial statements included herein
are in Indonesian language.

PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	Tahun 2014 Year 2014	Tahun 2013 Year 2013	Description
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba Bersih Setelah Pajak	40.760.540.986	25.345.348.716	Net Profit After Tax
Penyesuaian:			Adjustment:
Beban Penyusutan dan Amortisasi	2.587.274.195	1.714.711.619	Depreciation and Amortization Expenses
Penyisihan Piutang	(21.600.000)	8.370.000	Allowance Receivable
Laba Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja	43.326.215.181	27.068.430.335	Operating Profit Before Working Capital Changes
Perubahan Dalam Aktiva dan Kewajiban Lancar			Changes in Assets and Current Liabilities
Piutang Usaha	(23.170.021.823)	1.597.361.577	Trade Receivables
Pendapatan Yang Akan diterima	-	460.164.658	Accrued Revenue
Piutang Pajak	1.042.420.342	(682.046.580)	Tax Receivable
Piutang Karyawan	(139.340.000)	-	Employee Receivables
Beban Dibayar Dimuka	7.178.205	24.288.427	Prepaid Expenses
Persediaan	(12.752.480.582)	(6.461.459.253)	Inventory
Aset Pajak Tangguhan	(123.579.699)	-	Deferred Tax Assets
Hutang Usaha	3.844.625.546	(54.898.254)	Account Payable
Hutang Pajak	418.715.416	218.105.406	Tax Payables
Hutang Lain-Lain	238.791.199	69.325.410	Others Payables
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	494.318.794	-	Post-Employment Benefits Liabilities
Uang Muka Penjualan Tanah	(5.657.377.800)	420.572.637	Land Sales Advances
Beban Yang Masih Harus Dibayar	1.034.167.336	402.678.849	Accrued Expenses
Pendapatan Diterima Dimuka	1.246.025.234	187.653.333	Unearned Revenue
Hutang Bank	18.290.616.494	2.288.528.910	Bank Payable
Hutang Pihak III	(2.857.702.635)	2.512.361.342	Related Party Payable
	(18.083.643.974)	982.636.462	
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi	25.242.571.207	28.051.066.797	Net Cash Flows From Operating Activities

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	Tahun 2014 Year 2014	Tahun 2013 Year 2013	Description
(Penambahan) Pengurangan Property Investasi	(6.389.672.751)	(6.349.903.909)	(Additions) Reduction of Investment Property
(Penambahan) Pengurangan Aset Tetap	(14.276.165.962)	(7.309.482.638)	(Additions) Reduction of Fixed Assets
(Penambahan) Pengurangan Pekerjaan Dalam Penyelesaian	1.847.660.163	(2.261.100.890)	(Additions) Reduction of The Works In Progress
(Penambahan) Pengurangan Aset Lain-lain	4.000.000.000	(4.000.000.000)	(Additions) Reduction of Others Assets
(Penambahan) Pengurangan Beban Yang Ditangguhkan	148.922.013	(148.922.013)	(Additions) Reduction of Deferred Expenses
Investasi Pengembangan Kawasan	(141.000.000)	(97.000.000)	Region Development Investment
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(14.810.256.537)	(20.166.409.450)	Net Cash Flows From Investment Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Dividen	-	-	Dividend
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	-	-	Partnership and Community Development Program
Cadangan	22.917.445.771	8.958.995.782	Reserve
Laba Rugi Tahun Sebelumnya	(25.101.728.875)	(10.515.554.434)	Profit previous Year
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(2.184.283.104)	(1.556.558.652)	Net Cash Flows From Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS BERSIH	8.248.031.566	6.328.098.695	INCREASE (DECREASE) IN NET CASH
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	15.070.296.140	8.742.197.445	BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	23.318.327.706	15.070.296.140	ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN | NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM

1.1 Sejarah Perusahaan

PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) pada awalnya bernama PT Kawasan Industri Cilacap (Persero) yang berkedudukan di Cilacap, didirikan dengan Akte Nomor 10 Tanggal 7 Oktober 1988, Notaris Soeleman Ardjasmita, SH, dan disahkan dengan SK Menteri Kehakiman RI Nomor : C2-708. HT.01.01. tahun 1989 tanggal 23 Januari 1989. Sebelum berdiri, kegiatan pengelolaan, pembebasan dan pematangan tanah dan pengalihan kepada perusahaan lain dilakukan oleh Proyek Industrial Estate Cilacap.

Sesuai akte Nomor 33 Tanggal 31 Maret 1998, Notaris Ny. Asmara Noer, SH, terjadi perubahan anggaran dasar perusahaan, menyangkut perubahan nama, kantor pusat, dan modal perusahaan. Semula nama Kantor Pusat adalah PT. Kawasan Industri Cilacap (Persero) dan berkantor Pusat di Cilacap, berubah menjadi PT. Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero), dan berkantor pusat di Semarang.

Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan RUPS tanggal 15 Januari 1998, dan persetujuan Menteri Kehakiman Nomor 02-11.420.HT 0104 tanggal 14 Agustus 1998.

Sesuai dengan Akte Notaris Prof. Dr. Liliana Tedjosaputra, SH, MH, MM, Nomor : 82 Tanggal 15 Oktober 2008 dilakukan perubahan Anggaran Dasar untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini telah mendapat pengesahan sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No: AHU-74461, AH, 01, 02 tahun 2008 tanggal 16 Oktober 2008.

Sesuai dengan Akta Notaris Prof. Dr. Liliana Tedjosaputra, SH, MH, MM, nomor : 68 tanggal 15 Desember 2009 tentang Pernyataan Keputusan diluar rapat dengan peningkatan jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor.

Terakhir sesuai dengan Akta Notaris Prof. Dr. Liliana Tedjosaputra, SH, MH, MM, nomor : 84 tanggal 17 Februari 2010 tentang Pernyataan

PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL DESCRIPTION

1.1 Company's History

PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) was originally named PT Kawasan Industri Cilacap (Persero) based in Cilacap, established by Deed No. 10 On October 7, 1988, Notary Soeleman Ardjasmita, SH, and approved by Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Number: C2-708. HT.01.01. 1989 January 23, 1989. Before existing, activities of land acquisition and development and it's referral to other companies conducted by the Project Industrial Estate Cilacap.

According to the deed No. 33 dated March 31, 1998, Ny. Asmara Noer, SH, the articles of association of the company has been amended, regarding the change of name, head office, and the capital of the company. Originally the name of the Head Office is PT. Industrial Area Cilacap (Persero) and office center in Cilacap, changed into PT. Industrial Area Wijayakusuma (Persero), and is head office in Semarang.

change the articles of association has been approved by the RUPS on January 15, 1998, and the approval of the Minister of Justice No. 02-11.420.HT 0104 dated August 14, 1998.

In accordance with Notary Deed Prof. Dr. Liliana Tedjosaputra, SH, MH, MM, Number: 82 Date October 15, 2008 to amend the Articles of Association to conform with Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company. This change has been approved in accordance with the Decree of the Minister of Law and Human Rights No: AHU-74 461, AH, 01.02 in 2008 dated October 16, 2008.

In accordance with the Notary Deed Prof. Dr. Liliana Tedjosaputra, SH, MH, MM, number: 68 dated December 15, 2009 on the Statement the Decree outside of meeting with an increasing number of capital has been subscribed and paid.

The most recent amendment is based on Declaration of Shareholder's meeting in the Notary Deed Prof. Dr. Liliana Tedjosaputra, SH, MH, MM, number: 84



**PT KAWASAN INDUSTRI WIJYAKUSUMA
(PERSERO)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keputusan Rapat ada peningkatan jumlah modal dan pengeluaran saham dalam simpanan yang dilakukan melalui kapitalisasi sebagian cadangan dan agio saham perseroan.

1.2 Bidang Usaha Perusahaan

Sesuai Akte Nomor 82 tanggal 15 Agustus 2008, Notaris Prof. DR Liliana Tedjosaputra, SH, MH, MM, (perubahan Akte Nomor 33 Tanggal 31 Maret 1998, Notaris Ny. Asmara Noer, SH) maksud dan tujuan perusahaan adalah melakukan usaha di bidang penyediaan sarana dan prasarana pelaksanaan pembangunan serta pengurusan, pengusahaan dan pengembangan serta melakukan kegiatan di bidang usaha kawasan industri, untuk menghasilkan barang dan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai perusahaan dengan menerapkan prinsip prinsip "Perseroan Terbatas".

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, kegiatan usaha perusahaan meliputi:

1. Pembebasan dan pematangan tanah untuk kavling industri.
2. Penyediaan kapling dan gudang pabrik siap pakai dan bangunan perkantoran untuk disewakan.
3. Pengelolaan dan perawatan kawasan industri.
4. Pelayanan jasa konsultansi di bidang kawasan industri, jasa pembangunan, jasa pergudangan dan jasa pengawasan bagi kawasan industri.
5. Kegiatan-kegiatan lain yang lazim dilakukan dalam pengelolaan kawasan industri dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

1.3 Personalia

Kepeguruan perusahaan per 31 Desember tahun 2014 sebagai berikut:

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama
Komisaris

Ihwan Sudrajat
Bambang Toedjiono

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJYAKUSUMA
(PERSERO)**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

dated February 17, 2010 to increase the amount of capital with issuance of treasury stock those effected through partial capitalization of Company's reserve and agio of shares.

1.2 The Company's Business Activity

In accordance Deed No. 82 dated August 15, 2008, Notary Prof. Dr. Liliana Tedjosaputra, SH, MH, MM, (change Deed No. 33 dated March 31, 1998, Notary Ny. Asmara Noer, SH) the Company's purpose and objectives is to run effort to execution of development and maintenance of facilities and infrastructure, as well as the exploitation and development as well as doing of business activities in the field of industrial zones, to produce a high quality and strong competitive advantage goods and services to pursue of gain to increase company's value by applying the principles of "Perseroan Terbatas".

In order to achieve purpose and these objectives, venture company activities include:

1. *Liberation and development of land for industrial plots.*
2. *Provision of plot of land and factory of warehouse ready-made and office buildings for rent.*
3. *Management and maintenance industrial areas.*
4. *Consultancy services in the field of industrial area, construction services, warehousing services and supervision services for the industrial area.*
5. *Other activities which common doing in industrial area management with regard the provisions applicable legislation.*

1.3 Personnel

Management of the company at December 31, 2014 as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJYAKUSUMA
(PERSERO)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Direksi :

Direktur Utama

Mohamad Djajadi

Formasi Karyawan per 31 Desember tahun 2014 berjumlah 56 orang sebagai berikut:

Sekper/Kepala SPI/Manager

7 orang | persons

Asisten Manager

11 orang | persons

Pelaksana

38 orang | persons

Jumlah

56 orang | persons

Directors:

President Director

Formation Employees at December 31, 2014 amounted to 56 persons as follows:

Corporate Secretary/Head of

Internal Audit/Manager

Assistant Manager

Implementer

Total

1.4 Permodalan

Modal Dasar Perseroan semula ditetapkan sebesar Rp15.000.000.000 terdiri dari 15.000 lembar saham dengan nominal Rp1.000.000 / lembar. Dari jumlah tersebut Modal Ditempatkan dan Disetor adalah sebesar Rp4.810.000.000 yang terdiri dari 4.810 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000/ lembar.

Sesuai Akte Nomor 33 Tanggal 31 Maret 1998, Notaris Ny. Asmara Noer, SH (yang diubah dengan Akte Nomor 82 tanggal 15 Agustus 2008, Notaris Prof. DR Liliana Tedjosaputra, SH, MH, MM) modal dasar perusahaan ditetapkan sebesar Rp56.000.000.000 terdiri atas 56.000 lembar saham biasa, dengan nilai nominal Rp1.000.000/ lembar saham. Dari jumlah tersebut, Modal ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham sebesar Rp14.000.000.000 yang terdiri dari 14.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000/ lembar.

Sesuai dengan Akta Notaris Prof. DR Liliana Tedjosaputra, SH, MH, MM, Nomor : 68 tanggal 15 Desember 2009 tentang Pernyataan Keputusan Diluar Rapat, jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor berubah menjadi Rp16.440.000.000 yang terbagi atas 16.440 lembar saham biasa dengan nominal Rp1.000.000/ lembar saham.

Sesuai dengan Akta Notaris Prof. DR Liliana Tedjosaputra, SH, MH, MM, Nomor : 84 tanggal 17 Februari 2010 tentang Pernyataan Keputusan Rapat, jumlah modal dasar Perseroan berubah dari sebesar Rp56.000.000.000 menjadi sebesar

1.4 Capital

Authorized Capital of the Company was originally set at Rp15,000,000,000 consists of 15,000 shares with a nominal 1,000,000 / sheet. Of these Issued Capital and Paid is amounted Rp4 810.000 000 consisting of 4,810 shares with a nominal value of 1,000,000 / sheet.

In accordance Deed No. 33 dated March 31, 1998, Notary Ny. Asmara Noer, SH (which changed by Deed No. 82 dated August 15, 2008, Notary Prof. Dr. Liliana Tedjosaputra, SH, MH, MM) authorized capital of the company amounted Rp56.000.000.000 consisting of 56,000 ordinary shares, with a nominal value of Rp1 .000.000 / shares. Of these, Issued Capital and fully paid by the shareholders amounted Rp14.000.000.000 yang consists of 14,000 shares with a nominal value of 1,000,000 / sheet.

In accordance with the Notarial Deed Prof. Dr. Liliana Tedjosaputra, SH, MH, MM, No. 68 dated December 15, 2009 on the the Statement the Decree outside of meeting, the amount of capital has been subscribed and paid-up turned into Rp16.440.000.000 divided into 16 440 ordinary shares with a nominal 1,000,000 / shares.

In accordance with the Notarial Deed Prof. Dr. Liliana Tedjosaputra, SH, MH, MM, No. 84 dated February 17, 2010 on the the Statement the Decree of meeting, the amount of the authorized capital of the Company changed from the amount Rp56.000.000.000 be of Rp100,000,000,000 and the issuance of shares in the



**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2014 dan 2013**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rp100.000.000.000 dan pengeluaran saham dalam simpanan sebesar Rp9.423.000.000 yang dilakukan melalui kapitalisasi sebagian cadangan sebesar Rp5.763.000.000 dan Agio Saham Perseroan sebesar Rp3.660.000.000 sehingga jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor adalah sebesar Rp25.863.000.000 yang terbagi atas 25.863 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham yang terdiri dari :

Pemerintah Republik Indonesia (51,09%) |
The Government of the Republic of Indonesia
(51.09%)
Pemerintah Provinsi Jawa Tengah (40,39%) |
Government Central Java Province (40.39%)
Pemerintah Kabupaten Cilacap (8,52%) |
Government of Cilacap Regency (8.52%)
Jumlah | Total

Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan RUPS tanggal 9 Februari 2010 dan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-11571.AH.01.02 Tahun 2010.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

- Laporan Keuangan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan Keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah dan disusun berdasarkan Nilai Historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang menggunakan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi untuk akun yang bersangkutan.
- Periode Akuntansi dimulai dari 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2014.
- Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) no. 1 terdiri dari:
 - Laporan Posisi Keuangan
 - Laporan Laba Rugi Komprehensif
 - Laporan Perubahan Modal

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2014 and 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

stored Rp9.423.000.000 is done through partial capitalization of reserves of amounted Rp5.763.000.000 and of share premium of company Rp3.660.000.000 so that the amount of capital which has been issued and paid is amounted Rp25.863.000.000 which is divided over 25 863 sheet ordinary shares with a nominal value of Rp1.000.000 per share, consisting of:

13.214 saham shares	Rp	13.214.000.000
10.446 saham shares	Rp	10.446.000.000
2.203 saham shares	Rp	2.203.000.000
25.863 saham shares	Rp	25.863.000.000

This amendment Articles Of Association was approved by the RUPS on 9 February 2010 and the approval of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-11571.AH.01.02 Year 2010.

2. ACCOUNTING POLICIES

2.1 Basis of Preparation of Financial Statements

- Financial Statements are presented in accordance with Financial Accounting Standards which includes Statements and Interpretations issued by the Indonesian Institute of Accountants. Financial Statements are presented in Rupiah currency and prepared on the historical cost, except for certain accounts that use other measurements as described in accounting policy for respective accounts.
- Accounting period starting from January 1, 2014 to December 31, 2014.
- Financial Statements in accordance with Financial Accounting Standards (SAK) no. 1 consists of:
 - Statements of Financial Position
 - Statements of Comprehensive Income
 - Statement Of Changes In Capital

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2014 dan 2013**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Laporan Arus Kas
- Catatan Atas Laporan Keuangan berisi ringkasan kebijakan akuntansi penting dan informasi penjelasan lainnya.
- Laporan Keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali Laporan Arus Kas.
- Laporan Laba Rugi Komprehensif disajikan dengan metode beban fungsional yang mengklasifikasikan beban sesuai dengan fungsinya sebagai bagian dari beban pokok penjualan, kegiatan distribusi dan administrasi.
- Laporan Arus Kas disusun berdasarkan metode tidak langsung dengan menggunakan konsep kas dan setara kas. Penerimaan dan Pengeluaran Kas diklasifikasikan menurut aktivitas Operasi, Investasi dan Pendanaan.

2.2 Kas dan Setara Kas

- Kas dan Setara kas meliputi Kas, Bank dan Deposito (jatuh tempo dalam waktu bulanan dan tidak dijaminkan).
- Deposito dicatat sebesar nilai nominal, bunga yang diterima dicatat sebagai pendapatan lain - lain.

2.3 Instrumen Keuangan

- Aset Keuangan
Aset Keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah pinjaman yang diberikan dan Piutang. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada awal pengakuannya.
Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.
Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi antara lain : Piutang Usaha, Piutang lain-lain, Aset keuangan Lancar lainnya dan Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya.

Piutang Usaha disajikan sebesar nilai nominal dikurangi dengan akumulasi penyisihan.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2014 and 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Statement of Cash Flows
- The Notes Financial Statements contains a summary of significant accounting policies and other explanatory information.
- Financial Statements are prepared with base accrual, except Cash Flow Statement.
- Statement of Comprehensive Income are prepared with functional expense method accordance with it's function as part of cost of good sold and administrative and distribution activity.
- Statement of Cash Flows are prepared based on an indirect method by using concept of cash and cash equivalents. Receipts and Expenditure Cash are classified by activity Operating, Investing and Financing.

2.2 Cash and Cash Equivalents

- Cash and cash equivalents include cash, bank and deposits (maturing within time monthly and are not pledged as a collateral).
- Deposits are recorded at nominal value, interest received is recorded as other income.

2.3 Financial Instruments

- Financial Assets
The Company's financial assets are loans and receivables. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have not quoted in an active market.
Loans and receivables include among others: Accounts Receivable, Other receivables, other current financial assets and financial assets Other non-current.

Trade receivables are stated at nominal value less accumulated allowance.



**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah Penyisihan Piutang Usaha dihitung tiap akhir tahun atas dasar saldo piutang usaha dengan prosentase sebagai berikut :

**Umur Piutang |
Age of Receivables**

1 - 3 Tahun/years
3 - 6 Tahun/years
6 - 9 Tahun/years
Lebih dari 10 Tahun

Piutang penjualan tanah tahun 2014 tidak dilakukan penyisihan sebab piutang tersebut diyakini akan terbayar lunas, karena dalam perjanjian menyebutkan resiko bagi investor yang tidak membayar lunas akan dilakukan pembatalan perjanjian sehingga uang yang dibayarkan kepada perusahaan tidak dapat ditarik kembali dan tanah dikembalikan kepada perusahaan.

Piutang sewa gudang tahun 2014 tidak dilakukan penyisihan karena tingkat kepastian pembayarannya cukup tinggi yaitu adanya deposit sewa gudang yang besarnya rata-rata selama 6 bulan sewa dari pihak penyewa.

- Kewajiban Keuangan
- Kewajiban Keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Kewajiban Keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain Utang Usaha, Utang Pihak III, Utang lain-lain, Biaya masih Harus Dibayar, Pinjaman.

2.4 Persediaan Tanah

- Tanah kapling yang siap dipasarkan dicatat sebagai Persediaan tanah matang sebesar harga perolehannya.
- Harga perolehan tanah matang meliputi seluruh pengeluaran untuk pengadaan, pematangan dan segala biaya yang berkaitan dengan pemerolehan tanah tersebut.
- Tanah yang belum siap untuk dipasarkan dicatat sebagai persediaan tanah mentah sebesar harga perolehannya.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Total Allowance Accounts Receivable is calculated each end of the year on the basis of accounts receivable balance with the percentage as follows:

**% Penyisihan |
% Allowance for**

5
20
50
100

Sale of land receivables in 2014 was not carried out because the allowance for receivables is believed to be paid off, because in agreement mentions risks for investors who do not pay be paid off will be the cancellation of the agreement so that the amount paid to the company can not be withdrawn and the land returned to the company.

Rent Warehouse Receivables in 2014 was not performed allowance because degree of certainty the payment fairly high that the existence of a deposit the warehouse rent which magnitude on average for 3-6 months rent from the tenant.

- *Financial Liabilities*
Financial Liabilities measured with amortized cost. Financial Liabilities measured at amortized cost include Accounts Payable, third party debt, Others payables, accrued expenses, loans.

2.4 Land inventory

- *Land available for sale are recorded as land available for sales inventories at cost.*
- *Cost of land available for sale are includes all expenditure for procurement, maturation and all the costs associated with the acquisition of the land.*
- *The Land not yet ready to be saled are recorded as developing land inventories at cost.*

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Harga perolehan tanah mentah meliputi seluruh pengeluaran untuk pengadaan dan segala biaya yang berkaitan dengan pemerolehan tanah tersebut.
- Pencatatan persediaan diselenggarakan dengan perpetual inventory method dan menggunakan metode rata - rata bergerak.
- Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (the lower of cost or net realizable value).
- Penurunan nilai persediaan, jika ada ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun dan disajikan sebagai pengurang nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.
- Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya penjualan.
- Persediaan tanah matang diklasifikasikan sebagai aset lancar dan persediaan tanah mentah diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

2.5 Properti Investasi

- Properti Investasi dicatat sebesar Biaya Perolehan dikurangi dengan Akumulasi Penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Nilai Wajar dari Properti Investasi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam penyajian Laporan Keuangan ini.
- Penyusutan Properti Investasi berpedoman pada Undang – Undang nomor : 17 tahun 2001 tentang Perubahan ketiga Undang – undang Nomor : 7 tahun 1983 tentang pajak Penghasilan sebagai berikut :

**Jenis Aset Tetap |
Type of Fixed Assets**

Bangunan |
Buiding
Fly Over, Jalan, Jembatan dan Drainase |
Fly Over, Roads, Bridges and Drainage

**% Penyusutan |
% Depreciation**

5% Harga Perolehan |
Acquisition Cost
5% Harga Perolehan |
Acquisition Cost

**Masa Manfaat |
Period Benefits**

20 Tahun |
Years
20 Tahun |
Years

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- *Developing land acquisition cost includes all expenditures for the procurement and all costs associated with the acquisition of the land.*
- *The inventory recording held with the perpetual inventory method and using the average method moving.*
- *Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value (the lower of cost or net realizable value).*
- *The decline in the inventorie values, if there is determined based on the review the circumstances inventory at the end of the year and presented as a deduction from the inventories value to net realizable value.*
- *Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business after less estimated costs of completion and the estimated cost of sales.*
- *Land available for sale inventory is classified as current assets and developing land inventories is classified as non-current assets.*

2.5 Investment Properties

- *Investment properties are recorded at cost of acquisition less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Fair Value from Investment Properties are presented in the notes to the financial statements are an integral part in the presenting of these Financial Statements.*
- *Depreciation of investment property based on the Law No: 17 of 2001 on the Amendment third the Law No. 7 of 1983 concerning income tax as follows:*



**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada Laporan Laba Rugi pada saat terjadinya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa datang akan dikapitalisir. Kapitalisasi dilakukan apabila kemungkinan besar perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis dari properti investasi tersebut dimasa depan, dan biaya perolehannya dapat diukur dengan handal.
- Properti Investasi yang sudah dijual dikeluarkan dari kelompok Properti Investasi berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan tersebut dibukukan dalam laporan Laba Rugi Komprehensif pada tahun yang bersangkutan.

2.6 Aset Tetap

- Aset Tetap dicatat sebesar nilai buku yaitu Harga Perolehan dikurangi dengan Akumulasi Penyusutan, dan rugi penurunan nilai, jika ada.
- Penyusutan Aset tetap berpedoman pada Undang – undang Nomor : 17 tahun 2001 tentang Perubahan Ketiga Undang – Undang Nomor : 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagai berikut :

<u>Jenis Aset Tetap Type of Fixed Assets</u>	<u>% Penyusutan % Depreciation</u>	<u>Masa Manfaat Period Benefits</u>
Bangunan Building	5% Harga Perolehan Acquisition Cost	20 Tahun Years
Mesin dan Peralatan Machinery and Equipment	25% Nilai Buku Book Value	4 Tahun Years
Kendaraan Mobil Car Vehicle	25% Nilai Buku Book Value	4 Tahun Years
Kendaraan Sepeda Motor Motorcycles Vehicles	50% Nilai Buku Book Value	2 Tahun Years
Inventaris - Logam Inventory - Metal	25% Nilai Buku Book Value	4 Tahun Years
Inventaris - Bukan Logam Inventory - Non Metal	50% Nilai Buku Book Value	2 Tahun Years

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- The maintenance and repairs cost is charged to the Income Statement at the time of the occurrence, if the expenditures can extend the useful life or economic benefits in the future will be capitalized. The capitalization most likely the company will gain economic benefits of the investment property in the future, and acquisition cost can be measured reliably.
- The Investment properties have been sold are removed from the Property Investment group following accumulated depreciation. Gains or losses from the sale are recorded in the statement of Comprehensive Income for the relevant year.

2.6 Fixed Assets

- Fixed assets are recorded at book value ie Acquisition Cost is reduced by accumulated depreciation and impairment loss, if any.
- Depreciation of fixed assets based on the Law No. 17 of 2001 on the Amendment Third the Law No. 7 of 1983 concerning income tax as follows:

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada Laporan Laba Rugi pada saat terjadinya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa datang akan dikapitalisir. Kapitalisasi dilakukan apabila kemungkinan besar perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis dari aset tetap tersebut dimasa depan, dan biaya perolehannya dapat diukur dengan handal.
- Aset tetap yang sudah dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

2.7 Investasi Pengembangan Kawasan

Investasi pengembangan kawasan diharapkan dapat memberikan manfaat untuk periode selanjutnya dan di amortisasi sebesar 10% per tahun.

2.8 Pekerjaan Dalam Penyelesaian

Perkiraan ini menampung semua pengeluaran dalam rangka pengadaan Aset yang belum selesai dan belum siap untuk digunakan.

2.9 Hutang Usaha

Hutang Usaha berisi kegiatan produksi yang sudah dikerjakan/dilaksanakan tapi belum dibayar. Hutang usaha mencatat pekerjaan pengurangan lahan setelah pekerjaan selesai 100% dan pembayaran sebesar 95%, sedangkan yang 5% dicatat sebagai Hutang Usaha.

2.10 Hutang Pihak III

Hutang Pihak III mencatat pekerjaan-pekerjaan investasi seperti investasi pembangunan maupun investasi pengembangan setelah pekerjaan selesai 100% dan pembayaran sebesar 95%, sedangkan 5% dicatat sebagai hutang pihak ketiga.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- The maintenance and repairs cost is charged to the Income Statement at the time of the occurrence, if the expenditures can extend the useful life or economic benefits in the future will be capitalized. The capitalization most likely the company will gain economic benefits of the investment property in the future, and acquisition cost can be measured reliably.
- The Fixed Assets have been sold are removed from the Fixed Asset group following accumulated depreciation. Gains or losses from the sale are recorded in the statement of Comprehensive Income for the

2.7 Regional Development Investment

Regional development investment is expected to provide benefits for the next period and amortized amounted to 10% per year.

2.8 Work In Progress

This account holds all expenditure in the assets procure that have not been completed and not yet ready for use.

2.9 Accounts Payable

Accounts Payable contains production activities that has been worked / performed but not yet paid. Trade payables recorded the cut and fill activities after the job is completed 100% and a payment amounted 95%, while 5% are recorded as Accounts Payable.

2.10 Third Party Debt

Third party debt recorded the investment activities like development and construction after the work is completed 100% and a payment amounted 95%, while 5% are recorded as a third party debt.



**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.11 Hutang Pajak

- Hutang pajak mencatat pajak yang harus dibayar yang timbul dikarenakan adanya transaksi keuangan seperti PPh 23, PPh Final, PPN Wapu dan PPN Keluaran sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.
- Hutang pajak penghasilan 21 (PPh 21) timbul karena adanya penghasilan (gaji dan honor) serta jasa untuk wajib pajak orang pribadi.

2.12 Hutang Lain-lain

Hutang yang timbul karena transaksi titipan dari pelanggan seperti uang jaminan atas sewa gudang, penyambungan air bersih, maupun penyambungan jaringan air limbah.

2.13 Beban Yang Masih Harus Dibayar

Beban yang masih harus dibayar oleh perusahaan namun sampai dengan akhir periode akuntansi belum dibayarkan oleh perusahaan.

2.14 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka mencatat pendapatan dari persewaan bangunan dan pendapatan service charge. Pendapatan diakui sesuai dengan masa sewa atau masa manfaat.

2.15 Hutang Bank (Jangka Pendek)

Hutang bank jangka pendek dalam liabilitas jangka pendek mencatat hutang bank dengan pinjaman maksimal 12 bulan (1 tahun).

2.16 Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang adalah hutang / kewajiban yang harus dibayar / diselesaikan perusahaan untuk jangka waktu lebih dari satu tahun.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2.11 Tax Payable

- Tax Payable recorded tax due that arise due to financial transactions such as income tax 23, Final Income Tax, VAT Wapu and VAT Output accordance with applicable tax laws.
- Income tax payable 21 (PPh 21) arises because of the income existence (salaries and honorarium) and services for individual taxpayers.

2.12 Other Payables

Debts arising because customer deposit transactions such as money of collateral for rent warehouse, clean water connection, as well as waste water network connection.

2.13 Accrued Expenses

The Company's expenses until of the end of the accounting period have not been paid.

2.14 Unearned Revenue

Unearned Revenue recorded revenue from the building rental and service charge income. Revenue is recognized in accordance with the lease term or useful life.

2.15 Bank Loans (Short Term)

Short-term bank loans in current liabilities recorded a bank debt with a maximum loan of 12 months (1 year).

2.16 Long Term Liabilities

Long-term liabilities are debts / liabilities to be paid / be solved the company for a period of more than one year.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.17 Ekuitas

- Modal Disetor
Mencatat uang atau harta yang disetorkan oleh pemegang saham kepada perusahaan dengan tujuan menambah kemampuan keuangan perusahaan.
- Cadangan
Mencatat bagian pemegang saham yang sudah terakumulasi dan tidak dibagi atas laba atau rugi perusahaan.
- Laba Rugi Tahun Berjalan
Merupakan Laba atau Rugi yang timbul karena selisih pendapatan dan biaya dalam satu periode tertentu.

2.18 Penerapan PSAK 24

- Sehubungan dengan berlakunya Undang-undang Nomor : 3 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang pelaksanaan akuntansinya ditetapkan melalui PSAK 24 tentang "Kewajiban Pasca Kerja", Perusahaan mulai menerapkannya dalam tahun buku 2014.
- Imbalan Kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, bonus dan iuran jaminan sosial (Jamsostek). Imbalan Kerja jangka Pendek diakui sebesar jumlah yang tak terdiskontokan sebagai kewajiban setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laba rugi tahun berjalan.
- Imbalan Pasca Kerja mengikuti program iuran pasti.

2.19 Pendapatan dan Beban

- Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010) mengenai Pendapatan.
- Pendapatan dan Beban diakui dengan metode akrual dengan memperhatikan prinsip Matching Cost Against revenue.
- Pendapatan atas Penjualan tanah kapling sesuai dengan PSAK 44 diakui dengan metode akrual penuh, apabila proses penjualan telah selesai, harga jual akan tertagih, tagihan penjual tidak bersifat

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2.17 Equity

- Paid-Up Capital
To record the amount or property deposited by shareholders to the company with the aim of increasing the company's financial capability.
- Reserve
To record the accumulated of shareholders right that have not yet shared in the profits or losses.
- Profit (Loss) Current Year
A profit or (loss) arising from the difference between revenues and expenses in a period.

2.18 Application of PSAK 24

- In connection with the enactment of Law No. 3 of 2003 about the Employment of accounting implementation determined by PSAK 24 on "Post Employment Obligations", the Company began to implement it in the 2014 financial year.
- Short-term Employee Benefits is wages, salaries, bonuses and social security contributions (Social Security). Short-term Employee Benefits recognized at the amount that non-discounted as a liability after deducting with the amount already paid and as an expense in the profit and loss for the year.
- Post employment benefits following the defined obligation program.

2.19 Revenue and Expenses

- Effective dated January 1, 2011, the Company adopted SFAS No. 23 (Revised 2010) regarding the income.
- Revenue and Expenses are recognized with accrual method with regard on the principle of Matching Cost Against Revenue.
- Revenue on sales of land ready for sale in accordance with PSAK 44 are recognized by the full accrual method, if the sale process has been completed, the selling price will be collectible, bill of sales not be subordinated



**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- subordinasi dimasa yang akan datang terhadap pinjaman lain dan penjual telah menyerahkan manfaat dan resiko kepemilikan tanah kapling kepada pembeli.
- Pendapatan atas penerimaan Air, Retribusi Lingkungan, penerimaan jasa pengolahan IPAL dan denda keterlambatan dicatat berdasarkan metode akrual.
 - Pendapatan atas Sewa Fasilitas bangunan diakui sejalan dengan digunakannya fasilitas tersebut.
 - Beban diakui pada saat terjadinya.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- in the future to other loans and the seller has submit the benefits and risks of ownership of plot of land to the buyer.*
- *Revenue from Water, Environmental levy, wastewater processing service and late penalties are recorded based on accrual method.*
 - *Revenue from building facility rental are recognized in line with the use of such facilities.*
 - *Expenses are recognized when incurred.*

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN	
3.1 Kas dan Setara Kas	23.318.327.706
Saldo Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2014 dan 2013, yang terdiri dari:	
Kas	
- Kas	8.786.187
- Kas Kecil	10.000.000
Jumlah	18.786.187
Giro Bank	
- Giro Bank Jateng I (No: 1-089-00066-8)	11.850.015
- Giro Bank Jateng II (No: 1-089-00077-3)	41.211.666
- Giro BNI (No: 0029040882)	130.027.828
- Giro Bank Mandiri (No: 135-00-98000-17-5)	101.789.924
- Giro BRI (No: 325-01-000201-30-1)	3.049.042.855
- Giro Bank Syariah Mandiri Semarang (No: 7042222555)	48.845.777
- Giro BNI Syariah	95.552.473
- Giro BTN Syariah	3.206.609
- Giro Bank Muamalat	68.014.372
Jumlah	3.549.541.519
Deposito	
- BRI Pandanaran (DC 2052955)	100.000.000
- BRI Pandanaran (DC 3872213)	400.000.000
- BRI Pandanaran (DC 0235409)	-
- BRI Pandanaran (DC 387221)	-
- BRI Syariah (DiB 0168544)	-
- BRI Syariah (DiB 0168524)	-
- BNI Karangayu (PAA 0020409)	-

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2013/ December 31, 2013
3. EXPLANATION OF FINANCIAL STATEMENT ITEMS	
3.1 Cash And Cash Equivalents	15.070.296.140
Cash and Cash Equivalents as of December 31, 2014 and 2013, consist of:	
Cash	
Cash	6.047.777
Petty Cash	4.000.000
Total	10.047.777
Current Accounts	
Bank Jateng I Current Account (No: 1-089-00066-8)	104.152.963
Bank Jateng II Current Account (No: 1-089-00077-3)	160.863.129
BNI Current Account (No: 0029040882)	84.471.425
Bank Mandiri Current Account (No: 135-00-98000-17-5)	376.002.662
BRI Current Account (No: 325-01-000201-30-1)	179.917.727
Bank Syariah Mandiri Semarang Current Account (No: 7042222555)	186.184.639
BNI Syariah Current Account	-
BTN Syariah Current Account	-
Bank Muamalat Current Account	718.655.818
Total	1.810.248.364
Time Deposits	
BRI Pandanaran (DC 2052955)	100.000.000
BRI Pandanaran (DC 3872213)	400.000.000
BRI Pandanaran (DC 0235409)	600.000.000
BRI Pandanaran (DC 387221)	400.000.000
BRI Syariah (DiB 0168544)	1.000.000.000
BRI Syariah (DiB 0168524)	1.000.000.000
BNI Karangayu (PAA 0020409)	250.000.000


**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
- BNI Karangayu (PAA 0495954)	-	500.000.000
- BNI Karangayu (PAA 0508656)	-	750.000.000
- Bank Jateng (044168)	100.000.000	100.000.000
- Bank Jateng (049648)	150.000.000	150.000.000
- Bank Jateng (055666)	1.000.000.000	-
- Bank Jateng (055667)	1.000.000.000	-
- Bank Jateng (055668)	1.000.000.000	-
- Bank Jateng (055669)	1.000.000.000	-
- Bank Jateng (055670)	1.000.000.000	-
- Bank Jateng (055671)	1.000.000.000	-
- Bank Jateng (055672)	1.000.000.000	-
- Bank Jateng (055673)	1.000.000.000	-
- Bank Jateng (055674)	1.000.000.000	-
- Bank Jateng (055675)	1.000.000.000	-
- Bank Jateng (098207)	-	1.000.000.000
- Bank Syariah Mandiri (D 310040)	-	300.000.000
- Bank Syariah Mandiri (D 310199)	-	500.000.000
- Bank Syariah Mandiri (D 310237)	-	200.000.000
- Bank Syariah Mandiri (D 310305)	-	400.000.000
- Bank Syariah Mandiri (D 310310)	-	100.000.000
- Bank BTN (A 1400871)	-	500.000.000
- Bank BTN (A 07871-9)	-	500.000.000
- Bank BTN (A 1437155)	-	500.000.000
- Bank Mandiri (AD 324802)	-	1.000.000.000
- Bank Mandiri (AD 324813)	-	1.000.000.000

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- BNI Karangayu (PAA 0495954)	-
- BNI Karangayu (PAA 0508656)	-
- Bank Jateng (044168)	-
- Bank Jateng (049648)	-
- Bank Jateng (055666)	-
- Bank Jateng (055667)	-
- Bank Jateng (055668)	-
- Bank Jateng (055669)	-
- Bank Jateng (055670)	-
- Bank Jateng (055671)	-
- Bank Jateng (055672)	-
- Bank Jateng (055673)	-
- Bank Jateng (055674)	-
- Bank Jateng (055675)	-
- Bank Jateng (098207)	-
- Bank Syariah Mandiri (D 310040)	-
- Bank Syariah Mandiri (D 310199)	-
- Bank Syariah Mandiri (D 310237)	-
- Bank Syariah Mandiri (D 310305)	-
- Bank Syariah Mandiri (D 310310)	-
- Bank BTN (A 1400871)	-
- Bank BTN (A 07871-9)	-
- Bank BTN (A 1437155)	-
- Bank Mandiri (AD 324802)	-
- Bank Mandiri (AD 324813)	-

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
- Bank Bukopin Syariah (019754)	-
- Bank Bukopin Syariah (019881)	1.000.000.000
- Bank Bukopin Syariah (019882)	1.000.000.000
- Bank Bukopin Syariah (019883)	1.000.000.000
- Bank Bukopin Syariah (019884)	1.000.000.000
- Bank Bukopin Syariah (019885)	1.000.000.000
- Bank Bukopin Syariah (019886)	1.000.000.000
- Bank Muamalat (No. 3885983)	1.000.000.000
- Bank Muamalat (No. 3885984)	1.000.000.000
- Bank Muamalat (No. 3885952)	1.000.000.000
Jumlah	19.750.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	23.318.327.706

Deposito berjangka pada tahun 2014 memperoleh bunga per tahun berkisar antara 7,5% sampai dengan 10,5% dengan jangka waktu 1 bulan. Seluruh deposito merupakan deposito dalam mata uang Rupiah.

3.2 Piutang Usaha
23.617.497.467
a) Piutang Penjualan Tanah

Saldo piutang usaha merupakan nilai sekarang (*present value*) per 31 Desember 2014 dan 2013, yang terdiri dari:

- Piutang Penjualan Tanah PT. Matahari Terbit Elok	9.794.405.712
Selisih perhitungan nilai sekarang	(497.563.831)
- Piutang Penjualan Tanah PT. Laju Sinergi Metalindo	11.951.018.182
Selisih perhitungan nilai sekarang	(690.399.026)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
- Bank Bukopin Syariah (019754)	1.000.000.000	- Bank Bukopin Syariah (019754)
- Bank Bukopin Syariah (019881)	-	- Bank Bukopin Syariah (019881)
- Bank Bukopin Syariah (019882)	-	- Bank Bukopin Syariah (019882)
- Bank Bukopin Syariah (019883)	-	- Bank Bukopin Syariah (019883)
- Bank Bukopin Syariah (019884)	-	- Bank Bukopin Syariah (019884)
- Bank Bukopin Syariah (019885)	-	- Bank Bukopin Syariah (019885)
- Bank Bukopin Syariah (019886)	-	- Bank Bukopin Syariah (019886)
- Bank Muamalat (No. 3885983)	-	- Bank Muamalat (No. 3885983)
- Bank Muamalat (No. 3885984)	-	- Bank Muamalat (No. 3885984)
- Bank Muamalat (No. 3885952)	1.000.000.000	- Bank Muamalat (No. 3885952)
Total	13.250.000.000	Total
Total Cash and Cash Equivalents	15.070.296.140	Total Cash and Cash Equivalents

Time deposits are placed for the period 1 month with an interest rate ranging from 7,5% to 10,5% per annum. All time deposits are denominated in Rupiah Currency.

3.2 Trade Receivables
447.475.644
a) Sale of Land Receivables

The balance of trade receivables constitute present value (*present value*) as of December 31, 2014 and 2013, consist of:

- Sale of Land Receivables PT. Matahari Terbit Elok	-
Difference of Present Value Calculation	-
- Sale of Land Receivables PT. Laju Sinergi Metalindo	-
Difference of Present Value Calculation	-


**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
- Piutang Penjualan Tanah PT. Bumi Raya Perkasa Selisih perhitungan nilai sekarang	2.819.232.000 (20.986.839)
Jumlah Piutang Penjualan Tanah	23.355.706.198
b) Piutang Sewa Gudang	
- Piutang Sewa Gudang PT Swakarsa BM Selisih perhitungan nilai sekarang	-
- Piutang Sewa Gudang PT. Midas Touch Selisih perhitungan nilai sekarang	-
- Piutang Sewa Gudang PT. Nihon Selisih perhitungan nilai sekarang	47.728.560 (707.954)
Jumlah Piutang Sewa Gudang	47.020.606
Jumlah Piutang Penjualan Tanah dan Sewa Gudang	23.402.726.805
c) Piutang Pendapatan Jasa Lainnya :	
- Pendapatan Retribusi Lingkungan	112.979.153
- Pendapatan Air	76.303.144
- Pendapatan WWTP	15.153.500
- Pendapatan Jasa Lainnya	10.334.865
Jumlah Piutang Pendapatan Jasa Lainnya	214.770.662
Jumlah Piutang Usaha	23.617.497.467

Saldo piutang penjualan tanah dan sewa gudang per 31 Desember 2014 sebelum perhitungan present value sebesar Rp24.612.384.454,00.

Saldo piutang sewa gudang per 31 Desember 2013 sebelum perhitungan present value sebesar Rp187.567.200,00.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2013/ December 31, 2013
- Sale of Land Receivables PT. Bumi Raya Perkasa Difference of Present Value Calculation	-
Total Sale of Land Receivables	-
b) Warehouse Lease Receivables	
- Warehouse Rent Receivables PT Swakarsa BM Difference of Present Value Calculation	21.600.000
- Warehouse Lease Receivables PT. Midas Touch Difference of Present Value Calculation	133.145.000
- Warehouse Lease Receivables PT. Nihon Difference of Present Value Calculation	(1.318.267)
Total Warehouse Rent Receivables	32.822.200
Total Sale of Land and Warehouse Rent Receivables	(324.972)
c) Receivables from Other Services Revenue:	
- Environmental Levies Revenue	85.134.038
- Water Revenue	121.108.070
- WWTP Revenue	46.309.575
- Other Services Revenue	9.000.000
Total Receivables from Other Service Revenue	261.551.683
Total Accounts Receivable	447.475.644

The balance of sale of land and rent of warehouse receivables as of December 31, 2014 before the present value calculation amounting Rp24.612.384.454,00.

The balance of warehouse rent receivables as of December 31, 2013 before the present value calculation amounting Rp187.567.200,00.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
3.3 Penyisihan Piutang Usaha	
Merupakan saldo penyisihan piutang usaha per 31 Desember 2013 Rp 21.600.000 yaitu penyisihan piutang sewa gudang atas nama PT Swakarsa BM yang sulit untuk ditagih. Besar penyisihan ditetapkan sebesar Rp360.000 per bulan. Pada akhir tahun 2014 piutang dan penyisihan piutang tersebut sudah dihapusbukukan sesuai dengan Surat Persetujuan dari Dewan Komisaris No : 50/DK-KIW/XII/2014 tanggal 24 Desember 2014.	-
3.4 Piutang Karyawan	139.340.000
Merupakan saldo Piutang Karyawan sebesar Rp139.340.000,00 per 31 Desember 2014 dan Rp0,00 per 31 Desember 2013.	
3.5 Beban Dibayar Dimuka	12.482.272
Merupakan asuransi dibayar dimuka sebesar Rp12.482.272,00 per 31 Desember 2014 dan Rp19.660.477,00 per 31 Desember 2013.	
3.6 Persediaan Tanah Matang	25.125.384.681
Saldo persediaan tanah matang per 31 Desember 2014 dan 2013 yang terdiri dari:	
Persediaan Tanah Matang	25.125.384.681
Luas m2	115.746
Harga per m2	217.073
Persediaan tanah matang dapat terjual dalam kurun waktu 1 tahun.	

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2013/ December 31, 2013
3.3 Allowance Accounts Receivable	(21.600.000)
Represents the balance of Allowance Accounts Receivable as of December 31, 2013 Rp 21.600.000 are allowance lease warehouse receivables from PT Swakarsa BM which difficult to recover. Large allowance set at Rp360.000 per month. At the end of 2014, accounts receivable and allowance has been written off in accordance with the Letter of Approval from the Board of Commissioners No: 50 / DK-KIW / XII / 2014 dated December 24, 2014.	
3.4 Employee Receivables	-
Represent balances of employee receivable as of December 31, 2014 and 2013 amounting each Rp139.340.000,00 and Rp0,00.	
3.5 Prepaid Expenses	19.660.477
Represents balance of prepaid insurance as of December 31, 2014 and 2013 amounting each Rp12.482.272,00 and Rp19.660.477,00	
3.6 Land Available for Sale	12.216.858.787 (disajikan kembali /restated)
The balance of land available for sale as of December 31, 2014 and 2013 consist of:	
Land available for sale	12.216.858.787
Area m2	68.907
Price / m2	177.295
Land available for sale can be sold within a period of 1 year.	



**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

31 Desember 2014/
December 31, 2014

Untuk keperluan komparatif saldo persediaan tanah matang per 31 Desember 2013 disajikan kembali.

3.7 Persediaan Tanah Mentah

25.521.832.420

Saldo persediaan tanah mentah per 31 Desember 2014 dan 2013 yang terdiri dari:

Persediaan Tanah Matang	25.521.832.420
Luas m2	732.856
Harga per m2	34.825

Persediaan tanah mentah akhir tahun merupakan akumulasi biaya praperolehan tanah, biaya yang langsung berhubungan dengan pemerolehan tanah dan beban bunga pinjaman dengan rincian:

- Pengurangan Tanah	-
- Pembebasan Tanah	22.054.530.237
- Beban Pagar Kawasan	130.055.573
- Penghijauan	108.433.450
- Pemasangan Listrik	664.240.459
- Bunga Pinjaman	897.477.835
- Pengurusan HGB Induk	1.350.289.339
- Pengurusan IMB	68.016.612
- Pembuatan Patok	34.231.061
- Pengurusan Ijin Usaha	-
- Replanning Site Plan	214.557.853
Jumlah	25.521.832.420

Untuk keperluan komparatif saldo persediaan tanah mentah per 31 Desember 2013 disajikan kembali.

3.8 Aset Tetap

19.162.987.641

Saldo dan mutasi nilai buku aset tetap per 31 Desember 2014 dan 2013, dengan perincian sebagai berikut:

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31 Desember 2013/
December 31, 2013

For comparative purposes the land available for sale balances at December 31, 2013 was restated.

3.7 Developing Land Inventories

25.677.877.732

(disajikan kembali | restated)

The balance of developing land inventory as of December 31, 2014 and 2013 consist of:

25.677.877.732	Land available for sale
836.067	Area m2
30.713	Price / m2

Developing land inventory are accumulated preacquisition costs of land, direct costs related with the acquisition of land and loan interest expense for the year ended are as follows:

969.070.182	Cut and fill	-
21.364.976.136	Land Acquisition	-
-	Fences Regions Expenses	-
116.767.976	Regreening	-
692.978.800	Electrical Installation	-
1.042.544.848	Loan Interest	-
1.142.975.962	Arrangement HGB Parent	-
-	Arrangement IMB	-
30.720.931	Making Stake	-
78.836.473	Arrangement Business License	-
239.006.422	Replanning Site Plan	-
25.677.877.730	Total	

For comparative purposes, developing land inventory balance per December 31, 2013 was restated.

3.8 Fixed Assets

13.823.431.449

(disajikan kembali | restated)

The balance and movement of fixed assets as of December 31, 2014 and 2013, is as follows:

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

31 Desember 2014/
December 31, 2014

**Harga Perolehan |
Acquisition Cost**

	Saldo Awal Beginning Balance	Penambahan Addition	Pengurang Deduction	Saldo Akhir Ending Balance
Tanah Tugu Tugu Land	8.905.125.724	2.165.983.131	-	11.071.108.855
Bangunan Building	6.864.142.884	2.421.883.880	9.090.909	9.276.935.855
Mesin dan Peralatan Machinery and Equipment	992.981.514	199.756.500	179.000	1.192.559.014
Kendaraan Vehicles	1.538.196.658	1.513.322.545	374.000.000	2.677.519.203
Inventaris Inventory	847.971.926	471.996.604	-	1.319.968.530
	19.148.418.706	6.772.942.660	383.269.909	25.538.091.457

**Akumulasi Penyusutan |
Accumulated Depreciation**

	Saldo Awal Beginning Balance	Penambahan Addition	Pengurang Deduction	Saldo Akhir Ending Balance
Bangunan Building	3.105.091.678	426.064.757	-	3.531.156.435
Mesin dan Peralatan Machinery and Equipment	452.949.361	144.036.716	-	596.986.077
Kendaraan Vehicles	1.049.847.672	381.568.037	129.000.000	1.302.415.709
Inventaris Inventory	717.098.546	227.886.632	439.582	944.545.596
	5.324.987.257	1.179.556.141	129.439.582	6.375.103.816
Nilai Buku /Book Value	13.823.431.449			19.162.987.641

**Harga Perolehan |
Acquisition Cost**

	Saldo Awal Beginning Balance	Penambahan Addition	Pengurang Deduction	Saldo Akhir Ending Balance
Tanah Tugu Tugu Land	5.478.087.848	3.427.037.876	-	8.905.125.724
Bangunan Building	5.995.327.550	868.815.334	-	6.864.142.884
Mesin dan Peralatan Machinery and Equipment	794.820.423	213.797.455	15.636.364	992.981.514
Kendaraan Vehicles	1.173.993.431	364.203.227	-	1.538.196.658
Inventaris Inventory	756.365.324	91.606.602	-	847.971.926
	14.198.594.576	4.965.460.494	15.636.364	19.148.418.706


**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013		
Akumulasi Penyusutan Accumulated Depreciation				
Bangunan Building	2.789.552.303	315.539.375	-	3.105.091.678
Mesin dan Peralatan Machinery and Equipment	316.189.835	140.668.617	3.909.091	452.949.361
Kendaraan Vehicles	901.175.190	148.672.482	-	1.049.847.672
Inventaris Inventory	653.137.783	63.960.763	-	717.098.546
	<u>4.660.055.111</u>	<u>668.841.237</u>	<u>3.909.091</u>	<u>5.324.987.257</u>
Nilai Buku Book Value	<u>9.538.539.465</u>			<u>13.823.431.449</u>

Untuk keperluan komparatif nilai buku aset tetap per 31 Desember 2013 disajikan kembali, karena koreksi fly over, jalan dan drainase yang dialihkan ke property investasi.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013		
Akumulasi Penyusutan Accumulated Depreciation				
Bangunan Building	2.789.552.303	315.539.375	-	3.105.091.678
Mesin dan Peralatan Machinery and Equipment	316.189.835	140.668.617	3.909.091	452.949.361
Kendaraan Vehicles	901.175.190	148.672.482	-	1.049.847.672
Inventaris Inventory	653.137.783	63.960.763	-	717.098.546
	<u>4.660.055.111</u>	<u>668.841.237</u>	<u>3.909.091</u>	<u>5.324.987.257</u>
Nilai Buku Book Value	<u>9.538.539.465</u>			<u>13.823.431.449</u>

For comparative purposes, the book value of fixed assets per December 31, 2013 was restated for reclassification of flyovers, roads and drainage to investment property.

3.9 Properti Investasi
28.282.571.877

Saldo dan mutasi nilai buku properti investasi per 31 Desember 2014 dan 2013, dengan perincian sebagai berikut:

	2014			
Harga Perolehan Acquisition Cost	Saldo Awal Beginning Balance	Penambahan Addition	Pengurang Deduction	Saldo Akhir Ending Balance
Bangunan Building	8.723.731.790	14.044.595.054	-	22.768.326.844
Jembatan Layang Fly Over	1.941.050.790	-	-	1.941.050.790
Jalan dan Drainase Roads and Drainage	12.613.864.377	231.570.910	-	12.845.435.287
	<u>23.278.646.957</u>	<u>14.276.165.964</u>	<u>-</u>	<u>37.554.812.921</u>
Akumulasi Penyusutan Accumulated Depreciation				
Bangunan Building	1.160.850.411	804.587.484	-	1.965.437.895
Jembatan Layang Fly Over	1.455.788.093	97.052.540	-	1.552.840.633
Jalan dan Drainase Roads and Drainage	5.118.444.902	635.517.613	-	5.753.962.515
	<u>7.735.083.406</u>	<u>1.537.157.638</u>	<u>-</u>	<u>9.272.241.044</u>
Nilai Buku Book Value	<u>15.543.563.551</u>			<u>28.282.571.877</u>

3.9 Investment Properties
15.543.563.551

(disajikan kembali / restated)

The balance and movement of the investment properties as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013		
Harga Perolehan Acquisition Cost				
Bangunan Building	2.373.827.881	6.349.903.909	-	8.723.731.790
Jembatan Layang Fly Over	1.941.050.790	-	-	1.941.050.790
Jalan dan Drainase Roads and Drainage	10.254.205.869	2.359.658.508	-	12.613.864.377
	<u>14.569.084.540</u>	<u>8.709.562.417</u>	<u>-</u>	<u>23.278.646.957</u>
Akumulasi Penyusutan Accumulated Depreciation				
Bangunan Building	892.548.298	268.302.113	-	1.160.850.411
Jembatan Layang Fly Over	1.358.735.553	97.052.540	-	1.455.788.093
Jalan dan Drainase Roads and Drainage	4.531.020.081	587.424.821	-	5.118.444.902
	<u>6.782.303.932</u>	<u>952.779.474</u>	<u>-</u>	<u>7.735.083.406</u>
Nilai Buku Book Value	<u>7.786.780.608</u>			<u>15.543.563.551</u>

Untuk keperluan komparatif nilai buku property investasi per 31 Desember 2013 disajikan kembali, karena koreksi fly over, jalan dan drainase yang dialihkan dari aset tetap.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013		
Harga Perolehan Acquisition Cost				
Bangunan Building	2.373.827.881	6.349.903.909	-	8.723.731.790
Jembatan Layang Fly Over	1.941.050.790	-	-	1.941.050.790
Jalan dan Drainase Roads and Drainage	10.254.205.869	2.359.658.508	-	12.613.864.377
	<u>14.569.084.540</u>	<u>8.709.562.417</u>	<u>-</u>	<u>23.278.646.957</u>
Akumulasi Penyusutan Accumulated Depreciation				
Bangunan Building	892.548.298	268.302.113	-	1.160.850.411
Jembatan Layang Fly Over	1.358.735.553	97.052.540	-	1.455.788.093
Jalan dan Drainase Roads and Drainage	4.531.020.081	587.424.821	-	5.118.444.902
	<u>6.782.303.932</u>	<u>952.779.474</u>	<u>-</u>	<u>7.735.083.406</u>
Nilai Buku Book Value	<u>7.786.780.608</u>			<u>15.543.563.551</u>

For comparative purposes, the book value of fixed assets per December 31, 2013 was restated for reclassification of flyovers, roads and drainage to investment property.

3.10 Investasi Pengembangan Kawasan
141.000.000

Saldo nilai buku Investasi Pengembangan Kawasan per 31 Desember 2014 dan 2013, dengan perincian sebagai berikut:

Nilai perolehan	141.000.000
Akumulasi Amortisasi	-
Nilai buku	<u>141.000.000</u>

Jumlah tersebut merupakan biaya feasibility study untuk menilai kelayakan suatu kawasan untuk dapat dikembangkan menjadi kawasan komersil yang di harapkan dapat memberikan pendapatan di masa yang akan datang.

3.10 Region Development Investment
-

The balance of the book value of Region Development Investment as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Acquisition Value	97.000.000
Accumulated Amortization	97.000.000
Book Value	<u>-</u>

The amount represents the cost of a feasibility study to assess the feasibility of a region to be able developed into a commercial area that is expected to generate revenue in the future.



**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

31 Desember 2014/
December 31, 2014

Pada tahun 2014 Perusahaan tidak melakukan amortisasi terhadap investasi pengembangan kawasan.

3.11 Pekerjaan Dalam Penyelesaian

2.093.720.500

Saldo proyek-proyek pembangunan yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masih dalam tahap penyelesaian, yang terdiri dari:

- Pembangunan Jembatan	1.584.517.454
- Pembangunan Bak Aerasi	244.825.955
- Pembangunan Saluran	131.524.364
- Pembangunan BPSP II	-
- Pembangunan Masjid	132.852.727
- Pembangunan Kantor	-
Jumlah	2.093.720.500

Merupakan pembangunan sarana dan prasarana dalam kawasan yang sudah menjadi milik perusahaan yang kemudian akan di kelompokkan menjadi aset tetap atau properti investasi.

3.12 Deposito Yang Dijamin

-

Jumlah nilai buku aset lain-lain per 31 Desember 2014 dan 2013, terdiri dari:

- Deposito BNI Syariah (SAA 203701)	-
- Deposito BNI Syariah (SAA 203687)	-
- Deposito BNI Syariah (SAA 204170)	-
- Deposito BNI Syariah (SAA 203930)	-
Jumlah	-

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31 Desember 2013/
December 31, 2013

In 2014 the Company do not do amortize against Region Development Investment.

3.11 The Works In Progress

3.941.380.663

The balance of development projects until December 31, 2014 and 2013 are still in the stage of completion, which consists of:

- Bridge Development	-
- Aeration Bak Development	-
- Channel Development	-
- BPSP II Development	2.764.184.800
- Mosque Development	241.136.182
- Office Development	936.059.681
Total	3.941.380.663

An infrastructure development in the region belonged to the company that would later be classified into fixed assets or investment property.

3.12 Restricted Time Deposits

4.000.000.000

Restricted time deposits represent time deposits in BNI Syariah, which are used as collateral of loans, consist of:

- Deposits BNI Syariah (SAA 203701)	-	1.000.000.000
- Deposits BNI Syariah (SAA 203687)	-	1.000.000.000
- Deposits BNI Syariah (SAA 204170)	-	1.000.000.000
- Deposits BNI Syariah (SAA 203930)	-	1.000.000.000
Total	-	4.000.000.000

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

31 Desember 2014/
December 31, 2014

3.13 Beban Bunga Ditangguhkan

-

Merupakan saldo per 31 Desember 2013 berupa Beban Bunga Pinjaman pada BNI Syariah yang ditangguhkan pembebanannya sesuai dengan realisasi pinjaman, yang terdiri dari :

- Bunga Ditangguhkan BNI Syariah Tahap I	-
- Bunga Ditangguhkan BNI Syariah Tahap II	-
- Bunga Ditangguhkan BNI Syariah Tahap III	-
- Bunga Ditangguhkan BNI Syariah Tahap IV	-
- Bunga Ditangguhkan BNI Syariah Tahap V	-
Jumlah	-

3.14 Uang Jaminan Langganan

27.678.500

Merupakan uang jaminan listrik PLN per 31 Desember 2014 dan 2013 atas penyambungan daya 66 KVA tahun 1997 dan 155 KVA tahun 2000.

3.15 Hutang Bank Jangka Pendek

9.679.145.404

Saldo hutang bank per 31 Desember 2014 pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Fasilitas Al-Kafalah Bil Ujroh Sublimit Line Facility Al-Musyarakah No : 138/BMI-SMG/IUP/501/VIII/2014 tanggal 06 Agustus 2014 dengan plafond sebesar Rp7.000.000.000,00 sesuai persetujuan. Perjanjian kredit ini mengikatkan sejumlah Aset tetap berupa tanah dan bangunan sebagai jaminan kredit dan hutang kepada Bank BRI yang jatuh tempo dalam tahun 2015 sebesar

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31 Desember 2013/
December 31, 2013

3.13 Deferred Interest Expense

148.922.013

The balance of Deferred Interest Expense as of December 31, 2013 represent the deferred Loan Interest Expense on BNI Syariah in accordance with the realization of the loan, which consists of:

- Deferred interest BNI Syariah Phase I	-
- Deferred interest BNI Syariah Phase II	-
- Deferred interest BNI Syariah Phase III	-
- Deferred interest BNI Syariah Phase IV	-
- Deferred interest BNI Syariah Phase V	-
Total	148.922.013

3.14 Security Deposits

27.678.500

A security deposit of electricity per December 31, 2014 and 2013 on the connecting power 66 KVA year 1997 and 155 KVA year 2000.

3.15 Short Term Bank Loans

3.388.528.910

Represent the outstanding balance of short term bank loans as of December 31, 2014 at PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk according The Amenities Al-Kafalah Num Ujroh Sublimit Line Al-Musharaka Facility No: 138 / BMI-SMG / IUP / 501 / VIII / 2014 dated August 6, 2014 with a limit of Rp7.000.000.000,00. The loan agreement are collateralized by some fixed assets such as land and buildings and debts to the Bank BRI maturing in



**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Rp3.000.000.000,00 sesuai dengan fasilitas KI Refinancing sesuai Surat Penawaran Putusan Kredit No : B.1592 KC-VIII/ADK/10/2014 tanggal 06 Oktober 2014 efektif bulan Desember 2014.	
- Hutang Bank Muamalat	6.679.145.404
- Hutang Bank BRI Jatuh Tempo dalam 1 tahun	3.000.000.000
- Hutang BNI Syariah Tahap I	-
- Hutang BNI Syariah Tahap II	-
- Hutang BNI Syariah Tahap III	-
- Hutang BNI Syariah Tahap IV	-
- Hutang BNI Syariah Tahap V	-
Jumlah	9.679.145.404

3.16 Hutang Lain-Lain

	866.742.462
Saldo hutang lain-lain per 31 Desember 2014 dan 2013, yang terdiri dari:	
- Iuran BPJS Tenaga Kerja (Astek)	16.241.237
- Iuran BPJS Kesehatan	8.769.237
- Uang Titipan Investor	158.206.988
- Jaminan Sewa Gudang	653.100.000
- Jaminan Langganan Air Bersih	24.625.000
- Jaminan Langganan WWTP	5.800.000
Jumlah	866.742.462

3.17 Uang Muka Penjualan Tanah

	-
Saldo tersebut merupakan uang muka penjualan tanah per 31 Desember 2013, yang terdiri dari:	
- Fery Hariyadi	-
- Eko Tjahyono	-
- PT. Sentral Multi Agro	-
- PT. Jakarta Sereal	-
Jumlah	-

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2013/ December 31, 2013
2015 amounted to Rp3.000.000.000,00 appropriate KI Refinancing facilities accordance with Letter of Credit Decision Offer No: B.1592 KC- VIII / ADK / 10/2014 dated October 6, 2014 that effective month of December 2014.	
- Debt Bank Muamalat	-
- Debt BRI Bank Due Date within 1 year	-
- Debt BNI Syariah Phase I	653.672.685
- Debt BNI Syariah Phase II	825.555.273
- Debt BNI Syariah Phase III	825.555.273
- Debt BNI Syariah Phase IV	825.555.273
- Debt BNI Syariah Phase V	258.190.406
Total	3.388.528.910

3.16 Others Payable

	627.951.263
The balance of other payables as of December 31, 2014 and 2013, consist of the following:	
- Dues BPJS of Labor (Astek)	-
- Dues BPJS of Health	-
- Money Safekeeping Investors	117.826.263
- Warehouse Rental Guarantee	481.500.000
- Guarantee Subscribe Clean Water	22.825.000
- Guarantee Subscribe WWTP	5.800.000
Total	627.951.263

3.17 Land Sales Advances

	5.657.377.800
The balance of Land Sales Advances as of December 31, 2014 and 2013, consist of the following:	
- Fery Hariyadi	2.464.377.800
- Eko Tjahyono	551.200.000
- PT. Sentral Multi Agro	1.340.100.000
- PT. Jakarta Sereal	1.301.700.000
Total	5.657.377.800

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
3.18 Beban Yang Masih Harus Dibayar	
	2.134.377.400
Saldo beban yang masih harus dibayar per 31 Desember 2014 dan 2013 yang terdiri dari:	
- Beban Tantiem Dekom dan Direksi	1.000.000.000
- Beban Jasa Produksi Karyawan	1.134.377.400
- Beban Perijinan Papan Reklame	-
- Beban Penyusunan SOP dan MR	-
- Beban Audit	-
Jumlah	2.134.377.400

3.19 Pendapatan Diterima Dimuka

	1.536.919.061
Pendapatan sewa gudang, lahan parkir gudang, bangunan kantor & ATM dan bangunan ATM yang diterima dimuka per 31 Desember 2014 dan 2013, yang terdiri dari:	
- Sewa Lahan Edi	26.775.000
- Gudang IIC	65.084.400
- Gudang IV	13.950.000
- Gudang TI-7 A,B,C,D (PT. BGR)	-
- Gudang TI-III/IA (PT. Inacosa Plastic)	-
- Lahan Parkir Gudang IV (PT. Inacosa Plastic)	1.008.000
- Bangunan Kantor dan ATM (PT. BRI)	72.624.998
- Bangunan Kantor Cito	102.000.000
- Bangunan ATM (PT. BNI)	3.541.663
- Bangunan ATM (PT. BSM)	22.500.000
- Bangunan ATM (PT. Bank Mandiri 1)	16.250.000
- Bangunan ATM (PT. Bank Mandiri 2)	21.250.000
- Bangunan ATM (Muamalat)	18.750.000

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2013/ December 31, 2013
3.18 Accrued Expenses	
	1.100.210.065
The balance of Accrued Expenses per December 31, 2014 and 2013, consist of the following:	
- Tantiem Dekom and Directors Expenses	355.000.000
- Production Services Employees Expenses	691.312.338
- Licensing Billboard Expenses	12.000.000
- The preparation of SOP and MR Expenses	27.272.727
- Audit Expenses	14.625.000
Total	1.100.210.065

3.19 Deferred Revenues

	290.893.827
The Deferred Revenues from rent of warehouses, parking lots warehouses, office buildings and ATM and ATM building as of December 31, 2014 and 2013, consist of following:	
- Rent Land Stewardship Edi	-
- Warehouse IIC	-
- Warehouse IV	-
- Warehouse TI-& A,B,C,D (PT. BGR)	158.928.000
- Warehouse TI-III/IA (PT. Inacosa Plastic)	69.750.000
- Warehouses Parking IV (PT. Inacosa Plastic)	5.040.000
- Office buildings and ATMs (PT. BRI)	25.987.500
- Office buildings Cito	-
- ATM buildings (PT. BNI)	12.041.662
- ATM buildings (PT. BSM)	3.333.332
- ATM buildings (PT. Bank Mandiri 1)	-
- ATM buildings (PT. Bank Mandiri 2)	-
- ATM buildings (Muamalat)	-



**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
- Service Charge (PT. Inacosa Plastic)	180.000
- Service Charge (PT KCP)	26.717.000
- Sewa BPSP III A (PT Kemilau Ungaran Sukses)	246.600.000
- Service Charge (PT Kemilau Ungaran Sukses)	3.288.000
- Gudang PT Sumber Alfaria Trijaya	891.000.000
- Service Charge (PT Sumber Alfaria Trijaya)	5.400.000
- Service Charge (PT. BGR)	-
- Service Charge (CV. Mitra Sejati)	-
Jumlah	1.536.919.061

3.20 Hutang Usaha

3.989.924.760

Saldo hutang usaha per 31 Desember 2014 dan 2013, dengan rincian sebagai berikut:

- Iranto Tjokrohandoko (Pembebasan Lahan seluas 22.400 m2)	924.000.000
Selisih Perhitungan Nilai Yang Akan Datang	14.017.499
- PT. Satya Cipta Perkasa (Pengurangan seluas 2,8 Ha)	260.904.910
Selisih Perhitungan Nilai Yang Akan Datang	1.917.574
- PT. Satya Cipta Perkasa (Pengurangan seluas 1,6 Ha)	833.410.000
Selisih Perhitungan Nilai Yang Akan Datang	8.845.558
- PT. Bumi RPN (Pembebasan Lahan seluas 33.216 m2)	1.932.228.000
Selisih Perhitungan Nilai Yang Akan Datang	14.601.219
- PT. Satya Cipta Perkasa (Pengurangan seluas 2,48 Ha)	-
Selisih Perhitungan Nilai Yang Akan Datang	-
Jumlah	3.989.924.760

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
- Service Charge (PT. Inacosa Plastic)	900.000	- Service Charge (PT. Inacosa Plastic)
- Service Charge (PT KCP)	-	- Service Charge (PT KCP)
- Sewa BPSP III A (PT Kemilau Ungaran Sukses)	-	- Rent BPSP III A (PT Kemilau Ungaran Sukses)
- Service Charge (PT Kemilau Ungaran Sukses)	-	- Service Charge (PT Kemilau Ungaran Sukses)
- Gudang PT Sumber Alfaria Trijaya	-	- Warehouse PT Sumber Alfaria Trijaya
- Service Charge (PT Sumber Alfaria Trijaya)	-	- Service Charge (PT Sumber Alfaria Trijaya)
- Service Charge (PT. BGR)	1.800.000	- Service Charge (PT. BGR)
- Service Charge (CV. Mitra Sejati)	13.113.333	- Service Charge (CV. Mitra Sejati)
Jumlah	290.893.827	Total

3.20 Account Payable

145.353.214

The balance of account payable as of December 31, 2014 and 2013, consist of the following:

- Iranto Tjokrohandoko (Land Acquisition an area of 22,400 m2)	-	- Iranto Tjokrohandoko (Land Acquisition an area of 22,400 m2)
Selisih Perhitungan Nilai Yang Akan Datang	-	- Difference of Future Value Calculation
- PT. Satya Cipta Perkasa (Hoarding Covering an area of 2,8 Ha)	-	- PT. Satya Cipta Perkasa (Hoarding Covering an area of 2,8 Ha)
Selisih Perhitungan Nilai Yang Akan Datang	-	- Difference of Future Value Calculation
- PT. Satya Cipta Perkasa (Hoarding Covering an area of 1,6 Ha)	-	- PT. Satya Cipta Perkasa (Hoarding Covering an area of 1,6 Ha)
Selisih Perhitungan Nilai Yang Akan Datang	-	- Difference of Future Value Calculation
- PT. Bumi RPN (Land Acquisition Covering an area of 33.216 m2)	-	- PT. Bumi RPN (Land Acquisition Covering an area of 33.216 m2)
Selisih Perhitungan Nilai Yang Akan Datang	-	- Difference of Future Value Calculation
- PT. Satya Cipta Perkasa (Hoarding Covering an area of 2,48 Ha)	143.899.682	- PT. Satya Cipta Perkasa (Hoarding Covering an area of 2,48 Ha)
Selisih Perhitungan Nilai Yang Akan Datang	-	- Difference of Future Value Calculation
Jumlah	145.353.214	Total

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Saldo hutang usaha per 31 Desember 2014 sebelum perhitungan future value sebesar Rp3.950.542.910.	
Saldo hutang usaha per 31 Desember 2013 sebelum perhitungan future value sebesar Rp143.899.682.	
3.21 Hutang Pihak Ketiga	247.406.586

Saldo hutang atas pekerjaan / pembangunan 31 Desember 2014 dan 2013, dengan rincian sebagai berikut:

- Pengadaan Alat Laboratorium (CV. Global Sarana Instrumen)	30.000.000
Selisih Perhitungan Nilai Yang Akan Datang	226.700
- Study Kelayakan KI Bawen (Projas Fak. Teknik Polines)	42.300.000
Selisih Perhitungan Nilai Yang Akan Datang	319.647
- Pengadaan Program IT (CV. Cipta Karya)	25.000.000
Selisih Perhitungan Nilai Yang Akan Datang	438.030
- Pengadaan Pompa Submersible (CV. Teknik Pompa)	60.000.000
Selisih Perhitungan Nilai Yang Akan Datang	910.227
- Pengadaan Saving Energy (PT. Palm Semesta Engineering)	45.000.000
Selisih Perhitungan Nilai Yang Akan Datang	682.670
- Pembangunan pagar BPSP III (CV. Manunggal Jaya)	3.935.863
Selisih Perhitungan Nilai Yang Akan Datang	59.709
- Pembangunan Jaringan AB dan limbah (CV. Graha Engineering)	5.685.173
Selisih Perhitungan Nilai Yang Akan Datang	86.247
- Beban Audit 2014 (KAP Heliantono)	32.272.727

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2013/ December 31, 2013
The balance of accounts payable as of December 31, 2014 before the future value calculatiion amounted to Rp3.950.542.910.	
The balance of accounts payable as of December 31, 2013 before the future value calculatiion amounted to Rp143.899.682.	
3.21 Third Party Payable	3.105.109.221

Balance of third party payables as of December 31, 2014 and 2013, consist of the following :

- Procurement of Laboratory Equipment (CV. Global Sarana Instrumen)	-
- Difference of Future Value Calculation	-
- Feasibility Study KI Bawen (Projas Fak. Teknik Polines)	-
- Difference of Future Value Calculation	-
- Procurement of IT (CV. Cipta Karya)	-
- Difference of Future Value Calculation	-
- Procurement of Submersible Pump (CV. Teknik Pompa)	-
- Difference of Future Value Calculation	-
- Procurement of Energy Saving (PT. Palm Semesta Engineering)	-
- Difference of Future Value Calculation	-
- Fences of BPSP II Development (CV. Manunggal Jaya)	-
- Difference of Future Value Calculation	-
- Network Development AB and Waste (CV. Graha Engineering)	-
- Difference of Future Value Calculation	-
- Audit 2014 Expenses (KAP Heliantono)	-



**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Selisih Perhitungan	489.592
Nilai Yang Akan Datang	-
- Kerjasama Pengurangan Lahan Tahap II (PT JIEP)	-
Selisih Perhitungan	-
Nilai Yang Akan Datang	-
- Renovasi WWTP (CV. Bagiyat MP)	-
Selisih Perhitungan	-
Nilai Yang Akan Datang	-
- Pembangunan Jalan dan Drainase (CV. Harapan Kita)	-
Selisih Perhitungan	-
Nilai Yang Akan Datang	-
- Pembangunan Lantai BPSP (PT Satya CP)	-
Selisih Perhitungan	-
Nilai Yang Akan Datang	-
- Pembangunan Jalan dan Drainase (CV. Mulyo Langgeng)	-
Selisih Perhitungan	-
Nilai Yang Akan Datang	-
Jumlah	247.406.586

Saldo hutang pihak III per 31 Desember 2014 sebelum perhitungan future value sebesar Rp244.193.763.

Saldo hutang pihak III per 31 Desember 2013 sebelum perhitungan future value sebesar Rp2.931.898.137.

3.22 Hutang Jangka Panjang

12.000.000.000

merupakan saldo hutang jangka panjang pada Bank BRI per 31 Desember 2014 dengan plafond sebesar Rp15.000.000.000,00 merupakan Fasilitas KI Refinancing sesuai Surat Penawaran Putusan Kredit No : B.1592 KC-VIII/ADK/10/2014 tanggal 06 Oktober 2014 efektif bulan Desember 2014, jangka waktu 5 tahun dengan suku bunga 12,5% per tahun dan angsuran sebesar Rp250.000.000,00 per bulan, dengan jaminan berupa aset tetap perusahaan.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
-	-	Difference of Future Value Calculation
2.902.900.000	2.902.900.000	Cooperation of Land Hoarding Phase II (PT JIEP)
172.711.452	172.711.452	Difference of Future Value Calculation
8.737.364	8.737.364	Renovation of WWTP (CV. Bagiyat MP)
88.256	88.256	Difference of Future Value Calculation
12.267.819	12.267.819	Roads and Drainage Construction (CV. Harapan Kita)
249.086	249.086	Difference of Future Value Calculation
5.720.227	5.720.227	Floor Construction of BPSP (PT Satya CP)
116.144	116.144	Difference of Future Value Calculation
2.272.727	2.272.727	Roads and Drainage Construction (CV. Mulyo Langgeng)
46.146	46.146	Difference of Future Value Calculation
Jumlah	3.105.109.221	Total

The balance of third party payable per December 31, 2014 before the future value calculation amounted to Rp244.193.763.

The balance of third party payable per December 31, 2013 before the future value calculation amounted to Rp2.931.898.137.

3.22 Long Term Debts

The Balance as of December 31, 2014 represent a long-term debts from BRI Facility of KI Refinancing with maximum credit limit of Rp15.000.000.000,00 according Letter of Offer of Credit Decision No: B.1592 KC-VIII / ADK / 10/2014 dated October 6, 2014 effective in December 2014. The loan period for 5 years with annual interest rate at 12.5% per annum and installments amounted of Rp250,000,000.00 per month, and it's secured by company's fixed assets.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
3.23 Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	2.766.958.003
Saldo kewajiban imbalan pasca kerja Rp2.766.958.003,00 per 31 Desember 2014 dengan perhitungan sebagai berikut :	
Nilai Kini Kewajiban	3.826.845.475
Posisi Pendanaan	3.826.845.475
Keuntungan / (kerugian) aktuarial yang belum diakui	(1.059.887.472)
Kewajiban / (Kekayaan) yang diakui dalam neraca	2.766.958.003
Kewajiban / (Kekayaan) awal periode	2.272.639.209
Beban Periode Berjalan	494.318.794
	2.766.958.003
Untuk keperluan komparatif nilai kewajiban imbalan pasca kerja per 31 Desember 2013 disajikan kembali.	

3.24 Modal Dasar

25.863.000.000

Merupakan modal disetor dan ditempatkan penuh per 31 Desember 2014 dan 2013, terdiri atas 25.863 lembar saham biasa, nominal Rp1.000.000,00 per lembar saham.

Modal Dasar Perseroan semula ditetapkan sebesar Rp15.000.000.000,00 terdiri dari 15.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000,00 / lembar. Dari jumlah tersebut Modal ditempatkan dan Disetor adalah sebesar Rp4.810.000.000,00 yang terdiri dari 4.810 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000,00 / lembar.

Kemudian sesuai dengan Akta Notaris Ny. Asmara Noer No. 33 tanggal 30 April 1998, Modal Dasar berubah menjadi Rp56.000.000.000,00 yang terbagi atas 56.000 lembar saham biasa @ Rp1.000.000,00

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
3.23 Post-Employment Benefits Liabilities.	2.272.639.209	
(disajikan kembali / restated)		
The balance of Post-employee benefit liabilities as of December 31, 2014 amounted to Rp2.766.958.003,00, with the following calculation:		
	2.664.623.176	Present Value of Liabilities
	2.664.623.176	Position of Funding
	(391.983.967)	Gains / (losses) Unrecognized actuarial
	2.272.639.209	Liabilities / wealth of recognized in the balance sheet
	1.947.812.754	Liabilities / wealth of beginning of period
	324.826.455	Current Period Expenses
	2.272.639.209	
For comparative purpose, Post-employee benefit liabilities as of December 31, 2013 was restated.		

3.24 Authorized Capital

25.863.000.000

Represent of paid-in capital and remit full as of December 31, 2014 and 2013, consisting of 25.863 ordinary shares with a par value of Rp1,000,000.00 per share.

The Company's authorized capital is Rp15.000.000.000 consists of 15,000 shares with a par value of 1,000,000 per shares. From the amount have been placed and remit full amounted Rp4.810.000.000 consist of 4.810 shares with a par value of Rp1,000,000 per share.

Base on the Notary Deed of Ny. Asmara Noer No. 33 dated April 30, 1998, the Authorized Capital increased to Rp56.000.000.000,00 consisting of 56.000 shares with a par value of Rp1,000,000 per



**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

31 Desember 2014/
December 31, 2014

per lembar saham. Dari jumlah tersebut, Modal ditempatkan dan disetor adalah sebesar Rp14.000.000.000,00 yang terdiri dari 14.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000,00 / lembar.

Sesuai dengan Akta Notaris Prof DR. Liliana Tedjosaputro, SH, MH, MM Nomor : 68 tanggal 15 Desember 2009 tentang pernyataan Keputusan Diluar Rapat, jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor berubah menjadi Rp16.440.000.000,00 yang terbagi atas 16.440 lembar saham biasa dengan nilai nominal @ Rp1.000.000,00 per lembar saham.

Berdasarkan Akta Notaris Prof DR. Liliana Tedjosaputro, SH, MH, MM Nomor : 84 tanggal 17 Februari 2010 tentang Pernyataan Keputusan Rapat, jumlah modal dasar perusahaan berubah dari Rp56.000.000.000,00 menjadi Rp100.000.000.000,00 dan pengeluaran saham dalam simpanan sebesar Rp9.423.000.000,00 yang dilakukan melalui kapitalisasi sebagian cadangan sebesar Rp5.763.000.000,00 dan agio saham perusahaan sebesar Rp3.660.000.000,00, sehingga jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor adalah sebesar Rp25.863.000.000,00, terdiri dari 25.863 lembar saham biasa dengan nilai nominal per lembar saham Rp1.000.000,00, terdiri dari:

- Modal Dasar Pemerintah Republik Indonesia	13.214.000.000	
(sebanyak 13.214 lembar saham atau 51,09%)		
- Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	10.446.000.000	
(sebanyak 10.446 lembar saham atau 40,39%)		
- Pemerintah Kabupaten Cilacap	2.203.000.000	
(sebanyak 2.203 lembar saham atau 8,52%)		
Jumlah	25.863.000.000	

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31 Desember 2013/
December 31, 2013

share. The issued and paid-up capital amounted Rp14.000.000.000,00 consisting of 14,000 shares with a par value of Rp1,000,000.00 per share.

Base on the statement of Outside Meeting as stated in notarial deed of Prof. DR. Liliana Tedjosaputro, SH, MH, MM No. 68 dated December 15, 2009 on , the paid-in capital has been subscribed amounted to Rp16.440.000.000 consist of 16.440 ordinary shares with a par value of Rp1.000,000 per share.

Based on the statement of meeting decision as stated in notarial deed of Prof. DR. Liliana Tedjosaputro, SH, MH, MM No. 84 dated February 17, the amount of the company's authorized capital was increased from Rp56.000.000.000 to be Rp100.000.000.000,00 and the issuance of treasury shares amounted Rp9.423.000.000 is done through partial capitalization of reserves amounted Rp5.763.000.000,00 and agio of shares amounting Rp3.660.000.000,00, so that the amount of capital has been subscribed and paid amounted Rp25.863.000.000, comprising of 25.863 ordinary shares with a par value of Rp1,000,000 per share, consist as following:

13.214.000.000	Authorized Capital The Government of the Republic of Indonesia (as many as 13.214 shares or 51,09%)	-
10.446.000.000	The Government of Central Java Provincial (as many as 10.446 shares or 40,39%)	-
2.203.000.000	The Government of Cilacap Regency (as many as 2.203 shares or 8,52%)	-
25.863.000.000	Total	

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

31 Desember 2014/
December 31, 2014

3.25 Cadangan

46.712.731.865

Saldo Cadangan per 31 Desember 2014 sebesar Rp46.712.731.865,00 dan per 31 Desember 2013 sebesar Rp23.795.286.094, dengan rincian sebagai berikut:

- Saldo Awal	23.795.286.094	
- Laba Tahun sebelumnya	-	
- Pembagian Laba :		
- Dividen	(2.039.283.104)	
- Cadangan	25.101.728.875	
- Penyesuaian PSAK 24	-	
- Penyesuaian Beban Tantiem	(145.000.000)	
	46.712.731.865	

Untuk keperluan komparatif nilai cadangan per 31 Desember 2013 disajikan kembali.

3.26 Laba (Rugi) Tahun Berjalan

40.760.540.986

Saldo Laba (Rugi) tahun 2014 dan tahun 2013 setelah dikurangi Pajak Tahun Berjalan.

Saldo Laba (Rugi) per 31 Desember 2014 sebelum perhitungan Nilai Sekarang/ Nilai Yang Akan Datang sebesar Rp41.836.539.452,00 dan setelah perhitungan Nilai Sekarang/ Nilai Yang Akan Datang sebesar Rp40.760.540.986,00.

Saldo Laba (Rugi) per 31 Desember 2013 sebelum perhitungan Nilai Sekarang/ Nilai Yang Akan Datang sebesar Rp25.247.418.957 dan setelah perhitungan Nilai Sekarang/ Nilai Yang Akan Datang sebesar Rp25.101.728.875

Untuk keperluan komparatif nilai laba (rugi) tahun berjalan per 31 Desember 2013 disajikan kembali.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31 Desember 2013/
December 31, 2013

3.25 Reserve

23.795.286.094

(disajikan kembali | restated)

The balance of Reserves as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp46.712.731.865,00 and Rp23.795.286.094 respectively, with consist as following:

16.297.149.878	Beginning Balance	-
10.515.554.434	Profit previous year	-
	Income Distribution:	-
(1.556.558.652)	Dividend	-
-	Reserve	-
(1.460.859.586)	PSAK 24 Adjustments	-
-	Tantiem Expenses Adjustments	-
23.795.286.094		

For comparative purposes amount of reserve per December 31, 2013 was restated.

3.26 Profit (Loss) Current Year

25.101.728.875

(disajikan kembali | restated)

Retained Earnings (Loss) in 2014 and in 2013 after deducting Tax Current Year.

Retained Earnings (Loss) per December 31, 2014 before the present value/ future value calculation amounted Rp41.836.539.452,00 and after the present value / future value calculation amounted Rp40.760.540.986,00.

Retained Earnings (Loss) per December 31, 2013 before the present value / future value calculation amounted Rp25.247.418.957,00 and after the present value / future value calculation amounted Rp25.101.728.875,00.

For comparative purposes, amount of Retained Earnings (Loss) current year as of December 31, 2013 was restated.


**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
POS LABA-(RUGI)	
3.27 Penjualan Tanah Kawasan	
	70.285.709.867
Penjualan netto tanah kawasan selama tahun 2014 dan tahun 2013 dengan rincian:	
- PT. Jakarta Sereal (13.008 m2 x Rp. 1.000.000,-)	13.008.000.000
- PT. Sentral Multi Agro (13.414 m2 x Rp. 1.000.000,-)	13.414.000.000
- PT. Stevensen Property (11.366 m2 x Rp. 915.000,-)	10.399.890.000
- PT. Siasat Cepat (2.758 m2 x Rp. 1.000.000,-)	2.758.000.000
- PT. Matahari Terbit Elok (9.723 m2 x Rp. 1.259.180,-)	12.243.007.140
- PT. Laju Sinergi Metalindo (12.402 m2 x Rp. 1.204.545,4)	14.938.772.727
- PT. Bumi Raya Perkasa Nusantara (39.156 m2 x 90.000,-)	3.524.040.000
- PT. Kemasan Cipta Prima - 20.032 m2	-
- PT. Pasific Furniture - 20.229 m2	-
- Jeffrey Sanjaya Lau - 4.600 m2	-
- PT Kreasi Indah Busana - 3.744 m2	-
- PT AST Indonesia / selisih ukur 14 m2	-
- PT Kreasi Indah Busana / Selisih Ukur 461 m2	-
- PT. Pasific Furniture / Selisih Ukur 24 m2	-
- PT. Kemasan Cipta Prima / Selisih Ukur 6 m2	-
- PT. KAI / Ganti Rugi - 1.600 m2	-
- PT. International Autopart - 19.842 m2	-
- Jeffrey Sanjaya Lau / Selisih Ukur 441 m2	-
Jumlah	70.285.709.867

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013
PROFIT-(LOSS) Accounts	
3.27 Sales of Land	
	44.884.054.000
The net sales of land during 2014 and 2013 with the details:	
- PT. Jakarta Sereal (13.008 m2 x Rp. 1.000.000,-)	-
- PT. Sentral Multi Agro (13.414 m2 x Rp. 1.000.000,-)	-
- PT. Stevensen Property (11.366 m2 x Rp. 915.000,-)	-
- PT. Siasat Cepat (2.758 m2 x Rp. 1.000.000,-)	-
- PT. Matahari Terbit Elok (9.723 m2 x Rp. 1.259.180,-)	-
- PT. Laju Sinergi Metalindo (12.402 m2 x Rp. 1.204.545,45)	-
- PT. Bumi Raya Perkasa Nusantara (39.156 m2 x 90.000,-)	-
- PT. Kemasan Cipta Prima - 20.032 m2	11.518.400.000
- PT. Pasific Furniture - 20.229 m2	12.541.980.000
- Jeffrey Sanjaya Lau - 4.600 m2	3.450.000.000
- PT Kreasi Indah Busana - 3.744 m2	2.808.000.000
- PT AST Indonesia / difference measuring 14 m2	12.250.000
- PT Kreasi Indah Busana / difference measuring 461 m2	345.750.000
- PT. Pasific Furniture / difference measuring 24 m2	14.880.000
- PT. Kemasan Cipta Prima / difference measuring 6 m2	3.450.000
- PT. KAI / compensation 1.600 m2	465.244.000
- PT. International Autopart - 19.842 m2	13.393.350.000
- Jeffrey Sanjaya Lau / difference measuring 441 m2	330.750.000
Total	44.884.054.000

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
3.28 Pendapatan Sewa	2.563.505.778
Pendapatan atas sewa gudang dan bangunan yang diakui selama dalam tahun 2014 dan tahun 2013, yang terdiri dari:	
- Gudang TIR/2A-A,B,C,D,E (PT. Midas Touch)	901.800.000
- Gudang TIR/4 (PT. Nihon)	250.340.400
- Gudang TI-I/7 A,B,C,D,E (PT. BGR)	654.288.000
- Gudang TI-III/IA (PT. Inacosa Plastic)	55.800.000
- Gudang BPSP II (PT. Sentral MA)	447.132.000
- Gudang BPSP III A (PT. SAT)	81.000.000
- Bangunan Kantor & ATM BRI	56.986.252
- ATM BNI dan BSM	53.083.331
- Sewa Jalan	46.750.200
- Pendapatan Sewa Lahan Parkir Gudang IV	4.257.000
- Pendapatan Sewa Bak Tandon	12.068.595
Jumlah	2.563.505.778

3.29 Pendapatan Jasa Lainnya

	5.905.054.079
Pendapatan jasa lainnya atas pengelolaan kawasan selama tahun 2014 dan tahun 2013 yang terdiri dari:	
- Pendapatan Retribusi Lingkungan	1.260.829.418
- Pendapatan Air	3.714.538.025
- Pendapatan Operasional WWTP	568.570.000
- Pendapatan Pas Masuk	254.143.911
- Pendapatan Foodcourt (PKL)	41.518.186

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
3.28 Rental Revenue	1.986.713.025	
Revenue on rent of warehouses and buildings are recognized during the years 2014 and 2013, consist as following:		
- Warehouse TIR/2A-A,B,C,D,E (PT. Midas Touch)	831.150.000	-
- Warehouse TIR/4 (PT. Nihon)	223.200.000	-
- Warehouse TI-I/7 A,B,C,D,E (PT. BGR)	771.936.000	-
- Warehouse TI-III/IA (PT. Inacosa Plastic)	51.570.000	-
- Warehouse of BPSP II (PT. Sentral MA)	-	-
- Warehouse of BPSP II A (PT. SAT)	-	-
- Office Buildings & ATM of BRI	34.650.000	-
- ATM BNI dan BSM	16.500.000	-
- Rent Road	42.500.400	-
- Rental revenue Parking Warehouse IV	4.032.000	-
- Rental revenue Tandon Tubs	11.174.625	-
Total	1.986.713.025	
3.29 Other Services Revenue	4.737.610.350	
Revenue other services for the management of area during 2014 and 2013 were comprised of:		
- Environmental Levies Revenue	916.051.530	
- Water Revenue	3.037.539.500	
- Operating WWTP Revenue	482.945.500	
- Pas Login Revenue	215.282.914	
- Foodcourt (PKL) Revenue	34.540.908	



**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
- Pendapatan Cargo Terminal/Parkir	65.454.540
Jumlah	5.905.054.079

3.30 Beban Pokok Penjualan

12.981.480.828

Beban pokok atas penjualan tanah kapling selama tahun 2014 dan tahun 2013. Beban pokok dihitung sesuai dengan luas tanah yang terjual dikalikan harga rata-rata nilai tanah matang/mentah pada saat transaksi terjadi. Rincian beban pokok penjualan sebagai berikut:

- PT. Jakarta Sereal - 13,008 m2	2.306.265.588	-
- PT. Sentral Multi Agro - 13,414 m2	2.378.247.739	-
- PT. Stevensen Property - 11,366 m2	2.015.145.654	-
- PT. Siasat Cepat - 2.758 m2	489.025.559	-
- PT. Matahari Terbit Elok - 9.723 m2	2.076.732.749	-
- PT. Laju Sinergi Metalindo - 12.402 m2	2.648.939.582	-
- PT. Bumi Raya Perkasa Nusantara - 39.156 m2	1.067.123.958	-
- PT. Kemasan Cipta Prima - 20.032 m2	-	3.014.078.622
- PT. Pasific Furniture - 20.229 m2	-	3.043.719.871
- Jeffrey Sanjaya Lau - 4.600 m2	-	692.130.674
- PT Kreasi Indah Busana - 3.744 m2	-	563.334.183
- PT AST Indonesia / selisih ukur 14 m2	-	2.106.485
- PT Kreasi Indah Busana / Selisih Ukur 461 m2	-	76.847.425
- PT. Pasific Furniture / Selisih Ukur 24 m2	-	4.000.734
- PT. Kemasan Cipta Prima / Selisih Ukur 6 m2	-	1.000.183

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
- Cargo Terminal / Parking Revenue	51.249.998	
Total	4.737.610.350	

3.30 Cost of Goods Sold

11.030.056.917

Cost of goods on sale of land during 2014 and 2013. The Cost of goods is calculated according to the extensive of land sold multiplied by the average price of land available for sale at the transaction occurs. Details of cost of sales as follows:

- PT. Jakarta Sereal - 13,008 m2	-	-
- PT. Sentral Multi Agro - 13,414 m2	-	-
- PT. Stevensen Property - 11,366 m2	-	-
- PT. Siasat Cepat - 2.758 m2	-	-
- PT. Matahari Terbit Elok - 9.723 m2	-	-
- PT. Laju Sinergi Metalindo - 12.402 m2	-	-
- PT. Bumi Raya Perkasa Nusantara - 39.156 m2	-	-
- PT. Kemasan Cipta Prima - 20.032 m2	-	-
- PT. Pasific Furniture - 20.229 m2	-	-
- Jeffrey Sanjaya Lau - 4.600 m2	-	-
- PT Kreasi Indah Busana - 3.744 m2	-	-
- PT AST Indonesia / difference measuring 14 m2	-	-
- PT Kreasi Indah Busana / difference measuring 461 m2	-	-
- PT. Pasific Furniture / difference measuring 24 m2	-	-
- PT. Kemasan Cipta Prima / difference measuring 6 m2	-	-

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
- PT. KAI / Ganti Rugi - 1.600 m2	-
- PT. International Autopart - 19.842 m2	-
- Jeffrey Sanjaya Lau / Selisih Ukur 441 m2	-
Jumlah	12.981.480.828

3.31 Beban Usaha

22.133.807.442

Beban usaha tahun 2014 dan tahun 2013, yang terdiri dari:

- Beban Gaji dan Tunjangan	9.436.871.741
- Beban Pemeliharaan	1.311.995.857
- Beban Umum dan Administrasi	3.183.615.960
- Beban Pemasaran	407.620.960
- Beban Penyusutan dan Amortisasi	2.716.274.195
- Beban Penyisihan Piutang-Sewa Gudang	-
- Beban Bunga Pinjaman dan Kerjasama	5.077.428.728
Jumlah	22.133.807.442

Untuk keperluan komparatif nilai beban usaha per 31 Desember 2013 disajikan kembali.

3.31.1 Beban Gaji dan Tunjangan

9.436.871.741

Jumlah tersebut terdiri dari :

- Beban Gaji dan Upah	2.748.131.947
- Beban Tunjangan	6.057.786.544
- Beban Pakaian Kerja	64.419.250
- Beban Makan Siang	220.426.500
- Beban Transport	346.107.500
Jumlah	9.436.871.741

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
- PT. KAI / compensation - 1.600 m2	254.192.403	-
- PT. International Autopart - 19.842 m2	3.307.606.539	-
- Jeffrey Sanjaya Lau / difference measuring 441 m2	71.039.798	-
Total	11.030.056.917	

3.31 Operating Expense

**13.601.543.597
(disajikan kembali | restated)**

Operating expenses in 2014 and 2013, consisting of:

6.239.234.054	Salaries and Allowances Expenses	-
929.514.482	Maintenance Expenses	-
2.979.635.899	General and Administrative Expenses	-
575.320.488	Marketing Expenses	-
1.714.711.619	Depreciation and Amortization Expenses	-
8.370.000	Allowance for Receivables	-
1.154.757.055	Expenses-Rent Warehouse	-
	Loans Interest and Cooperation Expenses	-
Total		

For comparative purposes value of operating expense on 2013 was restated.

3.31.1 Salary and Allowances Expenses

6.239.234.054

This amount consists of:

2.208.447.119	Salaries and Wages Expenses	-
3.646.271.875	Allowances Expense	-
40.390.260	Work Clothes Expenses	-
119.309.400	Lunch Expenses	-
224.815.400	Transport Expenses	-
Total		



**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
3.31.2 Beban Pemeliharaan (Perawatan)		
	1.311.995.857	
Jumlah tersebut terdiri dari :		
- Beban Perawatan Jalan Saluran Air	316.702.982	
- Beban Perawatan Kantor	116.492.966	
- Beban Perawatan Mesin Potong Rumput	5.768.000	
- Beban Perawatan Inventaris	37.798.803	
- Beban Pemeliharaan Kendaraan	188.447.788	
- Beban Perawatan Fasilitas	646.785.318	
Jumlah	1.311.995.857	
3.31.3 Beban Umum dan Administrasi		
	3.183.615.960	
Jumlah tersebut terdiri dari :		
- Beban Barang Cetak & ATK	124.799.088	
- Beban Perjalanan Dinas	599.188.570	
- Beban Listrik dan Telepon	1.350.678.965	
- Beban Pengiriman	4.000.190	
- Beban Rumah Tangga	203.837.104	
- Beban Asuransi	107.941.927	
- Beban Pajak Bumi dan Bangunan	206.684.020	
- Beban Umum Lainnya	-	
- Beban Audit	32.272.727	
- Beban Pengurusan Hukum	26.380.000	
- Beban Honor Rapat	163.450.000	
- Beban Pengembangan SDM	271.661.459	
- Beban GCG	11.000.000	
- Beban PKBL	10.200.000	
- Beban Appraisal	12.500.000	
- Beban Bantuan untuk Masyarakat sekitar	33.215.000	

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
3.31.2 Maintenance Expenses (Treatments)		
	929.514.482	
Jumlah tersebut terdiri dari :		<i>This amount consists of:</i>
- Road treatments of Drainage Ditch Expenses	157.680.750	
- Office treatments Expenses	60.557.486	
- Grass Cutting Machine treatments Expenses	4.923.500	
- Inventory treatments Expenses	33.731.000	
- Vehicle Maintenance Expenses	140.668.079	
- Treatment Facility Expenses	531.953.667	
Total	929.514.482	
3.31.3 General and Administrative Expenses		
	2.979.635.899	
Jumlah tersebut terdiri dari :		<i>This amount consists of:</i>
- Printed Matter & ATK Expenses	110.766.085	
- Official Travel Expenses	637.000.248	
- Electricity and Phone Expenses	1.053.394.801	
- Delivery Expenses	4.603.760	
- Household Expenses	253.039.485	
- Insurance Expense	60.988.497	
- Land and Building Tax Expenses	181.734.672	
- Other General Expenses	29.034.700	
- Audit Expense	56.250.000	
- Consultant of Law Expenses	2.000.000	
- Meeting Honorarium Expenses	186.350.000	
- Human Resources Development Expenses	277.100.854	
- GCG Expense	22.870.500	
- PKBL Expenses	-	
- Appraisal Expenses	-	
- Assistance to Communities around Expenses	20.615.500	

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
- Beban Penyusunan SOP & MR	-	
- Beban Evaluasi KPKU	25.806.910	
Jumlah	3.183.615.960	
3.31.4 Beban Pemasaran		
	407.620.960	
Jumlah tersebut terdiri dari :		
- Beban Reklame, Pajak & Perijinan	51.040.000	
- Beban cetak brosur, Leaflet dan Terjemahan	80.000	
- Beban Temu Investor	111.000	
- Beban Promosi/ Pameran/Iklan di media Cetak	39.439.960	
- Beban Notaris	15.550.000	
- Beban Sewa Space Server Internet	2.620.000	
- Beban Komisi Penjualan Tanah	291.780.000	
- Beban Iuran Asosiasi	7.000.000	
Jumlah	407.620.960	
3.31.5 Beban Depresiasi Dan Amortisasi		
	2.716.274.195	
Jumlah tersebut terdiri dari :		
- Beban depresiasi Aset tetap	1.911.686.711	
- Beban depresiasi Properti Investasi	804.587.484	
- Beban amortisasi Pengembangan KI	-	
Jumlah	2.716.274.195	
3.31.6 Beban Penyisihan Piutang		
	-	
Merupakan beban penyisihan piutang tahun 2013 sebesar Rp8.370.000.		

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
The making SOP & MR Expenses	27.272.727	
Evaluation KPKU Expenses	56.614.070	
Total	2.979.635.899	
3.31.4 Marketing Expenses		
	575.320.488	
Jumlah tersebut terdiri dari :		<i>This amount consists of:</i>
- Advertising, Taxes & Licensing Expenses	78.675.000	
- Print brochures, leaflets and Translation Expenses	8.650.000	
- Investor Meeting Expenses	6.902.308	
- Promotion/Exhibition/ Advertising in Print Media Expenses	30.943.000	
- Notary Expenses	21.341.980	
- Rental Space Server Internet Expenses	-	
- Land Sales	415.933.200	
- Commission Expenses	12.875.000	
- Association Dues Expenses	-	
Total	575.320.488	
3.31.5 Depreciation and Amortization Expenses		
	1.714.711.619	
Jumlah tersebut terdiri dari :		<i>This amount consists of:</i>
- Fixed Assets Depreciation Expenses	1.349.409.506	
- Depreciation Investment Property Expenses	268.302.113	
- Amortization of development KI Expenses	97.000.000	
Total	1.714.711.619	
3.31.6 Allowance for Receivables Expenses		
	8.370.000	
Represent the allowance for receivable expenses in 2013 amounted to Rp8.370.000.		



**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

31 Desember 2014/
December 31, 2014

3.31.7 Beban Bunga Pinjaman dan Kerjasama

5.077.428.728

Jumlah tersebut terdiri dari :

- Beban Bunga Pinjaman	1.509.820.394
- Beban Kerjasama	3.567.608.334
Jumlah	5.077.428.728

3.32 Pendapatan Lain - Lain

2.045.131.474

Pendapatan lain-lain selama tahun 2014 dan tahun 2013 yang terdiri dari :

- Pendapatan Bunga Deposito	1.396.495.100
- Pendapatan Jasa Giro	46.400.513
- Pendapatan Denda Kelambatan	468.544.804
- Pendapatan Penjualan Aset Tetap (Kendaraan)	85.000.000
- Pendapatan Lainnya	48.691.057
Jumlah	2.045.131.474

3.33 Beban Lain - Lain

307.854.848

Beban lain-lain selama tahun 2014 dan tahun 2013 yang terdiri dari :

- Beban Administrasi Bank	307.794.202
- Beban Lainnya	60.646
Jumlah	307.854.848

3.34 Perpajakan

a. Aset Pajak Tangguhan

691.739.501

Saldo aset pajak tangguhan sebesar Rp691.739.501,00 per 31 Desember 2014 dengan perhitungan sebagai berikut :

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31 Desember 2013/
December 31, 2013

3.31.7 Loans Interest and Cooperation Expenses

1.154.757.055

*This amount consists of:
Loans Interest Expenses -
Cooperation Expenses -
Total*

3.32 Others Revenue

1.548.000.528

Others revenue during the 2014 and 2013 are comprised of:

<i>Deposits Interest Income</i>	<i>942.920.435</i>
<i>Giro Service Revenue</i>	<i>61.586.725</i>
<i>Slowness Fines Revenue</i>	<i>407.523.918</i>
<i>Sales of Fixed Assets (Vehicles) Revenue</i>	<i>-</i>
<i>Others Revenue</i>	<i>135.969.450</i>
Total	1.548.000.528

3.33 Others Expenses

21.627.209

<i>Administrative Expense Bank</i>	<i>20.995.607</i>
<i>Others Expenses</i>	<i>631.602</i>
Total	21.627.209

3.34 Taxation

a. Deferred Tax Assets

568.159.803

The balance of deferred tax assets amounting to Rp691.739.501,00 as of December 31, 2014 with the following calculation:

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

31 Desember 2014/
December 31, 2014

Beban tahun lalu (cadangan)	568.159.802
Beban laba rugi tahun berjalan	123.579.699
	691.739.501

Untuk keperluan komparatif nilai aset pajak tangguhan per 31 Desember 2013 disajikan.

b. Piutang Pajak

-

Saldo pungutan PPN Masukan sebesar Rp0 per 31 Desember 2014. Saldo piutang pajak per 31 Desember 2013 sebesar Rp1.042.420.342.

c. Hutang Pajak

1.576.762.038

Merupakan saldo hutang pajak per 31 Desember 2014 dan 2013, yang terdiri dari:

- Hutang PPh Badan	77.917.043
- Hutang PPh Pasal 21	102.777.402
- Hutang PPh Pasal 23	4.712.941
- Hutang PPN Keluaran	550.900.451
- Hutang PPh Final	443.636.946
- Hutang PPN Wapu	396.817.254
Jumlah	1.576.762.038

Hutang PPh Badan :

- Pasal 25	73.264.108
- Pasal 29	4.652.935
	77.917.043

Hutang PPh Pasal 21

- PPh Dipungut	953.850.844
- PPh Disetor	851.073.439
	102.777.405

Hutang PPh Pasal 23

- PPh Dipungut	24.779.063
- PPh Disetor	20.066.122
	4.712.941

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31 Desember 2013/
December 31, 2013

486.953.189	<i>last year expenses (reserve)</i>
81.206.614	<i>income for the year expense</i>
568.159.803	

For comparative purposes, the deferred tax assets as of December 31, 2013 was restated.

b. Tax Receivables

1.042.420.342

The balance of VAT - Input Rp0 per December 31, 2014. Balance tax receivable per December 31, 2013 amounting Rp1.042.420.342.

c. Tax Payable

1.158.046.622

Constitute balance of tax payable at December 31, 2014 and 2013, consisting of:

285.614.424	<i>Corporate Income Tax Payables</i>
101.650.586	<i>Income Tax Artc.21 Payables</i>
127.040.910	<i>Income Tax Artc.23 Payables</i>
-	<i>VAT Output Payables</i>
6.180.019	<i>Final Income Tax Payable</i>
637.560.683	<i>VAT Wapu Payables</i>
1.158.046.622	Total

*Corporate Income Tax Payables:
Income Tax Artc. 25
Income Tax Artc. 29*

*Income Tax Artc.21 Payables
Income Tax Uncollected -
Income Tax Paid -*

*Income Tax Artc.23 Payables
Income Tax Uncollected -
Income Tax Paid -*


**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2014 dan 2013**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Hutang PPN	
- PPN Keluar	8.009.201.397
- PPN Masukan	4.865.996.231
- PPN Kurang Bayar	3.143.205.166
- PPN Telah disetor	2.592.304.715
PPN Belum Disetor	550.900.451
Hutang PPh Final	
- PPh Final Dipungut	3.529.478.011
- PPh Final Disetor	3.085.841.045
	443.636.966
Hutang PPN WAPU	
- PPN Wapu Dipungut	3.749.547.687
- PPN Wapu Disetor	3.352.630.433
Hutang PPN WAPU	396.917.254

d. Pajak Tahun Berjalan
3.539.718.628

Terdiri dari :	
- Pajak Kini	3.539.718.628

Perhitungan Pajak Tahun Buku 2014 dan 2013 sebagai berikut :

- Beban PPh Badan	894.066.098
- Beban Pajak/ STP	90.272.195
- Beban PPh Final	2.325.164.449
Penjualan Tanah	
- Beban PPh Final	344.794.575
Sewa Gudang	
- Beban PPh Final	9.001.010
Pendapatan Lain-Lain	
Jumlah	3.663.298.327
- Pajak Tangguhan	(123.579.699)
Jumlah	3.539.718.628

Perhitungan PPh Badan berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 36 tahun 2008 tanggal 23 September 2008 sebagai berikut:

Laba-(Rugi) sebelum paji:	45.376.258.080
Koreksi Fiskal Positif	
- Beban Olahraga	14.009.384
- Beban Pakaian Kerja	54.156.750

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2014 and 2013**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013
VAT Payables	
VAT Output	-
VAT Entries	-
VAT Underpayment	-
VAT has been paid	-
VAT Not to Paid Up	-
Final Income Tax Payable	
Final Income Tax Uncollected	-
Final Income Tax Paid	-
VAT Wapu Payables	
VAT Wapu Uncollected	-
VAT Wapu Paid	-
VAT Wapu Payables	-

d. Tax Current Year
3.336.937.837

Consists of:	
Current Tax	-

Tax Calculation for Book Year 2014 and 2013 as follows:

631.434.004	Corporate Income Tax Expense	-
120.915.491	Tax Expense / STP	-
2.364.780.502	Final Income Tax Land	-
	Sales Expense	-
215.557.800	Final Income Tax Rent	-
	Warehouse	-
4.250.040	Final Income Tax	-
	Others Revenue	-
3.336.937.837	Total	
-	Deferred Tax	-
3.336.937.837	Total	

Calculations the Corporate Income Tax based on Law RI No. 36 of 2008 dated September 23, 2008 as follows:

28.827.976.636	Profit-(Loss) before tax
	Positive Fiscal Correction
10.249.309	Sport Expenses
29.816.760	Work Clothes Expense

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2014 dan 2013**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
- Beban Tutor dan Bimbingan Rohani	6.022.500
- Beban Bantuan Uang Duka/Sakit/ Kelahiran	10.100.000
- Literatur	2.448.500
- Beban Penghargaan	42.891.075
- Beban Beasiswa Anak Pegawai	22.980.000
- Beban Dharmawisata	71.400.000
- Beban Konsumsi Rapat Tamu	111.281.182
- Beban Sokongan/luran/ Langganan Majalah	21.600.500
- Beban Penyediaan Minum/Peralatan	52.905.422
- Beban HUT	18.050.000
- Beban Imbalan Pasca Kerja	494.318.794
- Beban Perawatan Kendaraan (50 %)	82.438.944
- Beban PKBL	10.200.000
- Beban Forum Lainnya	-
- Beban Masyarakat Sekitar	-
- Temu Investor	111.000
- Beban Forum Komunikasi BUMN	7.000.000
- Beban Penyisihan Piutang	-
- Beban Pokok Penjualan	12.981.480.828
- Beban untuk mendapat penghasilan final	18.334.978.917
- Biaya Penyusutan Kendaraan Direksi	153.743.772
Jumlah Koreksi Fiskal Positif	32.492.117.568

Penghasilan Yang Dikenakan PPh Final

Penjualan tanah	70.285.709.867
Pendapatan Sewa Gudang	2.390.360.400
Pendapatan Sewa Bangunan Kantor	56.986.252
Pendapatan Sewa ATM	53.083.331
Sewa Lahan	46.750.200
Sewa Jalan	4.257.000

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2014 and 2013**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Tutor and Spiritual Guidance Expenses	3.471.000
Money Aid Grief/ Hospitals/Birth Expenses	10.250.000
Literatur	6.974.095
Award Expense	7.000.000
Scholarship Children	15.780.000
Employees Expense	49.178.425
Dharmawisata Expense	108.975.910
Consumption Guest Meeting Expenses	-
Sponsorship/Dues/Magazine Subscriptions Expenses	42.610.500
Provision of Drinking/ Equipment Expense	-
HUT Expense	72.577.225
Post-Employment Benefits Expense	-
Vehicle Maintenance Expense (50%)	11.553.790
PKBL Expense	-
Others General Expense	29.034.700
Communities Around Expenses	20.615.500
Investor Meeting	6.902.309
BUMN Communication	12.875.000
Forum Expense	8.370.000
Allowance Accounts Receivable Expense	-
Cost of Goods Sold	11.030.056.916
Expense To earn income the final	10.118.356.677
Vehicle Depreciation of Directors costs	-
Total Positive Fiscal Correction	21.594.648.116

Income Subject to Final Income Tax

Sale of land	44.884.054.000
Rent of Warehouse Revenue	1.877.856.000
Rent of Office Building Revenue	34.650.000
Rent of ATM Revenue	16.500.000
Rent Land	4.032.000
Rent Roads	42.500.400



**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Sewa Tandon	12.068.595
Pendapatan Bunga	1.396.495.100
Deposito	
Pendapatan Jasa Giro	46.400.513
	74.292.111.258
Penghasilan Netto Fiskal (Kena Pajak)	3.576.264.390
Perhitungan Taksiran PPh Badan	
- 25% x Rp3.576.264.390	894.066.098
Jumlah PPh Badan	894.066.098
Kredit Pajak	
- PPh pasal 23	10.243.866
- PPh pasal 25	879.169.296
	889.413.162
Hutang PPh Badan (PPh pasal 29)	4.652.935

**3.35 Selisih Perhitungan Nilai Sekarang/ Nilai Yang
Akan Datang**

1.252.306.322

Merupakan nilai sekarang (present value) piutang usaha dan nilai yang akan datang (future value) hutang usaha dan hutang pihak ketiga per 31 Desember 2014 sehubungan dengan pelaksanaan PSAK 50 dan 55, per 31 Desember 2014 dan 2013, sebagai berikut :

Piutang Usaha

Piutang Penjualan Tanah	497.563.831
PT. Matahari Terbit Elok	
Piutang Penjualan Tanah	690.399.026
PT. Laju Sinergi Metalindo	
Piutang Penjualan Tanah	20.986.839
PT. Bumi Raya Perkasa N	
Piutang Sewa Gudang	-
PT. Midas Touch	1.318.267
Piutang Sewa Gudang	707.954
PT. Nihon	324.972

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Rent Tandon	11.174.625
Deposit Interest	942.920.435
Income	
Giro Service Revenue	61.586.725
	47.875.274.185
Fiscal Net Income (Taxable)	2.547.350.567
Calculation of Estimated Corporate Income Tax	
- 25% x Rp3.576.264.390	894.066.098
Total Corporate Income Tax	894.066.098
Income Tax Arct. 23 -	5.403.493
Income Tax Arct. 25 -	371.363.004
	376.766.497
Payable Corporate Income Tax (Income Tax Arct. 29)	260.071.145

**3.35 Difference of Present Value / Future Value
Calculation**

176.307.855

Represent the present value of trade receivables and future value of trade payables and third party payables as of December 31, 2014 accordance with the implementation of PSAK 50 and 55, as of December 31, 2014 and 2013, concist as follows:

Trade Receivables

Receivables Sales of Land	
PT. Matahari Terbit Elok	
Receivables Sales of Land	
PT. Laju Sinergi Metalindo	
Receivables Sales of Land	
PT. Bumi Raya Perkasa N	
Receivables Rent Warehouse	1.318.267
PT. Midas Touch	
Receivables Rent Warehouse	324.972
PT. Nihon	

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Hutang Usaha	
Hutang Usaha -	14.017.499
Iranto Tjokrohandoko	
Hutang Usaha -	14.601.219
PT Bumi Raya Perkasa N	
Hutang Usaha -	1.971.574
PT Satya Cipta Perkasa	
Hutang Usaha -	8.845.558
PT Satya Cipta Perkasa	
Hutang Pihak Ketiga	
- Pengadaan Alat	226.700
Laboratorium	
(CV. Global Sarana Instrumen)	
- Study Kelayakan KI Bawen	319.647
(Projas Fak. Teknik Polines)	
- Pengadaan Program IT	438.030
(CV. Cipta Karya)	
- Pengadaan Pompa	910.227
Submersible	
(CV. Teknik Pompa)	
- Pengadaan Saving Energy	682.670
(PT. Palm Semesta Engineering)	
- Pembangunan pagar BPSP III	59.709
(CV. Manunggal Jaya)	
- Pembangunan Jaringan AB	86.247
dan limbah	
(CV. Graha Engineering)	
- Beban Audit 2014	489.592
(KAP Heliantono)	
- Kerjasama Pengurangan	-
Lahan Tahap II (PT JIEP)	172.711.452
- Renovasi WWTP	88.256
(CV. Bagiyat MP)	
- Pembangunan Jalan	249.086
dan Drainase	
(CV. Harapan Kita)	
- Pembangunan Lantai BPSP	116.144
(PT Satya CP)	
- Pembangunan Jalan	46.146
dan Drainase	
(CV. Mulyo Langgeng)	
	1.252.306.322
	(176.307.856)
Present Value Tahun Lalu	1.075.998.466

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Account Payable	
Account Payable	
Iranto Tjokrohandoko	
Account Payable	
PT Bumi Raya Perkasa N	
Account Payable	
PT Satya Cipta Perkasa	
Account Payable	1.453.532
PT Satya Cipta Perkasa	
Third Party Payable	
Procurement of Laboratory	
Equipment	
(CV. Global Sarana Instrumen)	
Feasibility Study KI Bawen	
(Projas Fak. Teknik Polines)	
Procurement of IT	
(CV. Cipta Karya)	
Procurement of Submersible	
Pump	
(CV. Teknik Pompa)	
Procurement of Energy Saving	
(PT. Palm Semesta Engineering)	
Fences of BPSP II Development	
(CV. Manunggal Jaya)	
Network Development AB	
and Waste	
(CV. Graha Engineering)	
Audit 2014 Expenses	
(KAP Heliantono)	
Cooperation of Land Hoarding	172.711.452
Phase II (PT JIEP)	
Renovation of WWTP	88.256
(CV. Bagiyat MP)	
Roads and Drainage	249.086
Development	
(CV. Harapan Kita)	
Floor Development of BPSP	116.144
(PT Satya CP)	
Roads and Drainage	46.146
Development	
(CV. Mulyo Langgeng)	
	176.307.855
	(30.617.773)
Present Value Years Ago	145.690.082

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31 Desember 2014/
December 31, 2014**

3.36 Penyajian Kembali Laporan Keuangan

Pada tahun 2014 telah dilakukan penyajian kembali laporan keuangan PT. Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 yang telah diaudit sehubungan dengan penerapan kebijakan akuntansi tahun 2014 dan untuk memenuhi laporan komparatif, sebagai berikut :

<u>Akun Accounts</u>	<u>Laporan Terdahulu Foregone Report</u>	<u>Disajikan Kembali Restated</u>	<u>Selisih Difference</u>
Persediaan Tanah Matang (Aset Lancar) <i>Mature Land Inventory (Current Assets)</i>	37.894.736.519	12.216.858.787	(25.677.877.732)
Persediaan Tanah Mentah (Aset Lancar) <i>Raw Land Inventory (Current Assets)</i>	-	25.677.877.732	25.677.877.732
Aset Tetap <i>Fixed Assets</i>	21.804.113.621	13.823.431.450	(7.980.682.171)
Property Investasi <i>Investment Property</i>	7.562.881.379	15.543.563.550	7.980.682.171
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja <i>Obligations Post-Employment Benefits</i>	-	2.272.639.209	(2.272.639.209)
Cadangan <i>Reserve</i>	25.256.145.660	23.795.286.094	1.460.859.566

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
(PERSERO)**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31 Desember 2013/
December 31, 2013**

3.36 Restatement of Financial Statements

In 2014 The Company have been done the restatement of financial statements of PT. Wijayakusuma Industrial Area (Persero) for the year ended December 31, 2013 which has audited in accordance with the application of accounting policies in 2014 and to meet the comparative report, as follows: